Kemenkes
Poltekkes Banjarmasin

LAPORAN KINERJA (LKj)

POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN

LAPORAN KINERJA POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN TAHUN 2025

Jalan Mistar Cokrokususmo No.1A Banjarbaru 70714.
Telp. (0511) 4780516 – 4781619. fax (0511) 4772288
Email: poltekkes632310@gmail.com,

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
BANJARMASIN
JL. H. MISTAR COKROKUSUMO NO. 1A SUNGAI BESAR
BANJARBARU SELATAN, BANJARBARU, KALIMANTAN SELATAN 70714

BERMORAL PROFESIONAL UNGGUL

Cangkal Bagawi Maju Barataan !
POLKESSIN BLU

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kita Panjatkan Kehadirat Allah SWT, Atas Rahm dan KaruniaNya maka Laporan Kinerja Poltekkes Kemenk Banjarmasin Tahun 2025 telah selesai disusun dan dapat disajik untuk memberikan gambaran nyata mengenai berbagai kegiat yang telah dilakukan yang dapat diukur baik secara kualita maupun kuantitatif ataupun bisa diukur dari sisi efektivitas, d efisiensi serta ekonomisnya.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi, antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja. Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin diukur atas dasar penilaian indikator kinerja utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Laporan Kinerja diharapkan selain dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelolaan dan penataan kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan perencanaan di masa yang akan datang serta dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi pejabat struktural maupun Dosen dan staf di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Format laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Kami menyadari bahwa selama ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan yang perlu kita perbaiki bersama semoga kedepan secara bertahap kekurangan-kekurangan serta kelemahan tersebut akan menjadi sempurna.

Banjarbaru, Januari 2026

Plt. Direktur,

Dr. Junaidi, SKM.MS
NIP. 196604121992031002

EXCECUTIVE SUMMARY

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2025 merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban Kinerja Direktur beserta jajarannya kepada Menteri Kesehatan dan seluruh pemangku kepentingan baik yang terkait langsung maupun yang tidak langsung. Selain itu Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi tentang berbagai upaya yang dilakukan untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan Strategis Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebagai institusi Pendidikan Tinggi**.**

"Visi "Menjadi pusat pendidikan tinggi vokasi dan profesi kesehatan yang bermoral, profesional, unggul guna mendukung terwujudnya manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan".

MISI

Berdasarkan visi Poltekkes Banjarmasin maka ditetapkan Misi Poltekkes kemenkes Banjarmasin sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pelatihan bidang kesehatan yang berkualitas untuk mendukung Sentra Unggulan Pendidikan (SUP) Kesehatan Otak dan Stroke, guna mewujudkan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan.
2. Menyelenggarakan tata pamong dan tata kelola institusi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, inovatif, dan berbasis digital.
3. Membangun jejaring kerja sama lintas program dan sektor baik nasional maupun internasional.

Perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2025 terdiri dari 22 (dua puluh dua) indikator yaitu:

1. Persentase EBITDA Margin
2. Jumlah Pendapatan
3. Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama
4. Modernisasi Pengelolaan BLU*)
5. Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU*)
6. Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU*)
7. Nilai Kinerja Anggaran
8. Persentase Realisasi Anggaran
9. Persentase kelulusan Uji Kompetensi
10. Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan
11. Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi
12. Jumlah Pengabdian yang dihasilkan

13. Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa
14. Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar
15. Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen
16. Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris
17. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah
18. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan
19. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri
20. Jumlah Prestasi Dosen
21. Jumlah Prestasi Mahasiswa
22. Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional

Gambaran nilai LKj Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dari tahun 2020-2024 sebagai berikut:

NO	Capaian Kinerja	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Nilai LKj	93,52	89,10	91,10	92,00	90,60

Berdasarkan capaian kinerja di atas, tergambar bahwa nilai LKj Poltekkes Kemenkes Banjarmasin meningkat dari tahun 2020 ke 2024

Tahun 2023-2024 terdapat perubahan indikator penilaian khususnya terkait inovasi yang dikembangkan yang diakui secara nasional. Namun tetap mempertahankan predikat nilai AA lingkungan Kemenkes. Pagu anggaran dan realisasi yang mendukung program kegiatan untuk pencapaian kinerja Poltekkes Banjarmasin Tahun 2025, dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagai berikut:

NO	URAIAN	2024			2025		
		ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN EFEKTIF	REALISASI	%
1	Belanja Pegawai	31.976.319.000	31.745.731.414	99,28%	32.784.302.000	31.709.835.192	96,72%
2	Belanja Barang	32.051.869.000	30.978.967.879	96,65%	28.649.495.000	26.226.672.644	91,54%
3	Belanja Modal	6.751.361.000	6.704.125.787	99,30%	3.500.943.000	3.447.292.140	98,47%
	Jumlah	**70.779.549.000**	**69.428.825.080**	**98,09%**	**64.934.740.000**	**25.518.778.937**	**94,53%**

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam mendukung capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan telah dilakukan upaya antara lain memberikan kesempatan meningkatkan kapasitas melalui pelatihan, seminar, workshop atau kegiatan lainnya serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi berdasarkan Analisa Beban Kerja. Selain itu Poltekkes Kemenkes Banjarmasin juga melakukan pencatatan dan pengukuran atas indikator kinerja utama dan indikator kinerja individu secara komputerisasi dengan harapan didapatkan hasil yang lebih tepat dan akurat dalam menilai kinerja pegawai di Poltekkes Banjarmasin, sehingga mampu mendukung pengembangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menjadi pendidikan tinggi kesehatan berbasis IPTEK yang berdaya saing global.

Poltekkes Banjarmasin telah berupaya mengembangkan berbagai program maupun inovasi pada tahun 2024 yaitu pengembangan berbagai aplikasi untuk pendukung layanan administrasi dan akademik untuk dosen maupun tenaga kependidikan dalam mendukung visi Poltekkes, pengembangan jejaring/mitra untuk penyerapan lulusan, pengembangan program unggulan di tingkat Jurusan maupun Poltekkes. Selain itu, Poltekkes juga melakukan penilaian mandiri maturity rating pengelolaan BLU, manajemen risiko serta penilaian mandiri SPIPT. Berbagai capaian dan prestasi didapatkan oleh Poltekkes Kemenkes pada tahun 2024 diantaranya: penghargaan persentase serapan lulusan tertinggi difasyankes pemerintah, penghargaan capaian IKU 100% dari Dirjennakes dan penghargaan sebagai unit kerja Menuju Wilayah Bebas korupsi (WBK). Pada Tahun 2025 ini yaitu diantaranya mendapat penghagaan predikat AA untuk Pelayanan Publik dan Poltekkes Banjarmasin dan mendapatkan predikat WBK Nasional. Pencapaian Taget IKU Tahun 2025 dari 22 Target IKU sebanyak 18 target yang tercapai dan terdapat 4 target IKU yang belum tercapai dimana ketidaktercapain tersebut selain disebabkan kondisi internal juga kebijakan dan aturan eksternal.

Adapun Ikhtisar Capaian Kinerja Tahun 2025 untuk capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja		Target IKU	Realisasi Triwulan II	Capaian IKU TW II
-1	-2	-3		-4		-5
A	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien danakuntabel	1	Persentase EBITDA Margin	12,86%	16,23%	126,21%
		2	Jumlah Pendapatan	24.113.150.000	25.526.028.123	105,86%
		3	Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	1.421.350.000	3.280.285.626	104,51%
		4	Modernisasi Pengelolaan BLU	90%	94.06%	146,67%
		5	Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU*)	3,5 Indeks	4,74	135,42%
		6	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	3 Indeks	4,5	150,00%
		7	Nilai Kinerja Anggaran	92,35	94,16	101,96%
		8	Persentase Realisasi Anggaran	96%	94,53%	98,46%
B	Meningkatnya Kualitas Lulusan	9	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	95%	96,70%	101,79%
C	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	10	Jumlah Luaran Penelitian Yang di Publikasikan	11 Publikasi	29 Publikasi	263,64%
		11	Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	1 Inovasi	1 Inovasi	100,00%
D	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	12	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	20 Pengabdian	42 Pengabdian	210,00%
E	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	13	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1 : 29	1 : 29	100,00%
		14	Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	75%	70,21%	93,61%
		15	Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	98%	91,00%	92,86%
		16	Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	66%	75%	113,64%
F	Meningkatnya Serapan lulusan	17	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	65%	74,61%	114,78%
		18	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	43%	70,42%	163,77%
		19	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	32%	28,57%	89,28%
G	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	20	Jumlah Prestasi Dosen	25 Prestasi	26 Prestasi	104,00%
		21	Jumlah Prestasi Mahasiswa	44 Prestasi	124 Prestasi	281,82%

I	**Meningkatnya Kualitas Kelembagaan**	22	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	58%	58%	100,00%

Berdasarkan tabel Ikhtisar Capaian Kinerja diatas dapat dilihat Rata-rata capaian IKU Tahun 2025 adalah 131,74% dari 22 Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dengan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan Tahun 2025.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i

IKHTISAR EKSEKUTIF ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL..... v

DAFTAR GRAFIK..... viii

DAFTAR LAMPIRAN..... ix

SURAT PERNYATAAN TELAH DIVERIFIKASI 1

BAB I PENDAHULUAN 2

A. Latar Belakang 2

B. Tugas Pokok dan Fungsi..... 2

C. Lingkungan Strategis Yang Berpengaruh..... 7

D. Sumber Anggaran..... 13

E. Isu Strategis..... 14

F. Program/Kegiatan yang telah dilaksanakan..... 17

G.Tujuan Penulisan LKj..... 20

H.Sistematika Penulisan..... 20

Bab II PERENCANAAN KINERJA..... 28

A. Rencana Aksi Kegiatan..... 21

B. Tujuan Dan Sasaran..... 22

C. Perjanjian Kinerja..... 25

D. Rencana Kerja Dan Anggaran..... 26

Bab III AKUNTABILITAS KINERJA..... 36

A. Pengukuran Capaian Kinerja 36

B. Analisis Capaian Kinerja..... 38

C. Realisasi Anggaran..... 125

D. Efisiensi..... 130

Bab IV PENUTUP..... 132

A. Kesimpulan..... 132

B. Tindak Lanjut..... 132

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Mahasiswa Diploma III Tahun Akademik 2025	7
Tabel 1.2	Jumlah Mahasiswa Sarjana Terapan Tahun Akademik 2025-2026	8
Tabel 1.3	Tenaga Pendidik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025	10
Tabel 1.4	Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2025	10
Tabel 1.5	Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan tahun 2025	11
Tabel 1.6	Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan	13
Tabel 1.2	Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin TA 2025	25
Tabel 3.1	Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Utama	37
Tabel 3.2	Target, Realisadi dan Capaian Persentase EBITDA Margin	40
Tabel 3.3	Perbandingan Capaian Kinerja Persentase EBITDA Margin dg tahun Sebelumnya dan Target Akhir Renstra	42
Tabel 3.4	Jumlah Pendapatan BLU Tahun 2024	44
Tabel 3.5	Target, Realiasi dan Capaian Pendapatan BLU	44
Tabel 3.6	Perbandingan Capaian Realisasi Pendapatan dg tahun seblumnya	45
Tabel 3.7	Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Pendapatan dg Target Akhir	46
Tabel 3.8	Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset	49
Tabel 3.9	Perbandingan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset dengan Tahun sebelumnya	50
Tabel 3.10	Perbandingan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset dengan target akhir renstra dan target nasional	50
Tabel 3.11	Realisasi Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	53
Tabel 3.12	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Penyelesaian	53
Tabel 3.13	Perbandingan Capaian Persentase Modernisasi Pengelolaan BLU dengan tahun sebelumnya	54
Tabel 3.14	Perbandingan Capaian Persentase Modernisasi Pengelolaan BLU dengan target akhir renstra dan target nasional	54
Tabel 3.15	Capaian Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU	57
Tabel 3.16	Target, Realisasi dan Capaian Akurasi proyeksi pendapatan dan Belanja BLU	57
Tabel 3.17	Perbandingan Capaian Akurasi proyeksi pendapatan dan Belanja BLU tahun 2025 dengan tahun sebelumnya	58
Tabel 3.18	Perbandingan Capaian Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU dengan Akhir Tahun Rensta dan Target Nasional	58
Tabel 3.19	Target, Realisasi dan Capaian Indeks Efisiensi Layanan BLU	61
Tabel 3.20	Perbandingan Capaian kinerja Indeks Efisiensi Layanan BLU dg Tahun sebelumnya dan Target Akhir renstra	61
Tabel 3.21	Target, Realisasi dan Capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran	63
Tabel 3.22	Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Anggaran tahun 2025, Target Akhir Renstra dan Target Nasional	64
Tabel 3.23	Persentase Realisasi Anggaran	66
Tabel 3.24	Target, Realisasi, dan Capaian Persentase Realisasi Anggaran	66
Tabel 3.25	Perbandingan Kinerja Persentase Realisasi anggaran dg tahun sebelumnya	67
Tabel 3.26	Perbandingan Kinerja Persentase Realisasi anggaran dg target Akhir Renstra dan Target Nasional	67
Tabel 3.27	Target, Realisasi dan Capaian Persentase UKOM	70
Tabel 3.28	Perbandingan Kinerja Realisasi Persentase UKOM dg tahun sebelumnya	70
Tabel 3.29	Perbandingan Kinerja Realisasi Persentase UKOM dg target Akhir Renstra dan Target Nasional	71
Tabel 3.30	Target, Realisasi dan Capaian Jlh Penelitian Yang dipublikasikan	74
Tabel 3.31	Perbandingan Kinerja Jlh Penelitian Yang dipublikasikan dg tahun sebelumnya dan Target Akhir Renstra	75
Tabel 3.32	Daftar Produk Inovasi yang dihilirisasi	77
Tabel 3.33	Target, Realisasi dan Capaian Produk penelitian yang dihilirisasi.komersiliasi	78
Tabel 3.34	Perbandingan Kinerja Produk penelitian yg dihilirisai.komersiliasi dg tahun sebelumnya &Target Akhir Renstra	79

Tabel 3.35	Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pengabdian Yang dihasilkan	85
Tabel 3.36	Perbandingan Capaian kinerja Jumlah Pengabdian Yang dihasilkan dg Tahun sebelumnya	86
Tabel 3.37	Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Pengabdian Yang dihasilkan Target Akhir Renstra	87
Tabel 3.38	Realisasi Rasio Dosen Dan Mahasiswa	89
Tabel 3.39	Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pengabdian Yang dihasilkan	89
Tabel 3.40	Perbandingan Capaian kinerja Realisasi Rasio Dosen Dan Mahasiswa dg Tahun sebelumnya	89
Tabel 3.41	Perbandingan Capaian Kinerja Realisasi Rasio Dosen Dan Mahasiswa Target Akhir Renstra	90
Tabel 3.42	Daftar nama jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala	92
Tabel 3.43	Target, Realisasi dan Capaian Persentase dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala	93
Tabel 3.44	Perbandingan Capaian kinerja Persentase dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dg Tahun sebelumnya	94
Tabel 3.45	Perbandingan Capaian Kinerja Persentase dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala Target Akhir Renstra	94
Tabel 3.46	Target, Realisasi dan Capaian Persentase dosen fungsional serdos	96
Tabel 3.47	Perbandingan Capaian kinerja Persentase dosen fungsional serdos dg Tahun sebelumnya	97
Tabel 3.48	Perbandingan Capaian Kinerja Persentase dosen fungsional serdos Target Akhir Renstra	98
Tabel 3.49	Daftar Dosen Yang memiliti Toefl Skor minimal 475/ setara	100
Tabel 3.50	Target, Realisasi dan Capaian Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	102
Tabel 3.51	Perbandingan Capaian kinerja Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris dg Tahun sebelumnya	102
Tabel 3.52	Perbandingan Capaian Kinerja Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris Target Akhir Renstra	103
Tabel 3.53	Daftar Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	105
Tabel 3.54	Target, Realisasi dan Capaian Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	105
Tabel 3.55	Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja Disektor Kesehatan milik Tahun 2025	108
Tabel 3.56	Target, Realisasi & Capaian Persentase serapan lulusan Poltekkes yg bekerja di Sektor Kesehatan	109
Tabel 3.57	Perbandingan Capaian Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja pada sektor kesehatan dengan tahun sebelumnya	109
Tabel 3.58	Perbandingan Capaian Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja pada sektor kesehatan dengan Target Akhir Tahun Renstra dan Target Nasional	110
Tabel 3.59	Perbandingan Capaian Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja pada sektor kesehatan dengan Target Akhir Tahun Renstra dan Target Nasional	112
Tabel 3.60	Target, Realisasi & Capaian Persentase serapan lulusan bekerja di LN	112
Tabel 3.61	Perbandingan Capaian Persentase serapan lulusan bekerja di LN dengan tahun sebelumnya	113
Tabel 3.62	Perbandingan Capaian Persentase serapan lulusan bekerja di LN dg Target Akhir Tahun Renstra dan Target Nasional	114
Tabel 3.63	Daftar Jumlah Prestasi Dosen Tahun 2025	115
Tabel 3.64	Target, Realisasi & Capaian Jumlah Prestasi Dosen	117
Tabel 3.65	Perbandingan Capaian Jumlah Prestasi Dosen dengan tahun sebelumnya	117
Tabel 3.66	Perbandingan Capaian Jumlah Prestasi Dosen dg Target Akhir Tahun Renstra dan Target Nasional	118
Tabel 3.67	Target, Realisasi & Capaian Jumlah Prestasi Mahasiswa	119

Tabel 3.68	Perbandingan Capaian Jumlah Prestasi Mahasiswa dengan tahun sebelumnya	120
Tabel 3.69	Perbandingan Capaian Jumlah Prestasi Mahasiswa dg Target Akhir Tahun Renstra dan Target Nasional	121
Tabel 3.70	Akreditasi Program Studi. Nilai Akreditasi dan Lembaga Penilai Akreditasi	122
Tabel 3.71	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul	122
Tabel 3.72	Perbandingan Capaian Persentase Prodi yg memiliki akreditasi Unggul / Akreditasi Internasional dg tahun sebelumnya	123
Tabel 3.73	Perbandingan Capaian Persentase Prodi yg memiliki akreditasi Unggul / Akreditasi Internasional dg Target Akhir Renstra	124
Tabel 3.74	Realisasi Perjenis Belanja	126
Tabel 3.75	Realisasi Anggaran berdasarkan IKU	128

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Grafik Jumlah mahasiswa pada Prodi D.III Tahun Akademik 2025-2026	8
Grafik 1.2	Grafik Jumlah mahasiswa pada Prodi Sarjana Terapan Tahun Akademik 2025 -2026	9
Grafik 3.1	Grafik Target, Realiasi dan Capaian Persentase EBITDA Margin	41
Grafik 3.2	Grafik Target, Realiasi dan Capaian Pendapatan BLU Tahun 2025	45
Grafik 3.3	Grafik Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset	49
Grafik 3.4	Grafik Target, Realiasi dan CapaianTarget, Realisasi dan Capaian Modernisasi Pengelolaan BLU	54
Grafik 3.5	Grafik Target, Realisasi dan Capaian Akurasi proyeksi pendapatan dan Belanja BLU	58
Grafik 3.6	Grafik Target, Realisasi dan Capaian Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	63
Grafik 3.7	Grafik Target, Realisasi dan Capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran	66
Grafik 3.8	Grafik Target, Realisasi dan Capaian kinerja Persentase Realisasi Anggaran	65
Grafik 3.9	Grafik Target, Realisasi dan Capaian kinerja Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	70
Grafik 3.10	Grafik Target, Realisasi dan Capaian kinerja jumlah penelitian yang dipublikasikan	74
Grafik 3.11	Grafik Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	78
Grafik 3.12	Grafik Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	86
Grafik 3.13	Grafik Target, Realisasi dan Capaian Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala	93
Grafik 3.14	Grafik Target, Realisasi dan Capaian kinerja Persentase Dosen Fungsional Yang Memiliki Sertifikasi Dosen	97
Grafik 3.15	Grafik Target, Realisasi dan Capaian Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	102
Grafik 3.16	Grafik Target, Realisasi dan Capaian Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	106
Grafik 3.17	Grafik Target, Realisasi dan Capaian Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	109
Grafik 3.18	Grafik Target, Realisasi dan Capaian Persentase Lulusan Yang Diterima Bekerja Di Luar Negeri	113
Grafik 3.19	Grafik Target, Realisasi dan Capaian Prestasi Dosen	117
Grafik 3.20	Grafik Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Prestasi Mahasiswa	120
Grafik 3.21	Grafik Target, Realisasi dan Capaian Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	123

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2025
2. Matrik Capaian IKU Tahun 2025
3. Lampiran Matrik Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja
4. Lampiran Capaian Output Monev Kemenkeu

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Banjarmasin
Jalan Mistar Cokrokusumo No.1A
Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714
(0511) 4773267
https://poltekkes-banjarmasin.ac.id

SURAT PERNYATAAN TELAH DIVERIFIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wira Anom Perdana, SE., MM

NIP : 197608291997031002

Jabatan : Kepala SPI

Satuan Kerja/ Unit Kerja : Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Dengan ini menyatakan tim SPI Poltekkes Kemenkes Banjarmasin telah melakukan review dan verifikasi atas Laporan Kinerja sesuai dengan pedoman review Laporan Kinerja Tahun 2025. Substansi dan Informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja Tahun 2025 menjadi tanggungjawab manajemen Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Berdasarkan hasil review, dokumen Laporan Kinerja Tahun 2025 telah menyajikan informasi capaian kinerja serta realisasi anggaran sampai dengan tahun 2025.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Banjarbaru, 22 Januari 2026
Kepala SPI

Wira Anom Perdana, SE., MM
NIP. 197608291997031002

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin (Poltekkes Kemenkes Banjarmasin) adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan RI yang merupakan instansi pemerintah. Sebagai instansi pemerintah wajib membuat Laporan Kinerja (LKj) sesuai dengan Instruksi Presiden nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj-IP harus mengacu pada Peraturan Presiden RI nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah dan Permenpan No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Pelaporan kinerja bertujuan:

1. memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin untuk meningkatkan kinerja.

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin selalu melakukan evaluasi kinerjanya setiap tahun setelah tahun anggaran berakhir. Hal ini terkait dengan kegiatan berakhirnya tahun anggaran. Evaluasi kinerja tersebut disusun dalam Laporan Kinerja (LKj).

B. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

1. Kedudukan

   Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dipimpin oleh seorang Direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan.

2. Tugas

   Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 12 tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan No 71 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kemenkes.

3. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokoknya Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki fungsi sebagai berikut:

a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan.
b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan profesional dan kesehatan.
c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab.
d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan.
e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi tersebut ditetapkan Struktur Organisasi Poltekkes Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

C. Lingkungan Strategis Yang Berpengaruh

1. Mahasiswa

Jumlah mahasiswa pada tahun akademik 2025-2026 untuk data Tahun 2025 berjumlah 3.532 orang terdiri dari jumlah mahasiswa prodi D.III sebanyak 1619 orang dan Prodi STR sebanyak 1913 orang. Data jumlah mahsiswa tahun 2025 dapat diliat pada Tabel berikut;

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Diploma III Tahun Akademik 2025

NO	PRODI	REG / NON REG	TK	JUMLAH MAHASISWA		
				L	P	JML
1	DIII KESEHATAN LINGKUNGAN	REG	1	18	42	60
			2	25	33	58
			3	17	80	57
			4	23	40	63
Jumlah				**83**	**155**	**238**
2	DIII KEPERAWATAN	REG	1	48	203	251
			2	29	84	113
			3	9	30	39
			4	1	0	1
Jumlah				**87**	**317**	**404**
3	DIII KEBIDANAN	REG	1	0	84	84
			2	0	64	64
			3	0	66	66
			4	0	66	66
Jumlah				**0**	**280**	**280**
4	DIII GIZI	REG	1	4	67	71
			2	9	66	75
			3	8	78	86
			4	5	45	50
Jumlah				**26**	**256**	**282**
5	DIII KESEHATAN GIGI	REG	1	12	45	57
			2	6	26	32
			3	6	46	52
			4	9	64	73
Jumlah				**33**	**181**	**214**
6	DIII Teknologi Laboratorium Medis (TLM)	REG	1	8	34	42
			2	8	47	55
			3	7	40	47
			4	**11**	46	57
Jumlah				**263**	**1356**	**1619**

Grafik 1.2 memperlihatkan secara visualisasi jumlah mahasiswa pada Prodi D.III Tahun Akademik 2025-2026

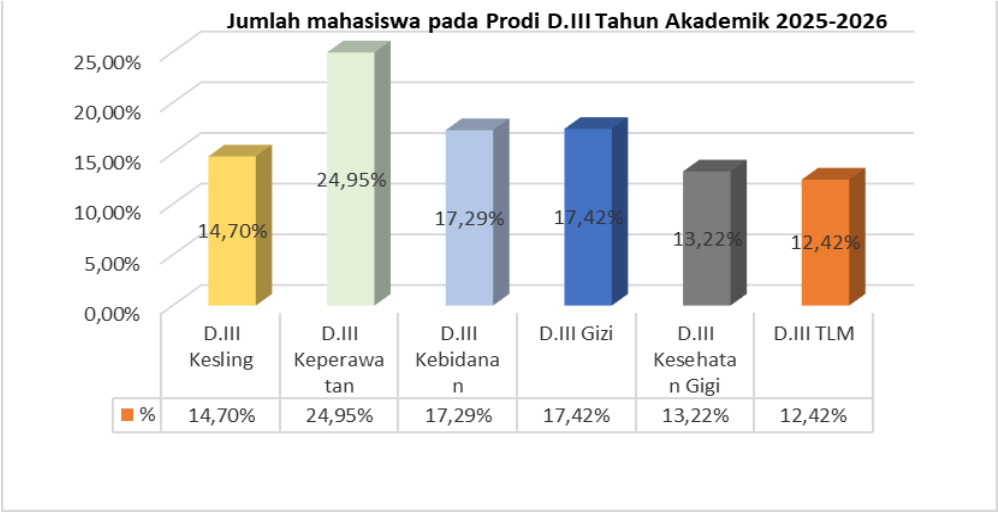

Tabel 1.2
Jumlah Mahasiswa Sarjana Terapan Tahun Akademik 2025-2026

NO	NAMA PROGRAM STUDI	REG/NON REG	TK	JUMLAH MAHASISWA		
				L	P	JML
1	KESLING	REG	1	16	31	47
			2	18	51	69
			3	14	43	57
			4	10	32	42
			5	3	2	4
		Alih Jenjang + RPL	1	1	12	13
			2	22	36	58
Jumlah				**62**	**207**	**269**
2	KEPERAWATAN	REG	1	16	60	76
			2	26	85	111
			3	16	42	58
			4	6	32	38
		RPL	1	6	12	18
			2	1	1	2
Jumlah				**71**	**232**	**303**
3	KEBIDANAN	REG	1	0	77	77
			2	0	36	38
			3	0	42	42
			4	0	28	28
		RPL	1	0	67	67
Jumlah				**0**	**252**	**252**
	GIZI	REG	1	3	45	48

4			2	6	69	75
			3	3	36	39
			4	1	32	33
			5	7	37	44
		RPL	1	4	35	39
Jumlah				**24**	**226**	**250**
5	KESEHATAN GIGI	REG	1	13	44	57
			2	5	33	38
			3	4	33	37
			4	3	33	37
			5	12	42	54
		RPL	1	14	29	43
			2	24	75	99
Jumlah				**75**	**289**	**364**
6	TLM	REG	1	14	37	51
			2	6	46	52
			3	8	37	45
			4	13	50	63
			5	5	30	35
		RPL	1	25	57	82
			2	32	68	100
Jumlah				**103**	**337**	**440**
Total				**357**	**1556**	**1913**

Secara visualisasi jumlah mahasiswa pada Prodi Sarjana Terapan Tahun Akademik 2025 -2026 juga dapat dilihat seperti Grafik 1.2.

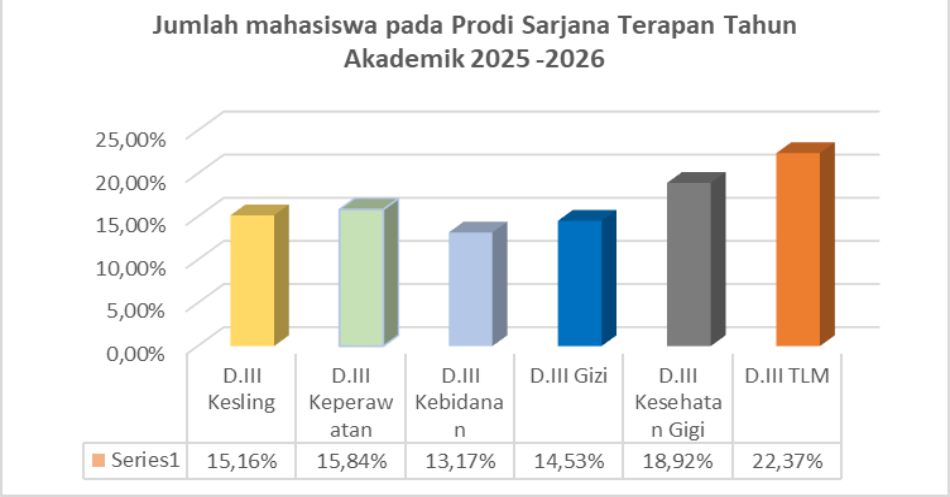

2. Sumber Daya

Pegawai Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2025 berjumlah 210 orang dengan komposisi jumlah pendidik (dosen) 110 orang, tenaga

kependidikan 91 orang dan 6 orang tenaga fungsional Pustakawan. Tenaga Pendidik (Dosen) berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2025 seperti Tabel 1.9.

a. Tenaga Pendidik berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 1.3

Tenaga Pendidik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025

JURUSAN	PENDIDIKAN				ASN	PPPK	JUMLAH		
	S2		S3						
	L	P	L	P			L	P	TOTAL
KESLING	9	3	4	2	18		13	5	18
KEPERAWATAN	9	11	3	2	25		12	13	25
GIZI	6	10	1	1	18		7	11	18
KEBIDANAN	1	19	0	0	18	1	1	19	20
KEPERAWATAN GIGI	2	10	1	0	13		3	10	13
TLM	4	11	0	1	16		4	12	16
JUMLAH	**31**	**64**	**9**	**6**	**108**	**1**	**40**	**70**	**110**
	95		**15**				**110**		

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa dari sebanyak 110 orang dosen diketahui yang berpendidikan terakhir setingkat Magister (S2) sebanyak 95 orang (86,36%) dan setingkat Doktoral (S3) sebanyak 15 orang (13,64%).

b. Tenaga Pendidik

Tenaga Pendidik (Dosen) berdasarkan jabatan fungsional tahun 2025 seperti Tabel 1.4

Tabel 1.4

Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2025

JURUSAN	JABATAN FUNGSIONAL								JUMLAH		
	Asisten Ahli		Lektor		Lektor Kepala		JFU Dosen				
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	TOT
KESEHATAN LINGKUNGAN	2	0	3	2	4	3	4	0	13	5	18
KEPERAWATAN	3	5	7	4	2	4	0	0	12	13	25
GIZI	1	1	3	4	3	5	0	1	7	11	18
KEBIDANAN	0	4	1	10	0	3	0	2	1	19	20
KEPERAWATAN GIGI	0	2	2	5	0	2	1	1	3	10	13
TLM	0	2	2	6	1	3	1	1	4	12	16
JUMLAH	**6**	**14**	**18**	**31**	**10**	**20**	**6**	**5**	**40**	**70**	**110**
	20		**49**		**30**		**11**		**110**		

Tabel 1.19 menunjukkan bahwa dari sebanyak 110 orang dosen diketahui yang mempunyai jabatan fungsional dosen terbanyak adalah jabatan fungsional Lektor yaitu sebanyak 49 orang atau 44,54% dari total dosen.

c. Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2025 sebanyak 109 orang. Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan tingkat pendidikan terakhirnya dapat dilihat pada Tabel 1.5.

Tabel 1.5
Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan tahun 2025

JURUSAN	PENDIDIKAN														JUM			ASN		PPPK		JUM
	SD		SLTP		DI		DIII		DIV		S1		S2									
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	TOT	L	P	L	P	
DIREKTORAT	1	0	5	7	0	0	1	5	0	1	8	17	5	4	20	34	54	17	26	3	8	54
KES LING	0	0	0	0	0	0	2	1	0	1	1	2	0	3	3	7	10	2	5	1	2	10
KEPERAWATAN	0	0	0	2	0	1	1	1	0	3	0	3	0		1	10	11	0	10	1		11
GIZI	0	0	0	0	0	0	0	3	1	2	0	0	0	1	1	6	7	1	4	0	2	7
KEBIDANAN	1	0	0	0	0	1	0	2	0	3	0	0	0	1	1	7	8	1	6	0	1	8
KEP GIGI	0	0	0	1	0	0	2	1	1	1	1	0	1	1	5	4	9	4	3	1	1	9
ANALIS KES	0	0	0	1	0	0	1	1	2	1	0	2	0	2	3	7	10	2	7	1		10
JUMLAH	**2**	**0**	**5**	**11**	**0**	**2**	**7**	**14**	**4**	**12**	**10**	**24**	**6**	**12**	**34**	**75**	**109**	**27**	**61**	**7**	**14**	**109**
	2		**16**		**2**		**21**		**16**		**34**		**18**		**109**			**88**		**21**		

3. **Sarana Prasarana**

a. Terdapat 2 Lokasi gedung Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. yaitu :

- Jalan Mistar Cokrokusumo Banjarbaru terdiri dari gedung Direktorat. gedung Jurusan Kesehatan Lingkungan. Jurusan Keperawatan. Jurusan Kebidanan. Jurusan Gizi dan Teknologi Laboratorium Medis (TLM).
- Jalan Garuda Banjarbaru untuk Gedung Jurusan Keperawatan Gigi.

b. Fasilitas dan Sarana yang ada :

- Ruang kelas lengkap dengan alat bantu belajar mengajar dengan kapasitas 40 – 50 mahasiswa per ruang.
- Laboratorium untuk pembelajaran praktik : laboratorium jurusan Kesehatan Lingkungan. jurusan Keperawatan. jurusan Gizi. jurusan Kebidanan. jurusan Teknologi Laboratorium Medis (TLM) dan jurusan Keperawatan Gigi.
- Laboratorium berbasis multi media. laboratorium bahasa dan laboratorium komputer.
- Perpustakaan dengan buku wajib dan penunjang pembelajaran baik jurusan kesehatan lingkungan. keperawatan. gizi. kebidanan. Kesehatan Gigi dan Teknologi Laboratorium Medis (TLM) maupun bidang kesehatan lainnya serta jurnal kesehatan.
- Klinik pratama yang melayani masyarakat serta digunakan untuk praktik mahasiswa
- Mini Hospital untuk praktik mahasiswa sekaligus layanan masyarakat, termasuk adanya UPK SDMK yang terakreditasi sebagai layanan pelatihan bagi masyarakat umum.
- Asrama Poltekkes Banjarmasin yang digunakan untuk menyediakan fasilitas layanan kepada mahasiswa serta peningkatan pendapatan dari pemanfaatan aset Poltekkes Banajarmasin.
- Foodcourt/Kantin yang gunakan dalam rangka meningkatkan layanan kepada mahasiswa, pegawai maupun masyarakat sekitar dan peningkatan optimalisasi aset.
- Gedung dan sarana olahraga yang ditujukan bagi civitas akademika serta terbuka untuk umum sebagai bagian dari optimalisasi aset serta mendukung Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS) dan meningkatkan kebugaran civitas akademika. Berikut adalah rincian sarana olahraga di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin:

- Lapangan Tenis Indoor: Fasilitas modern dan multifungsi yang baru diresmikan, dapat digunakan untuk pertandingan atau latihan.
- Lapangan Futsal, Basket, Voli, dan Bulutangkis: Tersedia di area kampus.
- Tenis Meja: Tersedia sebagai salah satu cabang olahraga.

4. Jejaring kerja

Jejaring kerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah dengan :

- Organisasi keprofesian: PPNI, IBI, Patelki, IFI, AIPKIND, AIPViKI, AIPTLMI, AIPNI dan AIPTIFI
- Rumah Sakit type A di Banjarmasin se perti RSUD Ulin Banjarmasin.
- Rumah Sakit Pemerintah maupun Swasta
- Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten / Kota
- Dinkes Provinsi, Dinkes Kabupaten/Kota dan Puskesmas
- Klinik – klinik kesehatan
- Laboratorium Kesehatan
- Badan Narkotika Pusat maupun Daerah
- Praktek Dokter maupun praktik Mandiri
- Panti – panti Sosial dan Institusi lainnya

D. Sumber Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memperoleh pembiayaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dituangkan dalam Dokumen Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Badan Layanan Umum (BLU). Pada tahun 2025 ini Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp 86.342.517.000,-. Bersumber dari dana Rupiah Murni sebesar Rp55.650.093.000,- dan BLU sebesar Rp30.692.424.000. Namun Pada Tahun 2025 terdapat blokir anggaran senilai Rp18.725.829.000 sehingga pagu efektif yang dikelola oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin hanya sebesar Rp64.934.740.000 yang terdiri dari Rupiah Murni sebesar Rp45.357.862.000,- dan BLU sebesar Rp19.576.878.000

Tabel 1.6
Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan

Uraian		PAGU	PAGU EFEKTIF
5034			
ADE	Akreditasi Lembaga	101.100.000	500.000
AEC	Kerja sama	64.864.000	3.000.000
BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	558.305.000	452.255.000
BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	1.640.150.000	1.640.150.000
BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	8.331.828.000	7.104.946.000
CAA	Sarana Bidang Pendidikan	3.903.772.000	2.730.869.000
CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	7.295.018.000	537.018.000
CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	78.109.000	30.659.000
DBA	Pendidikan Tinggi	5.958.978.000	5.368.110.000
DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	2.323.320.000	413.572.000
DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	2.670.054.000	1.707.508.000
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1.167.375.000	1.167.375.000
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	3.417.699.000	233.056.000
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	53.197.000	53.197.000
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	632.837.000	632.837.000
6823			
BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	1.062.456.000	1.062.456.000
DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	50.000.000	50.000.000
6798			
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	44.351.537.000	41.747.232.000

E. Isu Strategis

Berikut adalah beberapa isu strategis yang menjadi fokus perhatian di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin:

1. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
   - Peningkatan ketersediaan dan mutu SDM kesehatan:
     Memastikan jumlah dan kualitas tenaga kesehatan yang dihasilkan oleh Poltekkes sesuai dengan standar pelayanan kesehatan yang dibutuhkan.
   - Peningkatan kualitas lulusan:
     Memastikan lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan mampu bersaing di dunia profesional.

- Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat:
  Mendorong penelitian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan kesehatan masyarakat, serta meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

2. Peningkatan Mutu Pendidikan dan Penelitian:
   - Implementasi kurikulum pendidikan tinggi:
     Memastikan kurikulum yang digunakan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan dunia kerja.
   - Peningkatan mutu kegiatan pembelajaran:
     Meningkatkan kualitas proses pembelajaran, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, untuk memastikan mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang optimal.
   - Pengembangan penelitian berbasis kompetensi:
     Mendorong penelitian yang inovatif dan mandiri, serta menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas.
3. Peningkatan Relevansi Pendidikan dengan Kebutuhan Dunia Kerja:
   - Peningkatan penyerapan lulusan di pasar kerja:
     Memastikan lulusan Poltekkes memiliki peluang kerja yang luas dan sesuai dengan bidang keahlian mereka.
   - Peningkatan kerjasama dengan dunia usaha dan industri:
     Membangun kemitraan yang kuat dengan fasilitas kesehatan dan pihak terkait untuk memastikan relevansi pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja.
4. Peningkatan Tata Kelola dan Manajemen:
   - Peningkatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis:
     Memastikan sistem manajemen dan tata kelola yang efektif dan efisien untuk mendukung operasional Poltekkes.
   - Peningkatan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai:
     Memastikan kesejahteraan pegawai terjaga dengan baik.
   - Peningkatan operasional dan pemeliharaan perkantoran:
     Memastikan fasilitas dan sarana prasarana Poltekkes terjaga dengan baik.
5. Peningkatan Akses dan Pemerataan Pendidikan:
   - Peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan:
     Memastikan masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan di Poltekkes.

- Penyebaran Poltekkes yang merata di seluruh Indonesia:
  Memastikan ketersediaan Poltekkes di berbagai wilayah untuk memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan di seluruh negeri.

Tantangan yang Dihadapi:

Perubahan paradigma pendidikan vokasi, termasuk dorongan untuk meningkatkan status Poltekkes menjadi institut.

- Keterbatasan anggaran dan sumber daya.
- Persaingan yang semakin ketat di dunia pendidikan tinggi.
- Tanggapan Terhadap Isu:
- Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM kesehatan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan.
- Pengembangan kurikulum yang adaptif dan relevan dengan perkembangan zaman.
- Peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan dunia kerja.
- Perbaikan tata kelola dan manajemen untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
- Peningkatan akses dan pemerataan pendidikan melalui berbagai program beasiswa dan perluasan jaringan.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin merupakan Unit Pelaksana Teknis dibawah Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) yang memiliki kewajiban melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan dan program di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2025 tidak terlepas dari kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kinerja, diantaranya.

1. Efisiensi Anggaran/Penghematan Belanja Sesuai Inpres No 1 Tahun 2025 Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025. Anggaran pada Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
2. Kuota formasi fungsional dosen mengikuti aturan pemetaan formasi fungsional sehingga beberapa dosen sulit naik jabatan.
3. Masih adanya Dosen dengan Jabatan Fungsioanal Tertentu yang belum memiliki Sertifikat Pendidik.

4. Tidak sinkronnya waktu pengusulan kenaikan jabatan fungsional dengan kegiatan mansoskul dan pengusulan sertifikasi kompetensi kenaikan ke Lektor Kepala/ Guru Besar ke DIKTI sehingga proses kenaikan Jabatan Fungsional Dosen ke Lektor Kepala dan Guru Besar menjadi sangat lama.
5. Periode pengajuan serdos dibatasi oleh Instansi Pembina (DIKTI) sehingga dosen yang telah memenuhi syarat masih harus menunggu dibukanya pengajuan serdos oleh DIKTI.

F. Program/Kegiatan yang telah dilaksanakan

1. Program/Kegiatan yang telah dilaksanakan

a. Layanan Perkantoran
   1) Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai
   2) Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
   3) Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi

b. Penyusunan dokumen rencana dan pengelolaan anggaran
   1) RKAKL
   2) Rencana Strategi Bisnis
   3) Rencana Induk Pengembangan
   4) Rencana Bisnis Anggaran (RBA)

c. Laporan Kegiatan dan Pembinaan
   1) Workshop Akademik: Pendampingan Jurnal, Persiapan Exit Exam, Penyusunan Dokumen Mutu, Penyusunan Kurikulum, Persiapan Akreditasi, Penyusunan Mutu Pelatihan, Updating Peraturan Akademik, Tracer Study,Updating Reviewer Kaji Etik.
   2) Kegiatan operasional kantor direktorat: pemeliharaan kendaraan, pemeliharaan gedung dan halaman, pertemuan delegasi dan rapat, jasa Kantor Akuntan Publik, pembelian laptop dan computer, sosialisasi SKP, persiapan pembukaan prodi baru, dan pengembangan standar pendidikan.
   3) Kegiatan pelatihan, workshop, seminar yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin secara nasional maupun internasional serta mengirim dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan, workshop dan seminar yang diselenggarakan institusi lain di luar Poltekkes.
      a. Laporan Manajemen Keuangan dan Kekayaan Negara yang terdiri dari pengelolaan SAI (Sistem Akuntansi Instansi), Pengelolaan SIMAK-BMN (Sistem Informasi Manajemen Akutansi Keuangan Barang Milik Negara)
      b. Laporan Kinerja.

4) Penjaminan Mutu: refreshing SPMI, workshop AMI, Audit Mutu Internal, Rapat Tinjaun Manajemen, Sosialisasi BKD online, pelaksanaan pengisian dan penilaian Laporan Kinerja Dosen berbasis online, Penyusunan Pedoman Penialian BKD online Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Survey kepuasan pelanggan, survey keluhan pelanggan, persiapan akreditasi prodi, bimbingan persiapan akreditasi, persiapan visitasi akreditasi, dan pengembangan dokumen mutu.
5) Pengembangan Pendidikan Profesional Kesehatan: mapping data dan need assessment, pengembangan e-learning dalam PBM dan pengembangan SDM (pelatihan, seminar, workshop,dll).
6) Penelitian yang dilakukan oleh dosen bersama mahasiswa, publikasi jurnal nasional terindex Sinta dan jurnal internasional bereputasi, Pembuatan buku Ajar, Modul praktikum, HAKI, seminar nasional dan *international conference*. Penelitian oleh tenaga pendidik dan kependidikan berupa penelitian dosen pemula, penelitian kerjasama PT, dan penelitian unggulan PT.
7) Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan bekerjasama dengan pemerintah daerah dan kegiatan GERMAS
8) Mengikuti berbagai kegiatan yang dikoordinir oleh Ditjen Nakes Kesehatan seperti seminar, workshop, pelatihan, pertemuan keuangan, dan berbagai pertemuan di tingkat pimpinan
9) Berperan serta aktif dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Kemenkes serta organisasi profesi atau asosiasi Pendidikan dalam bentuk seminar nasional, workshop, dan *focus group discussion*
10) Kegiatan pendidikan jurusan keperawatan, kebidanan, teknologi Laboratorium Medis, Kesling, Gizi dan Kesehatan Gigi.
    - Workshop persiapan PBM
    - Workshop koordinasi pembelajaran
    - Workshop pengembangan kurikulum
    - Pengadaan bahan praktek
    - Pengadaan alat dan bahan pengajaran
    - Pembelajaran teori, praktikum, praktik klinik, praktek lapangan (komunitas)
    - Evaluasi: ujian semester, Studi Kasus Komprehensip, OSCE
    - Tugas Akhir: karya tulis ilmiah/ Skripsi/ Ujian Akhir Program.
    - Pembimbing akademik

- Workshop-workshop yang berhubungan dengan kompetensi Prodi
- Kuliah pakar/dosen tamu yang sesuai dengan kompetensi Prodi

11) Pengembangan kerjasama melalui penandatangan MoU, KSO dengan institusi mitra kerja baik dalam negeri maupun luar negeri

a. Penyusunan LAKIP untuk penilaian akuntabilitas kinerja instutsi, penyusunan IKU, RENSTRA, RKT, RBA dan RIP
b. Pengembangan sarana dan prasarana seperti pemeliharaan gedung Pendidikan, Gedung parkir, musholah
c. Pengelolaan lulusan: upacara wisuda dan penatalaksanaan ijazah, SKPI, Uji Kompetensi, Pendayagunaan lulusan melalui kerjasama dengan instansi RS , Dinas Kesehatan Bekasi
d. Pengelolaan manajemen pendidikan tinggi melalui Workshop pelaporan PDPT
e. Pemberian bantuan dana mahasiswa Gakin dan mahasiswa berprestasi baik dana dari BOPTN ataupun dana sponsor dari luar institusi (Bank BNI)
f. Laporan kegiatan pendukung manajemen pendidikan meliputi: Sipenmaru, PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru), Ucap Janji, Sidang senat akademik, Debat Bahasa Inggris, Saka Bhakti Husada, Pelantikan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), Latihan Dasar Kepemimpinan bagi pengurus BEM, DLM (Dewan Legislatif Mahasiswa), UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan

G. TUJUAN PENULISAN LKj

Tujuan penulisan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah sebagai wujud dari pertanggung jawaban atas kinerja Poltekkes dan memberikan gambaran tentang akuntabilitas kinerja dalam pencapaian Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistimatika penulisan LKj terdiri dari 4 (empat) bab yaitu:

BAB I	Pendahuluan terdiri dari latar belakang, tujuan pendidian Poltekkes, Tugas pokok dan fungsi, tujuan penulisan LKj serta sistematika penulisan
BAB II	Perencanaan dan penetapan kinerja terdiri dari rancangan aksi kegiatan, tujuan dan sasaran, perjanjian kinerja, dan penetapan kinerja
BAB III	Akuntabilitas kinerja terdiri dari pengukuran kinerja, analisis akuntabilitas kinerja dan realisasi anggaran
BAB IV	Penutup

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. RENCANA AKSI KEGIATAN

VISI

Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2025-2029 ini disusun berdasar kepada: (1) Kesesuaian dengan Visi Presiden RI Tahun 2024-2029, dan Renstra Direktorat Jenderaql Sumber Daya Manusia Kesehatan RI Kementerian Kesehatan Tahun 2025- 2029.

Dalam rencana strategis 2025-2029 disebutkan, Visi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah: **"Menjadi pusat pendidikan tinggi vokasi dan profesi kesehatan yang bermoral, profesional, unggul untuk mendukung terwujudnya manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan.".**

Dalam Visi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terdapat 4 (empat) kata kunci yaitu bermoral, profesional, unggul dan Manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan. 4 (empat) kata kunci tersebut memiliki definisi operasional sebagai berikut:

1) Bermoral

   Pengelolaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin mengacu kepada norma profesi, organisasi, agama dan budaya

2) Profesional

   Pengelolaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin didasarkan pada standar pendidikan tinggi (SNDIKTI) dan berorientasi kepada mahasiswa, mitra kerja dan masyarakat untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten, memiliki integritas, kecerdasan emosional, mampu menghadapi tantangan dunia modern, dan mendukung terciptanya manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan.

3) Unggul

   Memiliki kelebihan dalam aspek tertentu, berfokus kepada inovasi, kreativitas, kearifan lokal, dan kepemimpinan global untuk menjadi institusi terkemuka dan menjadi rujukan pendidikan sejenis yang bertaraf nasional maupun internasional.

4) Manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan

   Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk terwujudnya masyarakat yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan.

MISI

Berdasarkan visi Poltekkes Banjarmasin maka ditetapkan Misi Poltekkes kemenkes Banjarmasin sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pelatihan bidang kesehatan yang berkualitas untuk menunjang Sentra Unggulan Pendidikan (SUP) Kesehatan Otak dan Stroke dan mendukung tercapainya Manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan.
2. Menyelenggarakan tata pamong dan tata kelola institusi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, inovatif, dan berbasis digital.
3. Membangun jejaring kerja sama lintas program dan sektor baik nasional maupun internasional.

B. TUJUAN DAN SASARAN

TUJUAN

Selanjutnya, dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasiin juga ditetapkan tujuan yang akan dicapai , yaitu

1. Menghasilkan tenaga kesehatan yang bermoral, profesional, dan unggul untuk menghadapi tantangan global, dan mendukung terciptanya manusia yang sehat; produktif, mandiri dan berkeadilan;
2. Menghasilkan karya ilmiah inovatif, unggul dan bermanfaat untuk mendukung SUP kesehatan Otak dan Stroke serta transformasi kesehatan;
3. Menghasilkan karya, metode, atau model pengabdian/pelayanan kepada masyarakat serta pelatihan SDM Kesehatan berdasarkan keilmuan dan/atau hasil penelitian berorientasi pada kebutuhan masyarakat;
4. Mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi yang profesional, akuntabel, transparan, efektif, efisien, menggunakan teknologi mutakhir dan terintegrasi;
5. Mewujudkan kerjasama Nasional dan Internasional untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan peningkatan mutu PT secara berkelanjutan.

SASARAN

1. Meningkatnya Penerimaan Mahasiswa Baru Yang Berkualitas
2. Terwujudnya Proses Belajar Mengajar Yang Bermutu Dan Profesional
3. Terwujudnya Mahasiswa Yang Bermoral, Unggul Dan Berdaya Saing

4. Terwujudnya lulusan yang kompeten dan berdaya saing
5. Meningkatnya Hasil Karya Akademik Di Bidang Sains Dan Teknologi Kesehatan
6. Meningkatnya Kuantitas Dan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai Keilmuan Bidang Kesehatan
7. Terwujudnya Pelatihan Berdasarkan Keilmuan Dan Berorientasi Pada Kebutuhan Masyarakat
8. Terwujudnya Civitas Academica Yang Berbudaya Dan Loyal Terhadap Institusi
9. Terwujudnya Tata Kelola Dan Tata Pamong Pengelolaan Pendidikan Tinggi
10. Terwujudnya SDM yang berkualitas
11. Tertatanya Sistem Akuntansi Dan Keuangan Untuk Meningkatkan Profitabilitas Dan Kemandirian Finansial
12. Terwujudnya Zona Integritas
13. Meningkatnya Kerjasama, Kemitraan Dan Pelayanan Publik Yang Efektif Dan Efisien Dalam Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Menjaring Mahasiswa Baru Dan Pemanfaatan Lulusan.

Berikut ini Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin:

Kemenkes
Poltekkes Banjarmasin

Matrik Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Program dan Kegiatan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Visi	"Menjadi pusat Pendidikan tinggi vokasi dan profesi kesehatan yang bermoral, profesional, unggul guna mendukung terwujudnya manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan"		
Misi	Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pelatihan bidang kesehatan yang berkualitas untuk mendukung Sentra Unggulan Pendidikan (SUP) Kesehatan Otak dan Stroke, guna mewujudkan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan;	Menyelenggarakan tata pamong dan tata kelola institusi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, inovatif, dan berbasis digital;	Membangun jejaring kerja sama lintas program dan sektor baik nasional maupun internasional
Tujuan	Menghasilkan tenaga kesehatan yang bermoral, profesional, dan unggul dalam mendukung kesehatan Otak dan Stroke Menghasilkan karya ilmiah inovatif, unggul dan bermanfaat untuk mendukung SUP kesehatan Otak dan Stroke Menghasilkan karya pengabdian masyarakat & pelatihan SDM Kesehatan mendukung SUP kesehatan Otak dan Stroke	Mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi yang profesional, akuntabel, transparan, dan terintegrasi	Mewujudkan kerjasama Nasional dan Internasional secara berkelanjutan
Strategi	Meningkatnya penerimaan mahasiswa baru yang berkualitas. Terwujudnya proses belajar mengajar yang bermutu dan profesional. Terwujudnya mahasiswa yang bermoral, unggul, dan berdaya saing. Terwujudnya lulusan yang kompeten dan berdaya saing. Meningkatnya hasil karya akademik di bidang sains dan teknologi kesehatan. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat sesuai keilmuan. Terwujudnya pelatihan berdasarkan keilmuan dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.	Terwujudnya civitas academica yang berbudaya dan loyal terhadap institusi. Terwujudnya tata kelola dan tata pamong perguruan tinggi yang baik Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas. Tertatanya sistem akuntansi dan keuangan (BLU) yang akuntabel. Tersedianya sarana dan prasarana yang berkualitas. Terwujudnya perguruan tinggi yang kompetitif di tingkat nasional. Terwujudnya Zona Integritas (ZI). Meningkatnya status institusi serta pembukaan program studi baru sesuai kebutuhan pasar.	Meningkatnya kerjasama dan kemitraan yang efektif dan efisien[43]
Program dan Kegiatan	**Program Pendidikan Tinggi**: Promosi aktif melalui media sosial dan sekolah (SMA/SMK), pelaksanaan seminar, penguatan branding kampus, serta pemberian insentif beasiswa. **Program Akademik:** Peninjauan dan pengembangan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE), penyusunan RPS dan modul pembelajaran, serta implementasi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD). **Program Kemahasiswaan:** Pembinaan etika dan budaya (bermoral), peningkatan kedisiplinan, loyalitas, serta produktivitas mahasiswa. **Program Kualitas Lulusan:** Pelaksanaan uji kompetensi mandiri bagi alumni serta persiapan sertifikasi kompetensi nasional. **Program Riset:** Pelaksanaan penelitian bersama (joint publication), peningkatan luaran paten dan HaKI, serta pembinaan publikasi pada jurnal internasional. **Program Pengabdian kepada Masyarakat:** Pemberdayaan masyarakat berbasis wilayah binaan yang relevan dengan daerah dengan akses kesehatan terbatas. **Program Pelatihan:** Pengembangan UPK SDMK (Unit Pengembang Kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan) untuk pelatihan internal dan masyarakat umum.	**Program Budaya Kerja:** Sosialisasi nilai-nilai organisasi "Cangkal Bagawi Maju Barataan!" secara berkala dan sistematis. **Program Dukungan Manajemen:** Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus PPEPP, akreditasi institusi, serta tata kelola berbasis digital. **Program Pengembangan SDM:** Peningkatan kualifikasi dosen ke jenjang doktor (S3) serta peningkatan kompetensi tenaga kependidikan. **Program Pengelolaan Keuangan:** Optimalisasi PNBP, RBA, serta penguatan transparansi pengelolaan dana BLU. **Program Sarana dan Prasarana:** Pembangunan dan pemeliharaan laboratorium terpadu, penyediaan kendaraan operasional, serta pengembangan fasilitas Cyber Campus. **Program Keunggulan:** Pencapaian predikat unggul (excellent) pada program studi serta transformasi kelembagaan menuju Institut Teknologi Kesehatan. **Program Reformasi Birokrasi:** Implementasi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan peningkatan kualitas pelayanan publik. **Program Pengembangan Institusi:** Pembukaan program studi baru seperti Profesi Ners, Profesi Bidan, Dietisien, dan Promosi Kesehatan.	**Program Kerjasama:** Sinergi dengan Pemda untuk penempatan lulusan, kerjasama riset internasional, dan kemitraan industri

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah Penetapan Kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Dalam pelaksanaan Rencana Kinerja tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menetapkan Rencana Kinerja tahun 2025 yang terintegrasi dengan Rencana Strategis Poltekkes Banjarmasin, Visi, Misi, Tujuan dan sesuai dengan penetapan indikator kinerja utama Poltekkes Banjarmasin sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2025 yang telah disepakati oleh Kuasa Pengguna Anggaran Poltekkes Banjarmasin dengan Pihak Eselon I Politeknik Kesehatan Banjarmasin (Sekretaris Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan). Berikut Penyajian tabel Rencana Kinerja tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

Tabel 2.1

Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin- Ditjen SDMK Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Bobot iKU
A	Tata Kelola	1	Persentase EBITDA Margin	12,86%	100%
		2	Jumlah Pendapatan	24.113.150.000	100%
		3	Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	1.421.350.000	100%
		4	Modernisasi Pengelolaan BLU	90%	100%
		5	Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU*)	3,5 Indeks	100%
		6	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	3 Indeks	100%
		7	Nilai Kinerja Anggaran	92,35	100%
		8	Persentase Realisasi Anggaran	96%	100%
B	Meningkatnya Kualitas Lulusan	9	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	95%	100%
C	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan	10	Jumlah Luaran Penelitian Yang di Publikasikan	11 Publikasi	100%

	Produk Inovasi	11	Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	1 Inovasi	100%
D	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	12	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	20 Pengabdian	100%
E	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	13	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	01:29	100%
		14	Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	75%	100%
		15	Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	98%	100%
		16	Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	66%	100%
F	Meningkatnya Serapan lulusan	17	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	65%	100%
		18	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	43%	100%
		19	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	32%	100%
G	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	20	Jumlah Prestasi Dosen	25 Prestasi	100%
		21	Jumlah Prestasi Mahasiswa	44 Prestasi	100%
I	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	22	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	58%	100%

D. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2025

Dalam rangka upaya mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja 2025, ditetapkanlah Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2025, yang terdiri dari 3 (tiga) program sebagai berikut:

Program	Pagu Anggaran Awal	Pagu Anggaran Efektif
Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	38.196.606.000	22.075.052.000
Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi SDM Kesehatan	1.112.456.000	1.112.456.000
Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Sumber Daya Manusia Kesehatan	44.351.537.000	41.747.232.000
Jumlah	**83.660.599.000**	**64.934.740.000**

Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Anggaran
A	Tata Kelola	1	Persentase EBITDA Margin	12,86%	6.131.980.000
		2	Jumlah Pendapatan	24.113.150.000	8.021.797.000
		3	Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	1.421.350.000	6.154.630.000
		4	Modernisasi Pengelolaan BLU	90%	634.623.000
		5	Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU*)	3,5 Indeks	619.068.000
		6	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	3 Indeks	1.254.657.000
		7	Nilai Kinerja Anggaran	92,35	426.900.000
		8	Persentase Realisasi Anggaran	96%	619.068.000
B	Meningkatnya Kualitas Lulusan	9	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	95%	1.532.938.000
C	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	10	Jumlah Luaran Penelitian Yang di Publikasikan	11 Publikasi	7.732.652.000
		11	Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	1 Inovasi	235.906.000
D	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	12	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	20 Pengabdian	261.556.000
E	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	13	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1 :29	69.600.000
		14	Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	75%	1.508.802.000
		15	Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	98%	221.800.000
		16	Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	66%	1.514.711.000
F	Meningkatnya Serapan lulusan	17	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	65%	2.834.627.000
		18	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	43%	1.743.908.000
		19	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	32%	103.758.000
G	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	20	Jumlah Prestasi Dosen	25 Prestasi	413.572.000
		21	Jumlah Prestasi Mahasiswa	44 Prestasi	300.000.000
I	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	22	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	58%	500.000

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Capaian Kinerja

Capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dari tahun 2020-2024 dapat digambarkan terjadi peningkatan dari tahun 2020-2023. Akan tetapi sejak tahun 2024 terjadi penurunan karena ada perubahan-perubahan indikator dan definisi operasional, namun capaiannya masih konsisten diatas 100%. Adapun capaian indikator kinerja utama dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

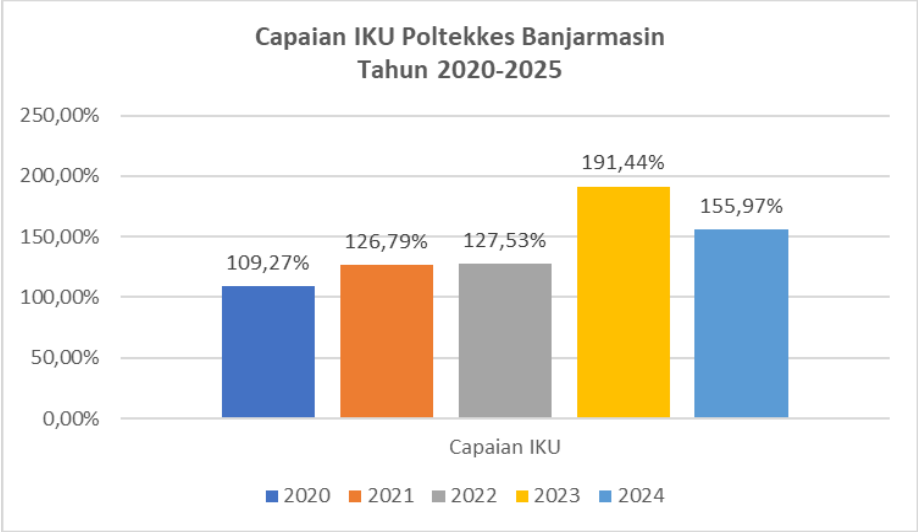

Pengukuran kinerja merupakan langkah untuk membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja dalam rangka pelaksanaan kegiatan tahun berjalan. Pengukuran kinerja dilakukan oleh penerima tugas atau penerima amanah pada seluruh instansi pemerintah. Kinerja tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin diukur setelah tahun anggaran berakhir. Pada tahun 2025 terdapat 22 Indikator utama yang diukur berdasarkan target yang telah ditetapkan. Ketercapain Indikator Kinerja Utama sangat dipengaruhi oleh ketercapaian indicator sasaran. Pengukuran kinerja tahun 2025 yang telah terealisasi, dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

Penetapan target tahun 2025 harus melihat target awal Rensana Strategis Tahun 2025 - 2029 atau proporsi yang akan dicapai tahun 2025, sedangkan proporsi realisasi didapat dengan membandingkan besarnya realisasi dengan target. Tabel dibawah ini menunjukkan perbandingan antara target dan realisasi. Perbandingan antara Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 Untuk melihat ketercapaian Indikator kinerja utama dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi tiap Indikator, seperti yang terlihat pada table di bawah ini:

Tabel 3.1

Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja		Target IKU	Realisasi Triwulan II	Capaian IKU Triwulan II
-1	-2	-3		-4		-5
A	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien danakuntabel	1	Persentase EBITDA Margin	12,86%	16,23%	126.23%
		2	Jumlah Pendapatan	24,113,150,000	25,526,028,123	105.86%
		3	Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	1,421,350,000	3.280.285.626	230,79%
		4	Modernisasi Pengelolaan BLU	90%	94,06%	104,51%
		5	Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU*)	3,5 Indeks	4,7	146.67%
		6	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	3 Indeks	4,5	150.00%
		7	Nilai Kinerja Anggaran	92,35	94,16	100,96%
		8	Persentase Realisasi Anggaran	96%	94,53%	98,46%
B	Meningkatnya Kualitas Lulusan	9	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	95%	96,71%	101.80%
C	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	10	Jumlah Luaran Penelitian Yang di Publikasikan	11 Publikasi	29 Publikasi	263.64%
		11	Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	1 Inovasi	1 inovasi	100 %
D	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	12	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	20 Pengabdian	42 Pengabdian	210.00%
E	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	13	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1 : 29	1 : 29	100.00%
		14	Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	75%	70.21%	93.61%
		15	Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	98%	91.00%	92.86%
		16	Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	66%	75.00%	113.64%
F	Meningkatnya Serapan lulusan	17	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	65%	74.61%	114.78%
		18	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	43%	70.42%	163.77%

		19	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	32%	28.57%	89.28%
G	**Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa**	20	Jumlah Prestasi Dosen	25 Prestasi	26 prestasi	104.00%
		21	Jumlah Prestasi Mahasiswa	44 Prestasi	124 Prestasi	281.82%
I	**Meningkatnya Kualitas Kelembagaan**	22	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	58%	58%	100.00%

B. Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil kinerja tahun 2025 dapat dibandingkan antara target dan realisasi yang berhasil dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Dari target yang ditetapkan ada beberapa indikator yang sudah berhasil mencapai target pada Tahun 2025, namun juga ada beberapa indikator yang belum mencapai target. Hal tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung yang mendorong tercapainya target tersebut. Disamping itu juga ada faktor-faktor penghambat yang menyebabkan belum tercapainya target yang sudah ditetapkan.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat tersebut perlu dijabarkan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan realisasi target yang sudah ditetapkan tahun 2025, juga sebagai evalusi agar dapat meningkatkan capaian kinerja pada semester berikutnya sehingga target kinerja tahun 2025 dapat terpenuhi.

Berikut akan dijabarkan mengenai analisis hasil kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2025 berikut target dan realisasinya :

INDIKATOR KINERJA 1: PERSENTASE EBITDA MARGIN

a. **Definisi Operasional**.

Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) **Margin** adalah Rasio Surplus atau Defisit Sebelum Pendapatan (Beban) Keuangan dan Pajak ditambah beban penyusutan, amortisasi dan cadangan penyisihan piutang dibandingkan dengan Pendapatan Operasional.

Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang diperoleh sebagai imbal jasa atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, serta pendapatan lainnya yang sah termasuk pendapatan dari alokasi APBN (RM).

Beban Operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi beban pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, serta beban langsung lainnya yang berkaitan

langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh BLU, tidak termasuk beban keuangan, pajak, amortisasi, penyusutan, dan penyisihan piutang tak tertagih, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN, pendapatan operasional, maupun saldo awal BLU.

b. Target

Target IKU Persentase EBITDA Margin terhadap biaya operasional pada tahun 2025 adalah 12,86 % .

c. **Realisasi**

Realisasi Persentase Ebitda Margin Tahun 2025 adalah 16,23%

Formula perhitungan realisasi :

EBITDA = [Pendapatan Alokasi APBN + Pendapatan PNBP] – [Total Beban Operasional – Beban Keuangan – Beban Pajak – Beban Penyusutan dan Amortisasi – Beban Penyisihan Piutang Tak
Tertagih]

$$\text{EBITDA MARGIN} = \frac{\text{EBITDA}}{\text{Pendapatan Alokasi APBN + Pendapatan PNBP}}$$

d. **Perhitungan Capaian IKU**

Capaian Persentase Ebitda Margin Tahun 2025 adalah 126,23%

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

Perhitungan		Target	Realisasi TW II 2025
	Pendapatan Alokasi APBN (RM)	**54.587.637.000**	**43.678.617.463**
	Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	**22.691.800.000**	**21.995.742.500**
	Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		
	Pendapatan Hibah BLU		**250.000.000**
	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU		
	Pendapatan BLU Lainnya	**1.421.350.000**	**3.280.285.626**
a.	**Jumlah Pendapatan**	**78.700.787.000**	**69.204.645.589**
	Beban Pegawai	**35.466.220.000**	**31.709.835.192**
	Beban Persediaan	**2.144.100.000**	**1.992.375.364**
	Beban Barang dan Jasa	**22.534.952.850**	**18.811.058.755**
	Beban Pemeliharaan	**4.801.354.000**	**2.647.499.359**
	Beban Perjalanan Dinas	**3.635.131.436**	**2.811.843.711**
	Beban Barang utk dijual/diserahkan kepada masyarakat		
	Beban Bantuan Sosial		
	Beban Penyusutan dan Amortisasi	**9.394.421.653**	**4.572.400.845**
	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		
b.	**Jumlah Beban Operasional**	**77.976.179.939**	**62.545.013.226**
	Surplus Defisit dari Kegiatan Operasional	**724.607.061**	**6.659.632.363**
	Jumlah Surplus Defisit dari Kegiatan Non Operasional	**-**	**2.363.278**
	Surplus/Defisit-LO	**724.607.061**	**6.661.995.641**
	Belanja RM - 53	**-**	**-**
	Surplus/Defisit-LO (exclude RM 53)	**724.607.061**	**6.661.995.641**
c.	**EBITDA**	**(44.468.608.286)**	**(32.446.584.255)**
	EBITDA MARGIN (%)	**-184,42%**	**-127,11%**
	EBITDA (RM)	**10.119.028.714**	**11.232.033.208**
	EBITDA MARGIN RM (%)	**12,86%**	**16,23%**
	CAPAIAN EBITDA MARGIN	**126,23%**	

Tabel 3.2
Target, Realiasi dan Capaian Persentase EBITDA Margin
Pada Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2025	Capaian
Persentase EBITDA Margin	12,86%	16,23%	126,23%

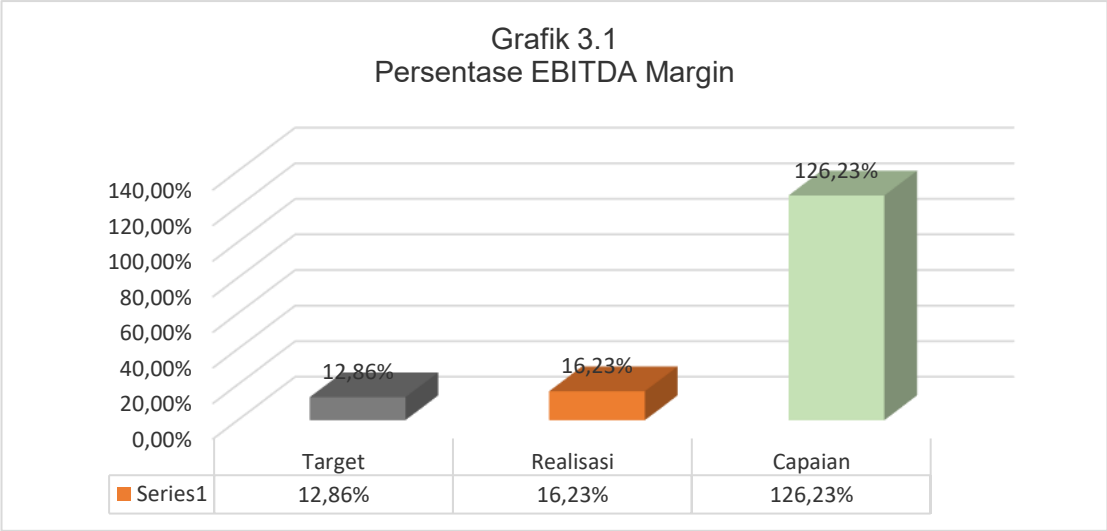

Berdasarkan Tabel 3.1 menunjukkan realisasi Persentase EBITDA Margin pada Tahun 2025 adalah 16,23% dari target indikator sebesar 12,86% dengan capaian indikator kinerja sebesar 126,23%. Realisasi sampai dengan Tahun 2025 menunjukkan capaian IKU sudah melebihi target yang ditetapkan. hal ini disebabkan adanya efesiensi belanja operasional pada tahun 2025 sedangkan pendapatan sudah mencapai target yang ditetapkan Tahun 2025.

e. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung untuk pengukuran kinerja Persentase EBITDA Margin adalah Laporan Operasional.

f. **Sumber Data**:

Data bersumber dari Aplikasi SAKTI/ MONSAKTI Modul GLP disusun oleh Analis Pengelola Keuangan APBN Bagian pelaporan Keuangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

g. **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Persentase EBITDA Margin merupakan indikator yang baru di tetapkan tahun 2025 sehingga capaian kinerja atas indikator ini belum dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Indikator ini belum tertuang pada Renstra Poltekkes Banjarmasin periode 2025-2029 yang masih memuat target indikator POBO dan belum dilakukan penyesuaian pada Renstra Poltekkes Banjarmasin periode 2025-2029.

Pada Indikator Persentase Ebitda Margin belum terdapat Standar Nasional sehingga realisasi persentase ebitda margin tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional.

Tabel 3.3
Perbandingan Capaian Realisasi EBITDA Margin dengan tahun sebelumnya, Target Akhir Renstra dan Target Nasional

INDIKA TOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)			2029 (Target Akhr Renstra)	Target Nasional
	Tahun 2025				
	T	R	C	T	T
Persentase Margin EBITDA	12,68%	16,23%	126,23%	-	-

Target Persentase EBITDA Margin pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dicantumkan sebesar 12,86%, dan Realisasi tahun 2025 sebesar 16,23% dengan capaian kinerja IKU sebesar 126,23%.

h. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam upaya mencapai indicator persentase EBITDA Margin, dilakukan efisiensi penggunaan sumber daya baik Sumber Daya Manusia , Sarana dan Prasasrana maupun Anggaran. Ketersediaan sumber daya yang ada di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin cukup efisien dalam mendukung pencapaian persentase EBITDA Margin, dengan pemanfaatan sistem pembayaran UKT mahasiswa melalui Virtual account mempermudah pengelola keuangan untuk melihat jumlah penerimaan yang masuk. Serta penggunaan aplikasi SAKTI dan SPAN KPPN serta aplikasi Monev pelaksanaan anggaran baik Monev Bappenas maupun Monev DJA sangat membantu tim pengelola keuangan dalam melihat jumlah pendapatan dan pengeluaran biaya opersional.

i. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Efisiensi biaya operasional dengan melakukan revisi anggaran kegiatan yang tidak terlaksana, penyesuaian pagu anggaran dengan realisasi anggaran pada kegiatan yang telah selesai dilaksanakan, serta penambahan kegiatan yang belum terdapat di DIPA .
- Adanya pengembangan layanan dan penambahan jumlah mahasiswa dalam rangka peningkatan pendapatan

2) Faktor Penghambat

- Pembukaan prodi baru masih dalam proses sehingga belum ada penambahan prodi untuk peningkatan pendapatan pendidikan
- Biaya operasional untuk penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin masih cukup tinggi dan masih perlu dilakukan efisiensi sehingga sebanding dengan kenaikan pendapatan BLU
- Pendapatan dari kegiatan lainnya seperti pemanfaatan asset dan kerjasama dengan pihak lain belum optimal

3) **Upaya Peningkatan**

- Memastikan target PNBP ditetapkan dengan realistis
- Mengusulkan pembukaan prodi baru untuk peningkatan pendapatan
- Meningkatkan kegiatan promosi pendidikan untuk meningkatkan animo calon pendaftar mahasiswa baru
- Peningkatan kepuasan masyarakat sehingga meningkatkan jumlah peminat mahasiswa baru.
- Efisiensi penggunaan dana BLU terutama yang berkaitan dengan operasional
- Melaksanakan monev untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengelolaan PNBP telah diikuti dengan baik
- Mengoptimalkan sarana dan prasarana BMN / Aset dengan maksimal
- Mengidentifikasi peluang-peluang kerjasama dengan pihak eksternal.

INDIKATOR KINERJA 2: JUMLAH PENDAPATAN BLU

a. Definisi Operasional.

Realisasi Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan pendapatan lainnya yang sah yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN tahun berkenaan yang telah disahkan pada SP2B.

Target ditetapkan paling rendah sebesar realisasi tahun anggaran sebelumnya dan memperhitungkan rata-rata pertumbuhan realisasi pendapatan selama 3 tahun terakhir. Dalam hal rata-rata pertumbuhan realisasi pendapatan selama 3 tahun terakhir menurun, maka target ditetapkan paling rendah sebesar realisasi pendapatan tahun anggaran sebelumnya. Target ditetapkan dengan mempertimbangkan target pada Rencana Strategis Bisnis.

b. Target

Target pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA/APBN. Target IKU Jumlah pendapatan BLU tahun 2025 sebesar Rp24.113.150.000.

c. Realisasi

Realisasi Jumlah Pendapatan BLU Tahun 2025 sebesar Rp25.526.028.123 atau mencapai 105,86%.

Tabel 3.4
Jumlah Pendapatan BLU Tahun 2025

Akun	Uraian Jenis Pendapatan	Tahun
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan SIPENMARU	296.102.500
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan (UKT)	21.680.240.000
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Cuti	2.800.000
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Denda registrasi UKT	15.400.000
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Semester Pendek	1.200.000
4242XX	Pendapatan Hibah Badan Layanan Umum	250.000.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	878.653.701
424921	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	1.000.000
424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	470.315.000
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	169.940.000
424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	72.044.000
424919	Pendapatan Lain-lain BLU	1.688.332.922
Total PNBP		**25.526.028.123**

d. Capaian

Perhitungan capaian kinerja

= (Realisasi / Target) x 100% x Bobot 100%

= (Rp25.526.028.123,- / Rp24.113.150.000,-) x 100 % x Bobot IKU 100%

= 105,86%

Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan BLU Tahun 2025 dapat disajikan pada Tabel dan Grafik berikut:

Tabel 3.5

Target, Realiasi dan Capaian Pendapatan BLU Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2025	Capaian
Jumlah Pendapatan BLU	24.113.150.000	25.526.028.123	105,86%

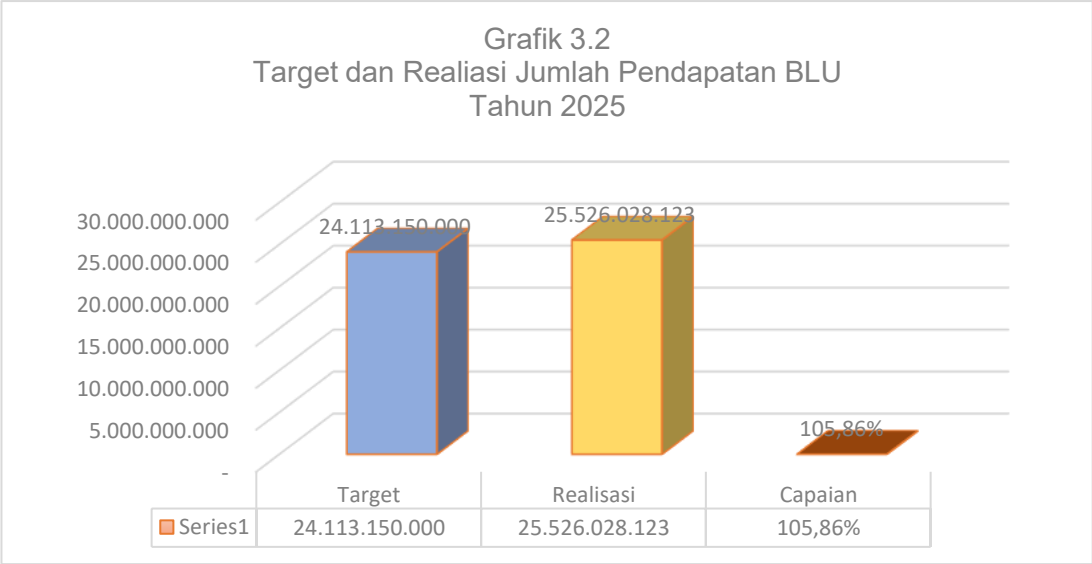

Berdasarkan Tabel 3.5 besaran Jumlah Pendapatan BLU di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah Rp25.526.028.123. Bila dibandingkan target indikator sebesar Rp24.113.150.000, maka capaian indikator kinerja sebesar 105,86%. Pendapatan BLU pada Tahun 2025 mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2025. Hal ini disebabkan pendapatan adanya peningkatan pada pendapatan optimalisasi asset dan kerja sama/pendapatan lain-lain Poltekkes Kemenkes Banajrmasin.

Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Pendapatan BLU dengan tahun-tahun sebelumnya dapat diliat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pendapatan BLU dengan tahun sebelumnya

(Dalam Juta)

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)														
	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
Jumlah Pendapatan PNBP	13.691	11.802	103,44%	12.220	11.543	113,35%									
Jumlah Pendapatan BLU							12.056	12.341	102,37%	15.683	21.923	139,79%	24.113	25.526	105,86%

e. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung Realisasi Jumlah Pendapatan BLU adalah Laporan Realisasi Anggaran Poltekkes Banjarmasin.

f. **Sumber Data** : Data bersumber dari Aplikasi SAKTI/ MONSAKTI Modul GLP disusun oleh Analis Pengelola Keuangan APBN Bagian pelaporan Keuangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

g. **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Pendapatan BLU dengan target akhir tahun Renstra dan Target Nasional. Indikator Jumlah Pendapatan BLU tidak terdapat target nasional yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan RI pada tahun 2025. tahun Jumlah dapat diliat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian dengan Target Akhir Renstra dan Target Nasional

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)			2029 (Target Akhr Renstra)	Target Nasional
	Tahun 2025				
	T	R	C	T	T
Jumlah Pendapatan BLU	24.113.150.000	25.526.028.123	105,86%	43.344.937.500	-

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2025 Jumlah pendapatan BLU dicantumkan target Rp24.113.150.000, dan realisasi pada Tahun 2025 sebesar Rp25.526.028.123 dengan capaian kinerja IKU sebesar 105,86%. Capaian Kinerja Jumlah Pendapatan BLU tahun 2025 mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2025. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan dengan bertambahnya jumlah mahasiswa dengan tarif UKT baru serta dari pendapatan optimalisasi asset berupa layanan sewa aula, sewa kantin, sewa asrama, sewa ruang CBT, Sewa kendaraan bermotor, komisi *ethical clearance,* kegiatan UPK SDMK Banjarmasin, dan optimalisasi kas dari jasa perbankan berupa bunga bank dan deposito.

i. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Jumlah Pendapatan BLU pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp25.526.028.123 dari target Rp24.113.150.000 merupakan pendapatan yang berasal dari mahasiswa serta pemanfaatan asset yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Pendapatan tersebut paling besar berasal dari UKT mahasiswa baik regular dan alih jenjang/RPL. Pengembangan Pengelolaan Usaha dalam rangka peningkatan layanan untuk dapat meningkatkan pendapatan dari optimalisasi aset dan kegiatan kehumasan dalam rangka promosi pendidikan dan kerjasama agar dapat menyaring calon mahasiswa sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Disamping itu dalam rangka efisiensi sumber daya juga dilakukan peningkatan promosi melalui media sosial dan website Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

j. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Penambahan jumlah mahasiswa yang cukup signifikan, sehingga meningkatkan pendapatan BLU
- Adanya Sistem Pengelolaan Keuangan yang terintegrasi dan Akuntabel
- Pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dari hasil optimalisasi aset.
- Penetapan SK Direktur tentang tarif layanan

2) Faktor Penghambat

- Peningkatan daya saing universitas/ Institut Pendidikan sejenis
- Belum adanya penambahan prodi baru untuk peningkatan jumlah mahasiswa.
- Belum maksimalnya kegiatan promosi terkait pemanfaatan aset untuk meningkatkan pendapatan.
- Pendapatan dari kegiatan lainnya seperti pemanfaatan aset dan kerjasama dengan pihak lain belum optimal

3) Upaya Peningkatan

- Meningkatkan kegiatan promosi pendidikan untuk meningkatkan animo calon pendaftar mahasiswa baru
- Membuka kelas Alih Jenjang untuk dapat meningkatkan Pendapatan sampai dengan akhir tahun
- Peningkatan kepuasan masyarakat sehingga meningkatkan jumlah peminat mahasiswa baru.
- Memaksimalkan pemanfaatan Asset sehingga dapat meningkatkan pendapatan dari optimalisasi asset yang dimiliki
- Pengembangan bisnis usaha dengan rencana mengembangkan unit usaha.
- Memperbanyak kerjasama dengan pihak-pihak terkait.

INDIKATOR KINERJA 3: REALISASI PENDAPATAN DARI OPTIMALISASI ASET DAN KERJA SAMA

a. Definisi Operasional.

Realisasi Pendapatan BLU yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama BLU termasuk dari optimalisasi aset lancar (pendapatan jasa lembaga keuangan). Pendapatan dari optimalisasi aset dan kerja sama merupakan pendapatan yang dihasilkan dalam rangka optimalisasi aset dan kerja sama BLU sesuai Peraturan Menteri Keuangan nomor 129/PMK.05/2020 j.o.202/PMK.05/2022 tentang Pedoman

Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, terdiri dari:

a. Optimalisasi aset tetap dan aset lainnya, yaitu pendapatan dari pendayagunaan aset fisik (gedung, bangunan, peralatan dan mesin) maupun aset lainnya (SDM, paten, HAKI dsb).
b. Optimalisasi kerja sama non tridharma, yaitu pendapatan dari hasil kerja sama non tridharma antara BLU dan perorangan, badan usaha, pemerintah daerah, maupun instansi pemerintah pusat.
c. Optimalisasi Unit Usaha, yaitu hasil pendapatan (bruto) yang didapatkan dari kegiatan unit usaha berizin yang dimiliki BLU (rumah sakit, apotek, katering, dsb).
d. Optimalisasi Aset Lancar, yaitu pengembalian dari aktivitas investasi jangka pendek semisal bunga deposito dan jasa layanan perbankan yang berasal dari pengelolaan kas.

Tidak termasuk:

a. Pendapatan dari transaksi internal di dalam entitas BLU;
b. Pendapatan yang dihasilkan dari layanan akademik lainnya yang diwajibkan bagi pengguna layanan, seperti permakanan, seragam, asrama untuk kegiatan diklat pada BLU Balai/Pusat Diklat, binatu wajib bagi taruna, dll
c. Kerja sama tridharma, seperti kerja sama pendidikan dan pelatihan dari Pemda, dsb.

b. Target

Target : Realisasi pendapatan dari optimalisasi Aset dan Kerja Sama pada tahun 2025 sebesar Rp1.421.350.000 terdiri dari:

a. Target Realisasi Pendapatan BLU dari optimalisasii Aset Tetap Aset Lainnya, Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha sebesar Rp971.350.000
b. Target Pendapatan BLU dari optimalisasi aset lancer sebesar Rp.450.000.000

c. Realisasi

Realisasi pendapatan dari optimalisasi Aset dan Kerja Sama pada Tahun 2025 sebesar Rp3.280.285.626 yang terdiri dari :

a. Realisasi Pendapatan BLU dari optimalisasi Aset Tetap Aset Lainnya, Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha pada Tahun 2025 sebesar Rp2.401.631.922
b. Pendapatan BLU dari optimalisasi aset lancar pada Tahun 2025 sebesar Rp878.653.704

Realisasi adalah pendapatan BLU dari optimalisasi Aset Tetap Aset Lainnya, Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha yang bersumber dari sewa aula, sewa kantin, sewa asrama, sewa ruang CBT, Sewa kendaraan bermotor, komisi *ethical clearance*, kegiatan UPK SDMK Banjarmasin, layanan klinik pratama dan layanan isi ulang air minum. Sedangkan Pendapatan dari optimalisasi asset lancara berupa pendapatan dari jasa perbankan berupa bunga bank dan deposito.

d. Capaian

Perhitungan Capaian IKU

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% + \text{Unsur Penambah/pengurang} \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

Capaian kinerja

=((Rp3.280.285.626 /Rp1.421.350.000,-) +0))x 100% = **230,79%.**

Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama Tahun 2025 dapat disajikan pada Tabel dan Grafik berikut:

Tabel 3.8
Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan kerja sama	Rp1.421.350.000	Rp3.280.285.626	230,79%

Berdasarkan Tabel 3.8 dapat diketahui Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama pada Tahun 2025 mencapai target yang sudah ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2025.

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung indikator ini yaitu Laporan Realisasi Pendapatan BLU dan Rekapitulasi Pendapatan Dari optimalisasi Asset Tahun 2025.

f. **Sumber Data** :

Data bersumber dari Aplikasi SAKTI/ MONSAKTI dan Rekapitulasi Pendapatan Bendahara Penerima.

g. **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam rencana strategis Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2025-2029 sudah tertuang target terkait Jumlah Pendapatan Optimalisasi Asset, target indikator kinerja Realisasi Pendapatan dari optimalisasi asset merupakan target yang baru ada di tahun 2023 karena Poltekkes Kemenkes Banjarmasin ditetapkan sebagai satuan kerja BLU pada Tahun 2023. Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Pendapatan optimalisasi aset dan kerja sama dengan tahun-tahun sebelumnya dapat diliat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pendapatan Optimalisasi Aset dan kerja sama dengan tahun sebelumnya
(Dalam Ribuan Rupiah)

INDIKA TOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)														
	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	-	-	-	-	-	-	93.600	12.341	102,37%	522.000	1.080.973	139,79%	1.421.350	3.280.285	230,79%

Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Optimalisasi Aset dan kerja sama dengan target akhir tahun Renstra dan Target Nasional. Indikator Jumlah Pendapatan BLU tidak terdapat target nasional yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan RI pada tahun 2025. dapat diliat pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian dengan Target Akhir Renstra dan Target Nasional

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)			2029 (Target Akhr Renstra)	Target Nasional
	Tahun 2025				
	T	R	C	T	T
Jumlah Pendapatan BLU	24.113.150.000	3.280.285.626	230,79%	43.344.937.500	-

Target Jumlah Pendapatan dari optimalisasi aset pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dicantumkan target capaian Rp1.421.350.000, dan realisasi sampai dengan tahun 2025 sebesar Rp3.280.285.626 dengan capaian kinerja IKU sebesar 230,79%. Realisasi adalah pendapatan BLU dari optimalisasi Aset Tetap Aset Lainnya, Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha yang bersumber dari sewa aula, sewa kantin, sewa asrama, sewa ruang CBT, Sewa kendaraan bermotor, komisi ethical clearance, kegiatan UPK SDMK Banjarmasin, layanan klinik pratama dan

layanan isi ulang air minum. Sedangkan Pendapatan dari optimalisasi asset lancar berupa pendapatan dari jasa perbankan berupa bunga bank dan deposito.

h. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin masih berbenah untuk meningkatkan pendapatan dari optimalisasi aset dan kerja sama dengan melakukan efsiensi belanja untuk dapat meningkatkan fasilitas sarana prasarana seperti Aula, Asrama, Klinik, Laboratorim, Kantin, pemanfaatan *idle cash* berupa deposito dan lain-lain agar mengoptimalkan pendapatan dari pemanfaatan aset dan kerja sama. Disamping itu Poltekkes Banjarmasin juga memanfaatkan sumber daya yang ada yang dapat menunjang meningkatkan pendapatan diantaranya tersedianya Unit pengelola usaha, Unit Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan (UPK SDMK), dan adanya tim kerjasama dan humas yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan melalui kerja sama maupun promosi layanan yang ada pada Poltekeks Banjarmasin.

i. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

1) Faktor Pendukung
   - Tersedianya anggaran untuk mendukung pemanfaatan optimalisasi asset dari Asrama, Kantin dan Sewa Aula, klinik serta aset lainnya

2) Faktor Penghambat
   - Belum optimalnya kerjasama terkait pemanfaatan asset dan kerja sama.
   - Belum maksimalnya kegiatan promosi terkait pemanfaatan aset untuk meningkatkan pendapatan
   - Pengelolaan Unit Usaha yang belum optimal

3) Upaya Peningkatan
   - peningkatan dan pengembangan unit usaha dari segi kuantitas dan kualitas SDM serta pemodalan.
   - Meningkatkan Kerjasama optimalisasi asset di Poltekkes Banjarmasin
   - Melakukan peningkatan optimalisasi aset melalui promosi terkait aset yang dimiliki melalui berbagai media social
   - Melakukan rehab Gedung asrama dan klinik agar segera dapat dimanfaatkan untuk peningkatan pendapatan optimalisasi asset.
   - Peningkatan pemanfaatan *idle cash* untuk deposito agara meningkatkan pendapatan jasa layanan perbankan dari asset lancar.

INDIKATOR KINERJA 4 : MODERNISASI PENGELOLAAN BLU

a. Definisi Operasional.

Modernisasi Pengelolaan BLU adalah Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka pengelolaan BLU untuk menyajikan data dan informasi kepada internal dan eksternal secara handal yang dilakukan dengan pengembangan sistem informasi terintegrasi sehingga sumber daya dapat dikelola secara efektif dan efisien dan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Persentase penyelesaian pengembangan modernisasi BLU pada tahun 2025 terdiri dari 2 (dua) indikator dengan dasar nilai integrasi data dan oprasionalisasi BIOS. Integrasi data bobot 20% dan Operasionalisasi BIOS bobot 80%

b. Target

Target Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU Tahun 2025 adalah 90%.

c. **Realisasi**

Formula Perhitungan Realisasi:

Persentase Capaian = % Penyelesaian Indikator Operasionalisasi Bios + % Penyelesaian Indikator Integrasi Data

Unsur penambah dan pengurang dalam perhitungan realisasi:

- Branding dan Maturity Rating BLU:

1) Publikasi values maupun logo BLU SPEED pada gedung/bangunan, website, dan media sosial. Jika values/logo BLU tidak terdapat di gedung/bangunan, website, dan media sosial dikurangi 20.
2) BLU meningkatkan kinerja dan pola tata kelola yang baik berdasarkan BLU Maturity Rating Assessment Tools and Evaluation

Realisasi Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU Tahun 2025 berdasarkan perhitungan formula pada tabel di bawah ini:

Realisasi IKU: =(Realisasi 1 + Realisasi 2)+ Unsur penambah/pengurang

= 80% +14,06% =94,06%

d. Capaian IKU

Perhitungan Capaian IKU Sesuai DO

=(Realisasi/Target) x 100% + Unsur penambah/Pengurang x Bobot IKU 100%

((94,06/90)*100%)*100%
=104,51%

Tabel 3. 11
Realisasi Modernisasi Pengelolaan BLU
Tahun 2025

Nama Satker BLU
All

Integrasi Data Web Service

Capaian **Extra Miles** dimasukan sebagai capaian modernisasi **hanya jika operasionalisasi BIOS 100% (compliance 100%) atau nilai 80** pada tabel di bawah ini.

Nilai Modernisasi BIOS 2025

No.	Kdsatker	Nmsatker	Operasionalisasi BIOS (80%)	Extra Miles : Integrasi Data (20%)	Capaian Modernisasi
1	632310	Politeknik Kesehatan Banjarmasin	80.00	14.06	94.06

Dashboard Compliance 2025 Detail Per BLU

Tanggal Update: January 15, 2026. Pukul 08.00 WIB

632310 POLITEKNIK KESEHATAN BANJARMASIN

024.12 .632310
Eselon 1 :
DITJEN TENAGA KESEHATAN

Rumpun :
Pendidikan

Nilai rata-rata *compliance* : 1.00 (dari skala 1)

14 Elemen Compliance

DATA LAYANAN	1.00
KONTRAK KINERJA	1.00
LAPORAN KEUANGAN	1.00
LAPORAN TARIF	1.00
MATRAT	1.00
PEMBINAAN	1.00
PROFIL	1.00
RBA DEFINITIF	1.00
RBA INDIKATIF	1.00
REKOMENDASI DEWAS	1.00
RSB	1.00
SDM	1.00
SOP	1.00
USULAN TARIF	1.00

Elemen Compliance

632310	DATA LAYANAN	DATA LAYANAN	Setiap periode jenis layanan BLU	✓
	KONTRAK KINERJA	KONTRAK KINERJA	Semester I Tahun Anggaran Berjalan	✓
	LAPORAN KEUANGAN	AUDITED	Laporan tahun sebelumnya	✓
		SEMESTER I	Laporan tahun sebelumnya	✓
		UNAUDITED	Laporan tahun sebelumnya	✓
	LAPORAN TARIF	TARIF DISKON	Laporan tahun sebelumnya	✓
		TARIF NA	Laporan tahun sebelumnya	✓
		TARIF PENUNJANG	Laporan tahun sebelumnya	✓
		TARIF PROYEKSI	Laporan tahun sebelumnya	✓
		TARIF UTAMA	Laporan tahun sebelumnya	✓
	MATRAT	PENGISIAN MATRAT	Akhir Semester I Tahun Anggaran berikutnya	✓
	PEMBINAAN	TINDAK LANJUT PEMBINAAN	Setiap selesai pelaksanaan pembinaan	✓
	PROFIL	DAFTAR SERTIFIKAT LAYANAN	Setiap ada perubahan	✓
		DATA FUNGSI ORGANISASI	Setiap ada perubahan	✓
		DATA SWOT	Setiap ada perubahan	✓
		DATA TUGAS ORGANISASI	Setiap ada perubahan	✓
		FILE STRUKTUR ORGANISASI	Setiap ada perubahan	✓
		INFORMASI UMUM : ALAMAT, TELP, WEBSITE	Setiap ada perubahan	✓
		KMK REMUN	Setiap ada perubahan	✓
		LANDASAN DASAR HUKUM PENDIRIAN	Setiap ada perubahan	✓
		LANDASAN DASAR HUKUM PENETAPAN	Setiap ada perubahan	✓
		LANDASAN HUKUM STRUKTUR OPERASI	Setiap ada perubahan	✓
		LANDASAN HUKUM STRUKTUR ORGANISASI	Setiap ada perubahan	✓
		LOGO ORGANISASI	Setiap ada perubahan	✓
		MOTTO VISI DAN MISI	Awal tahun dan setiap ada perubahan	✓
		PMK TARIF	Setiap ada perubahan	✓
	RBA DEFINITIF	RBA DEFINITIF	Minggu kedua bulan Januari Tahun pelaksanaan RBA	✓
	RBA INDIKATIF	RBA INDIKATIF	Akhir Desember 2 Tahun sebelum pelaksanaan RBA	✓
	REKOMENDASI DEWAS	TINDAK LANJUT SEMESTER I	Laporan tahun sebelumnya	✓
		TINDAK LANJUT SEMESTER II	Laporan tahun sebelumnya,status = 4	✓
	RSB	RSB	2 bulan sejak berakhirnya periode RSB sebelumnya dan setiap ada perubahan RSB	✓
	SDM	DATA DEWAS	Setiap ada perubahan	✓
		DATA DIREKTUR	Awal tahun atau setiap ada perubahan	✓
		JUMLAH PEGAWAI	Awal tahun atau setiap ada perubahan	✓
	SOP	LAYANAN	Setiap ada perubahan, kode dok. = 2006,2007	✓
		PENGADAAN BARANG JASA	Setiap ada perubahan, kode dok. = 2025, 2026, 9800, 9801, 9802	✓
		PENGELOLAAN ASET	Setiap ada perubahan, kode dok. = 2016,2017,2018,2019,2020,2021	✓
		PENGELOLAAN KEUANGAN	Setiap ada perubahan, kode dok. = 2010,2011,2012,2013,2014,2015	✓
		PENGELOLAAN SDM	Setiap ada perubahan, kode dok. = 10003,2002,2003,2004,2005	✓
	USULAN TARIF	USULAN TARIF	Setiap pengajuan usulan tarif BLU	✓

Tanggal Update : January 15, 2026 Pukul 08.00 WIB

Capaian Modernisasi BLU 2025

Pengembangan Web Service (klik bar chart untuk melihat satker)

Status WS	Skor WS
Verifikasi Prod	70

1 satker

Daftar Satker dengan Web Service status "All "

No.	Kdsatker	Nama Satker BLU	Pengembangan WS	Kelengkapan Data WS	Capaian Integrasi Data
1	632310	POLITEKNIK KESEHATAN BANJARMASIN	70	0.28	70.28

Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Tahun 2025 dapat disajikan pada Tabel dan Grafik berikut:

Tabel 3. 12
Target, Realisasi dan Capaian
Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU
Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Modernisasi Pengelolaan BLU	90%	94,06%	**104,51%**

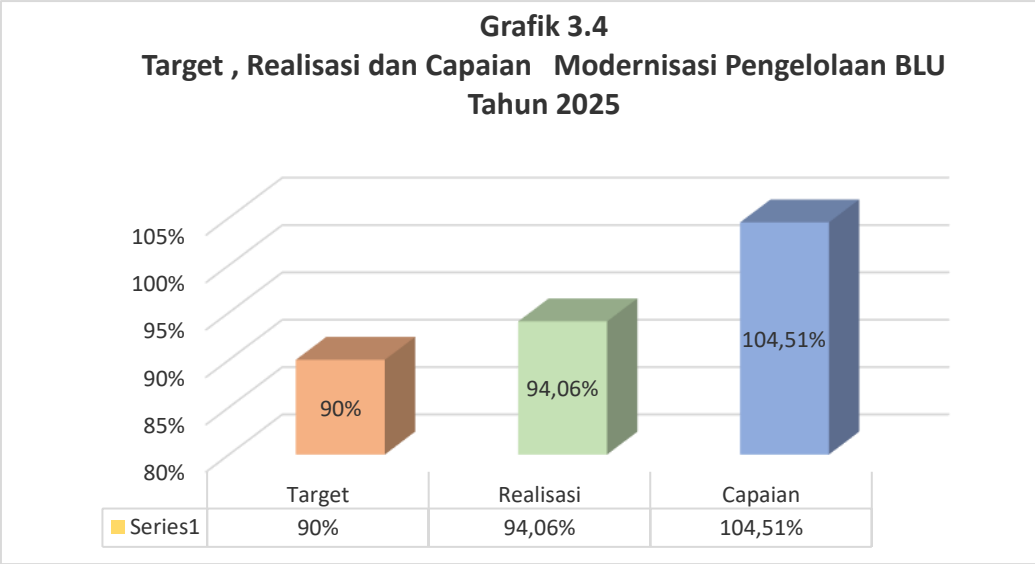

Berdasarkan Tabel 3.12 Realisasi Modernisasi Pengelolaan BLU Pada Tahun 2025 adalah 94,06%. Bila dibandingkan target indikator sebesar 90%, maka capaian indikator kinerja sebesar 104,51%.Realisasi Modernisasi Pengelolaan BLU pada Tahun 2025 sebesar 94,06% sudah mencapai target IKU yang ditetapkan sebesar 90%. Perbandingan Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU dengan tahun-tahun sebelumnya disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.13
Perbandingan Capaian Modernisasi Pengelolaan BLU tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)														
	Tahun 2021			Tahun 2022			2023			2024			Tahun 2025		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	-	-	-	-	-	-	70%	110%	141,42%	110%	140%	114,54%	90%	94,06%	104,51%

Perbandingan Capaian Kinerja Modernisasi Pengelolaan BLU dengan target akhir tahun Renstra dan Target Nasional yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan RI pada tahun 2025 dapat diliat pada tabel berikut:

Tabel 3.14
Perbandingan Capaian Modernisasi Pengelolaan BLU tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra dan Target Nasional

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)			2029 (Target Akhr Renstra)	Target Nasional
	Tahun 2025				
	T	R	C	T	T
Jumlah Pendapatan BLU	90%	94,06%	104,51%	150%	90%

e. Dokumen Pendukung

Rekapitulasi Capaian Modernisasi Keuangan BLU Tahun 2025

f. **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2025 Indikator Modernisasi Pengelolaan BLU dicantumkan target capaian 90%, dan realisasi pada Tahun 2025 sebesar 94,06% dan capaian kinerja IKU sebesar 104,51%. Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU yang terdiri dari : BLU mengisi data meliputi Integrasi Data Analitik Data Sistem Informasi Manajemen Website Operasionalisasi BIOS, Pelaksanaan matrat oleh BLU, Penggunaan istilah BLU pada website Poltekkes Banjarmasin tersedianya inovasi layanan BLU. Target modernisasi pengelolaan BLU pada akhir tahun renstra ditetapkan sebesar 150% da lebih besar dari target nasional yang ditetapkan minimal oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan RI sebesar 90%.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian modernisasi pengelolaan Keuangan pada tahun 2025 mencapai realisasi 94,06%, masih dapat terus ditingkatkan dengan ketersediaan sumber daya yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terus berbenah untuk meningkatkan capaian kinerja pengelolaan BLU dengan melakukan efisiensi sumber daya untuk pengembangan pengelolaan BLU dengan mengembangkan inovasi layanan seperti layanan hallo adak terkait akademik dan kemahsiswaan, layanan aplikasi alat terkait kepegawaian dan adanya inovasi aplikasi FINA terkait peertangungjawaban keuangan.

h. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

1) **Faktor Pendukung**

Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU pada tahun 2025 diantaranya didukung beberapa faktor berikut:

- Telah mengisi data profil, layanan dan keuangan pada BIOS.
- Penggunaan aplikasi perkantoran/persuratan yang digunakan oleh seluruh pegawai
- Penggunaan Istilah BLU pada Website Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
- BLU menyampaikan dokumen dan data kinerja secara tepat waktu
- Proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT

2) **Faktor Penghambat**

- Perlu Pengembangan dalam penggunaan teknologi dalam inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan dan PNBP BLU
- Perlu pengembangan dalam aplikasi untuk kegiatan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum
- Belum terlaksananya pengembangan webservice
-

3) **Upaya Peningkatan**

- Perlu dilakukan monitoring secara berkala sehingga dapat ditingkatkan pelayanan kepada mahasiswa maupun masyarakat pada umumnya.
- Meningkatkan penggunaan aplikasi untuk kegiatan pengelolaan keuangan dalam pelaporan BLU ke Kementerian Keuangan (PKBLU).
- Meningkatkan dukungan *maintenance server* dan *bandwith* internet.
- Melakukan pengembangan web service oleh tim IT

INDIKATOR KINERJA 5: INDEKS AKURASI PROYEKSI PENGESAHAN PENDAPATAN DAN BELANJA BLU

a. Definisi Operasional

Perencanaan yang lebih akurat. Proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber pendapatan dan belanja, melakukan analisis historis dan pasar, estimasi volume layanan, serta perkiraan pertumbuhan.

Perhitungan capaian dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan dan belanja yang dilakukan setiap awal bulan dengan pendapatan dan belanja yang disahkan sampai dengan akhir bulan berkenaan.

Indeks akurasi proyeksi pendapatan memperhitungkan sebagai berikut:

a. Ketepatan Waktu Penyampaian (40%)

b. Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan dan Belanja (60%)

b. **Target** : Target yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Manuasia Kesehatan adalah minimal 3,5

c. Realisasi:

$$\frac{\sum [(\text{Indeks ketepatan waktu penyampaian data x } 40\%) + (\text{Indeks akurasi proyeksi pengesahan x } 60\%)] \text{ setiap bulan}}{12 \text{ Bulan}}$$

Realisasi Akurasi proyeksi pengesahan pendapatan pendapatan dan Belanja BLU Pada Tahun 2025 berdasarkan perhitungan formula pada tabel 3.16 berikut:

Tabel 3.15
Capaian Akurasi proyeksi pendapatan dan Belanja BLU
Tahun 2025

Bulan	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan		Realisasi IKU	Rata-Rata Capaian IKU %
	Indeks Ketepatan waktu penyampaian (40%)	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan(60%		
Januari	5	5	5	142,86
Pebruari	5	5	5	142,86
Maret	5	5	5	142,86
April	4,5	5	4,8	137,14
Mei	4	5	4,6	131,43
Juni	5	5	5	142,86
Juli	5	5	5	142,86
Agustus	5	5	5	142,86
September	5	5	5	142,86
Oktober	5	5	5	142,86
Nopember	4,5	5	4,8	137,14
Desember	5	1	2,6	74,29
Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan dan Pendapatan			**4,74**	**135,42**

d. Capaian :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

Capaian IKU:

= Realisasi / Target x 100% Bobot IKU 90%

=(4,74 /3,5 x 100%)x 100% = 135,42%

Tabel 3. 16
Target, Realisasi dan Capaian Akurasi proyeksi pendapatan dan Belanja BLU
Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU	3,5	4,74	**135,42%**

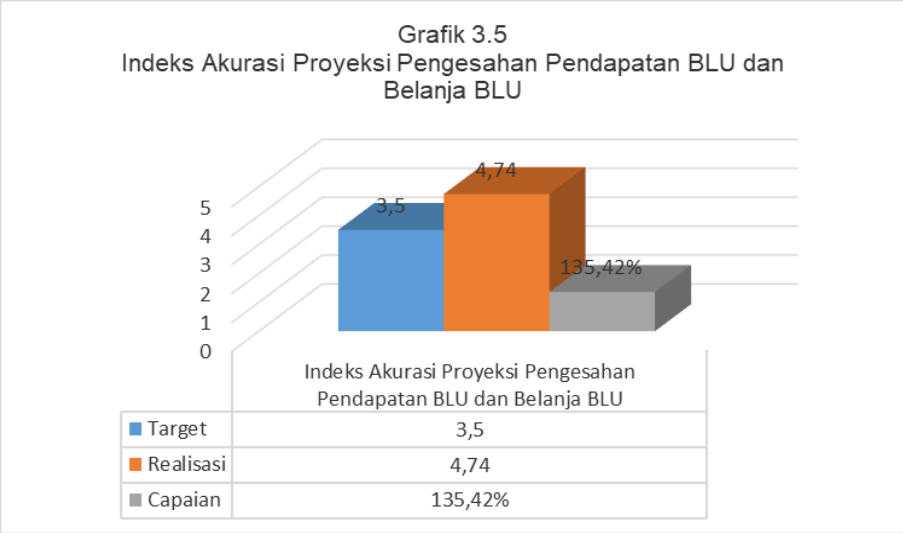

Perbandingan Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU dengan tahun-tahun sebelumnya disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.17
Perbandingan Capaian Akurasi proyeksi pendapatan dan Belanja BLU tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

INDIKA TOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)														
	Tahun 2021			Tahun 2022			2023			2024			Tahun 2025		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
Akurasi proyeksi pendapatan dan Belanja BLU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,5	4,76	135,95%	3,5	4,74	135,42%

Perbandingan Capaian Akurasi proyeksi pendapatan dan Belanja BLU dengan target akhir tahun Renstra dan Target Nasional. Indikator Jumlah Pendapatan BLU tidak terdapat target nasional yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan RI pada tahun 2025 dapat diliat pada tabel berikut:

Tabel 3.18
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Akurasi proyeksi pendapatan & Belanja BLU,Target Akhir Renstra dan Target Nasional

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)			2029 (Target Akhr Renstra)	Target Nasional
	Tahun 2025				
	T	R	C	T	T
Akurasi proyeksi pendapatan dan Belanja BLU	3,5	4,74	135,42%	3,5	3,5

e. Dokumen Pendukung

Rekap monitoring data pengesahan pendapatan

f. **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2025 Capaian Akurasi proyeksi pendapatan dan Belanja BLU dicantumkan target minimal indeks

3,5. Realisasi pada Tahun 2025 adalah 4,74 dengan capaian sebesar 135,42%. Pencapaian kinerja akurasi proyeksi pendapatan dan Belanja BLU pada tahun 2025 sebesar 4,74 sudah melebihi target akhir renstra dan target yang ditetapkan minimal oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan RI pada tahun 2025.

g. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

1) Faktor Pendukung
   - Adanya SOP terkait pengesahan pendapatan BLU
   - Adanya support dari Eselon I Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Direktorat PPK BLU Kemenkeu RI dalam melakukan monitoring data proyeksi pendapatan BLU

2) Faktor Penghambat

   Belum memiliki aplikasi internal terkait penerimaan dan belanja BLU

3) Upaya Peningkatan
   - Membentuk Tim BLU Express dalam koordinasi dalam hal pelaksanaan pengelolaan keuangan BLU.

INDIKATOR KINERJA 6 : INDEKS PENINGKATAN EFISIENSI LAYANAN BLU

a. Definisi Operasional

Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU digunakan untuk mengukur peningkatan kinerja BLU sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas pelayanan BLU kepada masyarakat. Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU terdiri dari 2 (dua) indikator dengan penjelasan:

1. Rasio Efisiensi Layanan BLU (RBOL) adalah indikator yang mengukur tingkat efisiensi penggunaan belanja operasional BLU dalam memberikan layanan terpilih. Indikator ini menggambarkan seberapa besar biaya operasional yang dikeluarkan BLU untuk setiap unit layanan terpilih yang disediakan, dengan tujuan memastikan alokasi sumber daya dilakukan secara efektif dan efisien.

   Formula: Peningkatan Rasio Efisiensi Layanan (50%)

   Pertumbuhan Rasio Efisiensi Layanan (%):

$$\text{Pertumbuhan Rasio Efisiensi Layanan (\%)} = \frac{\text{RBOL (T)} - \text{RBOL (T-1)}}{\text{RBOL (T-1)}}$$

   Keterangan:

   - Belanja Operasional terdiri dari akun-akun belanja pegawai dan belanja barang baik dari sumber dana Rupiah Murni dan PNBP BLU.

- Layanan BLU terpilih yang mencerminkan layanan utama dari BLU berkenaan = Jumlah Mahasiswa

2. Pertumbuhan Layanan BLU Terpilih adalah Indikator yang mengukur tingkat peningkatan jumlah atau kualitas layanan utama yang disediakan oleh Badan Layanan Umum (BLU) dalam periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya. Indikator ini mencerminkan sejauh mana BLU mampu meningkatkan aksesibilitas, kuantitas, atau kualitas layanan utama yang menjadi prioritas dalam mencapai tujuan strategisnya.

   Formula: Rasio Pertumbuhan Layanan (50%)

$$\text{Pertumbuhan Rasio Efisiensi Layanan (\%)} = \frac{\text{Pertumbuhan Layanan terpilih 1+ pertumbuhan Layanan Terpilih 2}}{2}$$

   Keterangan:

   - Pertumbuhan layanan merupakan perbandingan output layanan periode Tahun KPI (T) dengan periode sebelumnya (T-1).
   - Layanan BLU terpilih yang mencerminkan layanan utama dari BLU berkenaan = (1) Jumlah Mahasiswa dan (2) Jumlah Penelitian.

b. **Target** :

Target Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU adalah 3.

c. Realisasi

Formula Perhitungan Realisasi IKU:

(Indeks Efisiensi Layanan x 50%) + (Indeks Pertumbuhan Layanan x 50%)

= (4 x 50%)+(5 x 50%) = 4,5

1. Indeks Efisiensi Layanan BLU (RBOL)

Perhitungan	Hasil Pembahasan 2025	Realisasi Tahun 2025
Belanja Operasional	Rp 71,414,515,000	Rp 57,936,507,836
Jumlah Mahasiswa	3172	3219
RBOL	Rp 22,514,034	Rp 17,998,294
Growth	-3.38%	-11.68%
Indeks Efisiensi Layanan BLU (RBOL):	2.5	**4**

2. Indeks Pertumbuhan Layanan BLU

Perhitungan	Hasil Pembahasan 2025	Realisasi Tahun 2025
Jumlah Mahasiswa	3172	3219
Growth 1	**3.05%**	**15,38%**
Jumlah Penelitian	50	74
Growth 2	**108.33%**	**184.62%**
RATA-RATA	55.69%	100%
Indeks Pertumbuhan Layanan BLU:	5	**5**

d. Capaian kinerja

Capaian kinerja Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU

= (4,5/3) *100% =150%

Tabel 3. 19
Target, Realisasi dan Capaian
Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU
Pada Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	3 Indeks	4.5	**150.00%**

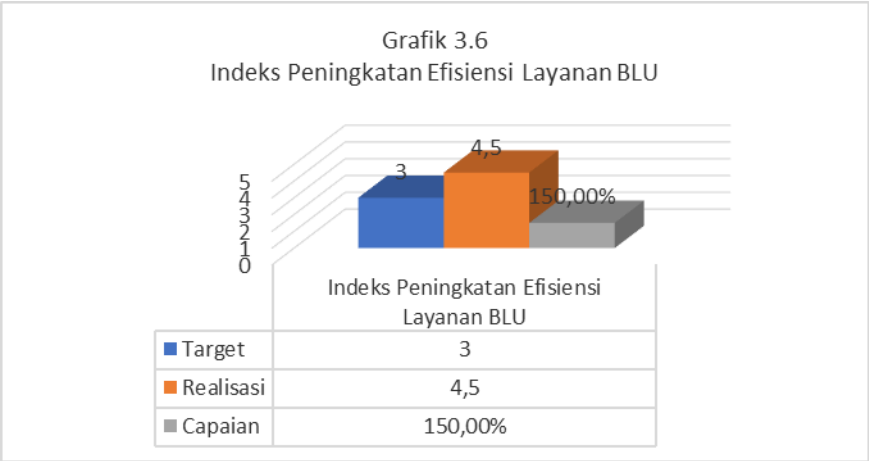

Berdasarkan Tabel 3.19 realisasi indikator Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU pada Tahun 2025 tercapai 4,5 dengan capaian 150,00%.

Indikator Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU merupakan indikator perjanjian kinerja baru pada Tahun 2025 sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dan indikator ini belum tertuang pada Renstra Poltekkes Banjarmasin periode 2025-2029. Target untuk indikator ini ditetapkan dengan nilai indeks minimal 3 oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan RI pada tahun 2025.

Tabel 3.20
Perbandingan Capaian Peningkatan Efisiensi Layanan BLU
tahun 2025 dengan tahun sebelumnya, Target Akhir Renstra dan Target Nasional

INDIKA TOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)															2029 (Target Akhr Renstra)	Target Nasional
	Tahun 2021			Tahun 2022			2023			2024			Tahun 2025				
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	T
Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	4,5	150,00%	-	3

e. **Dokumen Pendukung**

Laporan Operasional, SK Mahasiswa dan SK Penleitian

f. **Sumber Data :** Bagian Keuangan, ADAK dan PPM

g. **Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja**

- **Faktor Pendukung**
  - Dukungan penuh dari pimpinan BLU sangat penting dalam mendorong efisiensi layanan. Pimpinan harus memberikan contoh dan memastikan seluruh jajaran organisasi mendukung pencapaian target efisiensi.
  - Fasilitas dan peralatan yang modern dan berfungsi baik akan mendukung kelancaran operasional BLU dan meningkatkan efisiensi.
  - Efisiensi dalam pengelolaan anggaran dan sumber daya.
  - Pemanfaatan aset secara optimal untuk meningkatkan efisiensi dan pendapatan BLU.
- **Faktor Penghambat/Kendala**
  - Proses pengelolaan kegiatan operasional BLU mungkin belum berjalan efisien, termasuk dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
  - Pemanfaatan Aset yang Belum Optimal:
  - BLU seringkali kekurangan tenaga ahli di bidang keuangan, akuntansi, manajemen, dan pengelolaan aset, yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi.
  - ASN yang bekerja di BLU mungkin mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan perubahan pola pikir dan sistem kerja yang baru, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan aset.
- Upaya Peningkatan
  - Manfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi layanan, seperti sistem informasi berbasis online
  - Memberikan pelatihan dan pengembangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai BLU, termasuk pelatihan tentang peningkatan efisiensi, teknologi informasi, dan pelayanan publik.
  - Menggunakan teknologi cloud computing untuk menyimpan dan mengelola data BLU, sehingga lebih efisien dan aman. Dengan cloud computing, BLU juga dapat mengurangi biaya operasional terkait infrastruktur teknologi informasi.

INDIKATOR KINERJA 7: NILAI KINERJA ANGGARAN

a. Definisi Operasional

Besarnya nilai kinerja penganggaran yang diperoleh melalui Aplikasi SMART Kementerian Keuangan.

a. **Target IKU** : Target Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran adalah 80,1

b. Realisasi : Realisasi Nilai Kinerja Anggaran adalah 94,16

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	024.12.632310	POLITEKNIK KESEHATAN BANJARMASIN	94,78	93,54	94,16

c. Capaian :

Capaian Indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran pada Tahun 2025 adalah 117,55%.

Tabel 3. 21
Target, Realisasi dan Capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Indeks peningkatan Efisiensi Layanan BLU	92,35	94,16	**101,95%**

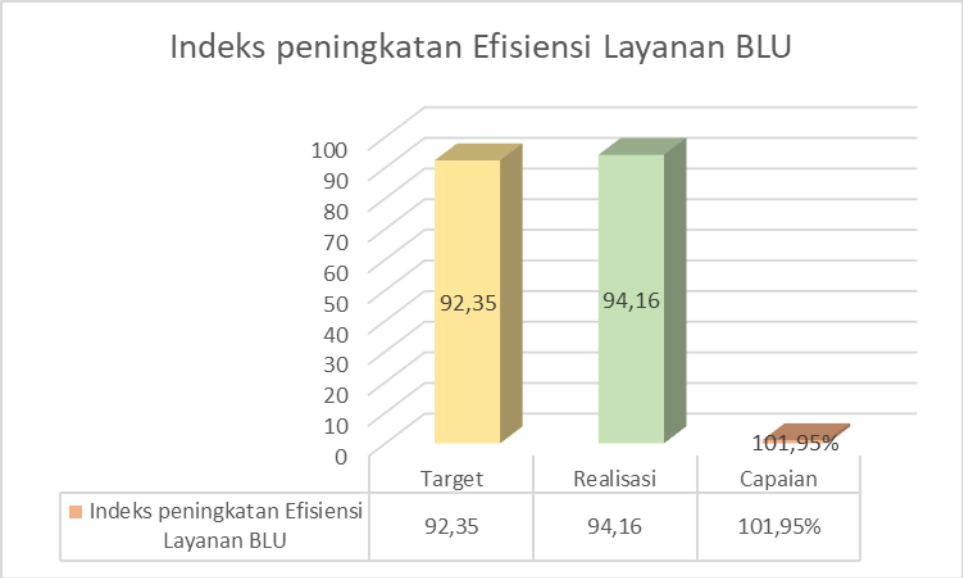

Berdasarkan Tabel 3.21 diatas Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Pada Tahun 2025 adalah 94,16 dan bila dibandingkan target indikator sebesar 80,1 maka capaian indikator kinerja sebesar 117,55%. Nilai Kinerja Anggaran pada tahun 2025 sudah mencapai target IKU pada perjanjian kinerja tahun 2025, namun permasalahannya adalah penetapan Rencana Penarikan dana yang tidak sesuai sehingga perlu melakukan monitoring dan terhadap rencana penarikan dana yang lebih konsisten

agar dapat menyesuiakan RPD Halaman III DIPA.

Perbandingan capaian kinerja indikator Nilai Kinerja Anggaran belum dapat disajikan dengan data tahun sebelumnya dikarenakan indikator ini merupakan penugasan direktif dari Menteri Kesehatan kepada Pimpinan Satker yang baru ada pada perjanjian kinerja tahun 2025 sehingga pada Renstra Poltekkes Banjarmasin periode 2025-2029 masih belum memuat target terkait indikator tersebut dan belum dilakukan penyesuaian pada Renstra Poltekkes Banjarmasin. Disamping itu indikator Nilai Kinerja Anggaran belum terdapat target nasional yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan RI pada tahun 2025.

Tabel 3.22
Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Anggaran tahun 2025, Target Akhir Renstra dan Target Nasional

INDIKA TOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)															2029 (Target Akhr Renstra)	Target Nasional
	Tahun 2021			Tahun 2022			2023			2024			Tahun 2025				
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	T
Nilai Kinerja Anggaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80,1	94,16	117,55%	-	-

d. **Dokumen Pendukung:** Screenshoot Monitoring Nilai Kinerja Anggaran dari Aplikasi SMART DJA Kemenkeu.

e. **Sumber Data** : Analis Pengelola Keuangan APBN

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Realisasi indikator Nilai Kinerja Anggaran Pada Tahun 2025 adalah 94,16 dari target 80,1 dengan capaian 117,55%. Ketersediaan sumber daya yang ada di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin cukup efisien dalam mendukung pencapaian serapan anggaran dengan pemanfaatan aplikasi monev SMART DJA dan OM SPAN dalam pelaksanaan dan monev anggaran sehingga mempermudah dalam hal melakukan monitoring perencanaan dan pelaksanaan anggaran serta pencapaian output. Kemampuan sumber daya manusia dalam hal perencanaan adalahh hal penting untuk meningkatkan capaian penyerapan anggaran dan mengukur seberaoa optimal sumber daya dimanfaatkan untuk menghasilkan output yang maksimal dengan biaya minimal.

g. **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2025 indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran dicantumkan target 80,1%. Realisasi pada tahun 2025 adalah 94,16 dengan capaian 117,55%. Atas realisasi kinerja tersebut sudah mencapai target IKU pada perjanjian kinerja tahun 2025.

h. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

1. Faktor Pendukung

- Pemanfaatan aplikasi keuangan Monev SMART DJA dan OM SPAN dalam memantau pelaksanaan anggaran dan capaian output perbulannya
- Adanya dorongan dari pimpinan untuk mempercepat pelaksanaan anggaran dengan memberikan penghargaan untuk pelaksana anggaran dengan serapan tertinggi.
- Penyusunan rencana yang melibatkan berbagai pihak terkait dan komitmen terhadap pencapaian target.
- Kepemimpinan yang membangun kerja sama tim dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif akan meningkatkan efektivitas pelaksanaan anggaran.
- Adanya pemberian reward dalam pelaksanaan anggaran untuk memotivasi pelaksana anggaran agar mampu meningkatkan penyerapan anggaran.

2. Faktor Penghambat

- Ketidaksesuaian antara RPD dengan Pelaksanaan kegiatan
- Perubahan target dan prioritas selama tahun anggaran berjalan dapat mengganggu fokus dan efektivitas pelaksanaan kegiatan
- Kurangnya koordinasi dan komunikasi yang efektif antara penanggung jawab kegiatan dan pelaksana dapat menyebabkan masalah dalam pelaksanaan
- Mundurnya pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan, atau keterlambatan dalam penyerapan anggaran, dapat menjadi penghambat signifikan.
- Kurangnya jumlah dan kompetensi SDM yang terlibat dalam pengelolaan anggaran dapat menjadi penghambat. SDM yang merangkap banyak tugas atau kurang terlatih dapat memperlambat proses.

3. Upaya Peningkatan

- Perbaikan Perencanaan Anggaran fokus pada kegiatan yang paling penting dan berdampak besar terhadap pencapaian tujuan organisas
- Optimalisasi pagu anggaran dengan memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan sesuai dengan kebutuhan dan target yang ingin dicapai.
- Melakukan pemantauan secara berkala terhadap pelaksanaan anggaran dan capaian output.
- Memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah pengelolaan dan pelaporan anggaran.

INDIKATOR KINERJA 8: PERSENTASE REALISASI ANGGARAN

a. **Definisi Operasional**

Persentase jumlah anggaran yang digunakan dalam satu periode untuk pencapaian kinerja organisasi

b. **Target IKU** : Target Indikator Kinerja Persentase Realisasi Anggaran adalah 96%

c. **Realisasi** : Realisasi Persentase Realisasi Anggaran adalah 94,53%

Formulai perhitungan realisasi:

$$\frac{\text{Jumlah anggaran yang digunakan tahun 2025}}{\text{Jumlah anggaran keseluruhan tahun 2025}} \times 100\%$$

Tabel 3. 23
Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2025

No.	Bulan s.d	Pagu Efektif	Realisasi Belanja	Realisasi IKU	Capaian IKU %
1	Januari	64.934.740.000	1.195.294.001	1,84%	1,92%
2	Pebruari	64.934.740.000	6.028.920.040	9,28%	9,67%
3	Maret	64.934.740.000	12.033.932.760	18,53%	19,30%
4	April	64.934.740.000	15.421.018.638	23,75%	24,74%
5	Mei	64.934.740.000	18.876.278.945	29,07%	30,28%
6	Juni	64.934.740.000	25.518.778.937	39,30%	40,94%
7	Juli	64.934.740.000	29.660.464.446	45,68%	47,58%
8	Agustus	64.934.740.000	35.578.692.450	54,79%	57,07%
9	September	64.934.740.000	42.051.700.153	64,76%	67,46%
10	Oktober	64.934.740.000	46.327.852.567	71,35%	74,32%
11	Nopember	64.934.740.000	51.890.767.710	79,91%	83,24%
12	Desember	64.934.740.000	61.383.799.976	94,53%	98,47%

d. **Capaian :**

Capaian Indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran pada Tahun 2025 adalah 98,47%.

Tabel 3. 24
Target, Realisasi dan Capaian kinerja Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Realisasi Anggaran	96%	94,53%	**98,47%**

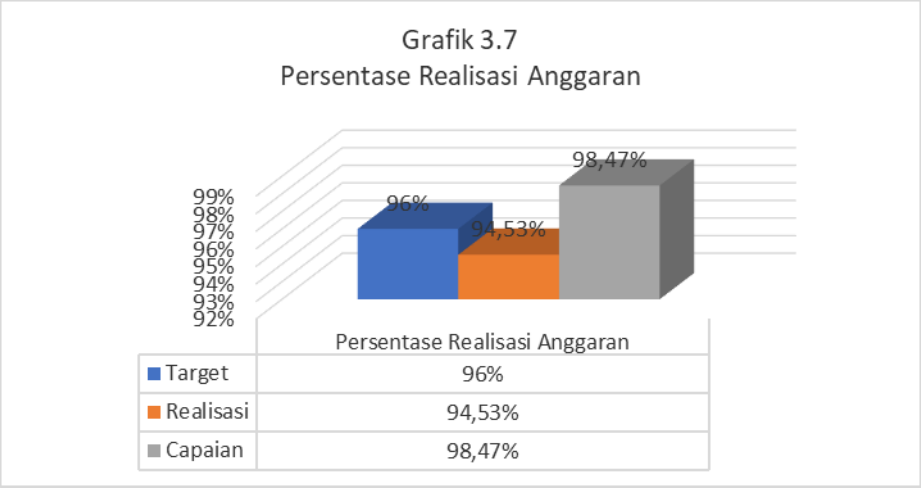

Berdasarkan Tabel 3.24 diatas Persentase Realisasi Anggaran Pada Tahun 2025 adalah 94,53% dan bila dibandingkan target indikator sebesar Rp96%, maka capaian indikator kinerja sebesar 9,47%. Persentase Realisasi Anggaran tahun 2025 belum mencapai target IKU yang ditetapkan disebabkan adanya kelebihan pada anggaran belanja tunjangan kinerja pegawai yang mana tunjangan kinerja CPNS sudah dianggarkan pada Dipa Poltekkes Banjarmasin namun pada pelaksanaannya masih dibayarkan oleh pusat. Disamping itu dikarenakan adanya sisa-sisa pelaksanaan kegiatan diantaranya terdapat sisa anggaran utuk pelaksanaan germas, sisa anggaran dari pelaksanaan PBM, kegiatan kemahasiswaan, kegiatan perjalanan dinas dan sisa anggaran kegiatan operasional seperti pemeliharaan dan lainnya.

Perbandingan Persentase Realisasi Anggaran pada tabel 3.24 hanya dapat disajikan dengan data tahun sebelumnya dikarenakan indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran yang merupakan penugasan direktif dari Menteri Kesehatan kepada Pimpinan Satker.

Tabel 3.25
Perbandingan Capaian Persentase Realisasi Anggaran tahun 2025 dengan tahun Sebelumnya

INDIKA TOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)														
	Tahun 2021			Tahun 2022			2023			2024			Tahun 2025		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
Persentase Realisasi Anggaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	96%	98,09%	102,18%	96%	94,53%	98,47%

Perbandingan Capaian Kinerja Persentase Realisasi Anggaran dengan target akhir tahun Renstra dan Target Nasional yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan RI pada tahun 2025 dapat diliat pada tabel berikut:

Tabel 3.26
Perbandingan Capaian Kinerja Persentase Realisasi Anggaran pada tahun 2025 dengan Target Akhir Tahun Renstra dan Target Nasional

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)			2029 (Target Akhr Renstra)	Target Nasional
	Tahun 2025				
	T	R	C	T	T
Persentase Realisasi Anggaran	96%	29,56%	30,79%	98%	95%

e. **Dokumen Pendukung:** Laporan Realisasi Anggaran dari SAKTI dan OM SPAN

f. **Sumber Data** : Wadir II dan Analis Pengelola Keuangan APBN

g. **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Realisasi indikator Persentase Realisasi Anggaran Pada Tahun 2025 adalah 94,53% dari target 96 % dengan capaian 98,47%. Ketersediaan sumber daya yang ada di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin cukup efisien dalam mendukung pencapaian serapan anggaran dengan pemanfaatan aplikasi SAKTI dan OM SPAN dalam pelaksanaan dan monev anggaran sehingga mempermudah pengelola keuangan dalam hal melakukan monitoring penyerapan anggaran *real time*. Pada tahun 2025 Poltekkes Banjarmasin sudah cukup efisien dalam penggunaan anggaran meskipun dalam hal pencapaian target realisasi anggaran tahun 2025 belum mencapai target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja, namun atas output yang ditergetkan pada anggaran tahun 2025 sudah tercapai. Hal tersebut menunjukkan Poltekkes Banjarmasin dapat melakukan efisiensi anggarandalam pencapaian output kegiatan.

h. **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2025 indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran dicantumkan target 96%. Realisasi pada tahun 2025 adalah 94,53% dengan capaian 98,47%. Persentase Realisasi Anggaran tahun 2025 belum mencapai target IKU yang ditetapkan karena adanya kelebihan pada anggaran belanja tunjangan kinerja pegawai yang mana tunjangan kinerja CPNS sudah dianggarkan pada Dipa Poltekkes Banjarmasin namun pada pelaksanaannya masih dibayarkan oleh pusat. Disamping itu dikarenakan adanya sisa-sisa pelaksanaan kegiatan diantaranya terdapat sisa anggaran utuk pelaksanaan germas dikarenakan adanya perubahan Lokasi kegiatan dari pihak DPRD, sisa anggaran dari pelaksanaan PBM, kegiatan kemahasiswaan, kegiatan perjalanan dinas dan sisa anggaran kegiatan operasional seperti pemeliharaan dan lainnya.

i. **Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja**

1. **Faktor Pendukung**
   - Pemanfaatan aplikasi keuangan SAKTI dan OM SPAN dalam memantau pelaksanaan anggaran
   - Adanya dorongan dari pimpinan untuk mempercepat pelaksanaan anggaran dengan memberikan penghargaan untuk pelaksana anggaran dengan serapan tertinggi.
   - Adanya monev pelaksanaan anggaran setiap bulan untuk memantau pelaksanaan anggaran
   - Adanya peningkatan kapasitas sumber daya melalui pembinaan dan pelatihan internal ataupun melalui peningkatan jenjang pendidikan.
2. **Faktor Penghambat**
   - Ketidaksesuaian antara RPD dengan Pelaksanaan kegiatan
   - Kualitas SDM yang masih kurang dalam penyusunan perencanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan kebutuhan
3. **Upaya Peningkatan**
   - Melakukan evaluasi dan koordinasi secara berkala sehingga kegiatan yang belum dilaksanakan dapat terpantau dan dijadwalkan ulang atau diganti dengan kegiatan lain
   - Adanya perbaikan sistem kerja dan sarana serta prasarana yang mendukung pencapaian target kinerja.

INDIKATOR KINERJA 9: PERSENTASE KELULUSAN UJIAN KOMPETENSI

a. **Definisi Operasional**

Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi yaitu persentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker pada tahun yang sama.

b. **Target IKU** : Target Indikator Kinerja Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi adalah 95%

c. **Realisasi** : Realisasi Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi pada tahun 2025 adalah 96,70%

Formulai perhitungan realisasi:

$$\frac{\text{Jumlah peserta first taker kompeten tahun 2024}}{\text{Jumlah total peserta Ukom first taker tahun 2024}} \times 100$$

No	Periode	Gelombang	Tanggal Ujian	Prodi	Status		Hasil Ujian			
					Peserta Ujian		Kompeten		Tidak Kompeten	
					First Taker	Retaker	First Taker	Retaker	First Taker	Retaker
1	I	II	22 Maret 2025	RPL Terapi Gigi	65	0	64	0	1	0
				RPL TLM	104	0	99	0	5	0
				D3 Gizi	1	0	1	0	0	0
				STr Gizi dan Dietetika	12	0	12	0	0	0
				Jumlah	**182**	**0**	**176**	**0**	**6**	**0**

Realisasi Tahun 2025 = 176 orang/ 182 orang x 100% = 96,70%

d. Capaian :

Capaian Indikator kinerja Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi pada Tahun 2025 adalah 101,79%.

Tabel 3. 27
Target, Realisasi dan Capaian kinerja Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Realisasi Anggaran	95%	96,71%	**101,80%**

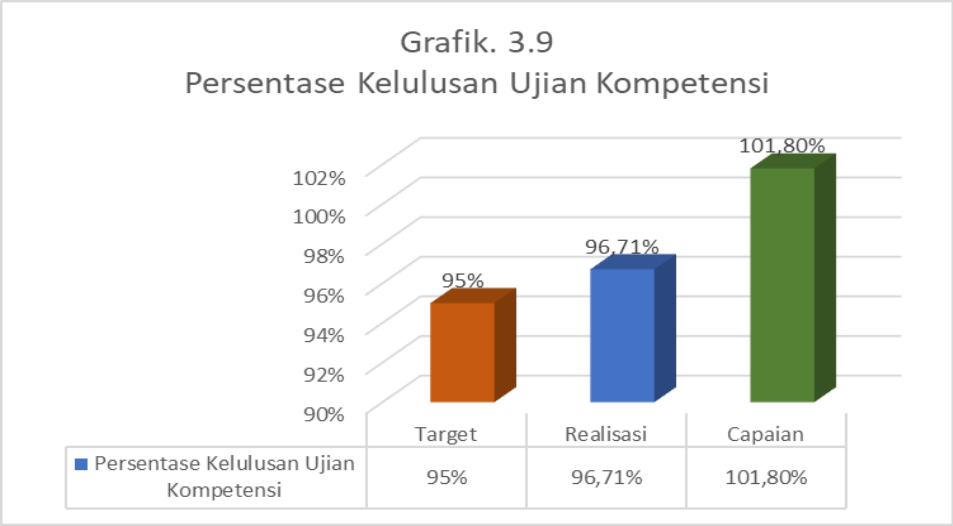

Berdasarkan Tabel 3.27 diatas Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi Pada Tahun 2025 adalah 96,71 % dan bila dibandingkan target indikator sebesar Rp95%, maka capaian indikator kinerja sebesar 101,80%. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi pada tahun 2025 sudah mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja Poltekkes Banjarmasin tahun 2025.

Perbandingan Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi dengan data tahun sebelumnya dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.28
Perbandingan Capaian Persentase Ujian Kompetensi tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)														
	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	90%	97,73%	108,59%	90%	95,60%	106,22%	95%	96,18%	101,13%	96%	97,98%	102,06%	95%	96,71%	101,80%

Perbandingan Capaian Kinerja Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi dengan target akhir tahun Renstra dan Target Nasional yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan RI pada tahun 2025 dapat diliat pada tabel berikut:

Tabel 3.29
Perbandingan Capaian Kinerja Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi pada tahun 2025 dengan Target Akhir Tahun Renstra dan Target Nasional

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)			2029 (Target Akhr Renstra)	Target Nasional
	Tahun 2025				
	T	R	C	T	T
Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	95%	96,71%	101,80%	95%	95%

e. **Dokumen Pendukung:** SK Yudisium, SK Hasil UKOM, Rekap First Taker

f. **Sumber Data** : Subag ADAK Poltekkes Banjarmasin

g. **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin melakukan efisiensi dengan menfefektifkan semua sumber daya yang dimiliki untuk mecapai kelulusan uji kompetensi, yaitu dengan dukungan Dosen yang kompeten di bidangnya serta penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran seperti laboratorium computer yang digunakan secara maksimal dalam persiapan uji kompetensi.

h. **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Perjanjian Kinerja 2025 dicantumkan target capaian Persentase kelulusan Uji kompetensi sebesar 95%, dan pada Tahun 2025 realisasi IKU Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi sebesar 96,70 % dengan capaian sebesar 101,79%. Sedangkay target jangka panjang capaian kinerja Persentase Uji kompetensi yang tertuang pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah 95%.

i. **Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Faktor Pendukung

- Adanya proses *try out* Ukom internal dalam bentuk pengkayaan
- Adanya proses *try out* Ukom nasional

Faktor Penghambat

- Adanya gangguan server pusat pada pelaksanaan CBT Ukom sehingga waktu dalam pengerjaan soal berkurang dan berdampak pada mahasiswa menjawab soal secara cepat karena mengejar waktu yang berpotensi jawaban mahasiswa menjadi salah
- kemauan dan keseriusan mahasiswa mengikuti pengayaan UKOM yang dilaksanakan di masing-masing program studi.

Upaya Peningkatan

- Melakukan pembimbingan terhadap yang belum berhasil, memfasilitasi dalam pelaksanaan kepesertaan ulang (*retaker)* dalam uji kompetensi.
- Memberikan latihan-latihan soal yang sesuai dengan pola soal-soal UKOM
- Menyelenggarakan program *try out* ukom nasional
- Mengadakan latihan menjawab soal kasus yang terstandar uji kompeten.

INDIKATOR KINERJA 10: JUMLAH LUARAN PENELITIAN YANG DI PUBLIKASIKAN

a. **Definisi Operasional**

yaitu jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2024..

b. **Target IKU** : Target Indikator Kinerja yaitu jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2024 adalah 11%

c. **Realisasi** : Realisasi jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025 adalah 29 publikasi.

Daftar Publikasi Tahun 2025

NO	CREATOR	JUDUL	NAMA JURNAL
1.	Meilla Dwi Andrestin	Analysis of Nutrition Intervention Policies in the Prevalence of Stunting in Indonesia	Universal Journal of Public Health
2.	Agustine Ramie	Higher education students' perceptions of ChatGPT: A global study of early reactions	PLoS ONE
3.	M Amperawati, NK Utami, B Nurwati, R Ulfah, SS Habibah	Analysis pH (Potential of Hidrogen) Saliva Child Stunting with Not Stunting in Hulu Sungai North District, South Kalimantan Province	Jurnal Penelitian Pendidikan IPA
4.	S Marliani, E Yuliastuti, I Isnaniah, E Kristiana	Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Remaja Putri Minum Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Smp 5 Dan Ma Assuniyyah Tambarangan Tahun 2024	Jurnal Kesehatan Masyarakat
5.	Y Astuti, T Tunggal, FJ Laili, M Megawati	Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Pekerjaan Ibu Dengan Status Imunisasi Baduta Lengkap (Ibl) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tirta Jaya	Medic Nutricia: Jurnal Ilmu Kesehatan
6.	L Safitri, S Suhrawardi, E Kristiana, I Isnaniah	Efektivitas Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Anemia Remaja Putri Di SMPN 8 Satap Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2024	Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa

7.	D Aprilia, H Hapisah, R Kirana, T Tunggal	Hubungan Pengetahuan Dan Pendampingan Keluarga Dengan Kunjungan Antenatal Care Pertama (K1) Di Wilayah Kerja Puskesmas Takisung	Seroja Husada: Jurnal Kesehatan Masyarakat
8.	N Hayati, E Yuliastuti	Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Dipuskesmas Batulicin	Integrative Perspectives of Social and Science Journal
9	Pahruddin, ZA As, A Haris	Waste Generation and Community Behavior in Waste Management in Banjarbaru City in 2024	Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia 12 (1), 14-23, 2025
10	D Widiastuti, H Hapisah, S Suhrawardi, FJ Laili	Analisis Faktor Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Primigravida Dengan Anemia Di Puskesmas Serongga Tahun 2023	Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa 1 (8), 1462- 1466, 2025
11	NA Rahmawati, I., Hapisah, Ningsih, N. S., Sari, E., Rahman, W. A., & Aprilea	Evaluation of Aloe Vera (Aloe barbadensis) Instant Powder on Bone and Tooth Development in Pregnant Women	Jurnal Penelitian Pendidikan IPA. https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i12 …, 2025
12	R Megawati, T Tunggal, R Hipni, E Yuliastuti	Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Simpang Empat Tahun 2024	Integrative Perspectives of Social and Science Journal 2 (01 Februari), 300-312, 2025
13	: F Melinda, R Hipni, R Kirana, VK Dewi	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Spektrum Plasenta Akreta Di Instalasi Kebidanan Dan Kandungan Rsud Ulin Banjarmasin (Factors Associated With The Placenta Accreta Spectrum …	Medic Nutricia: Jurnal Ilmu Kesehatan 10 (1), 31- 40, 2025
14	Tien Zubaidah , Sulaiman Hamzani, Kresna Dinta Masmitra	Ecological Monitoring in Tropical Rivers: An IoT-Based System for Real-Time Water Quality Assessment and Ecosystem Protection"	Jurnal Research in Ecology, 7(4), 142–156 ISSN Online: 2661-3379
15	D Rosalina, R Kirana, FJ Laili, VK Dewi	Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Bayansari Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Sebamban 2 Kabupaten Tanah Bumbu	Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa 1 (8), 1426-1431, 2025
16	M Olfah, A Khair, T Zubaidah	Hygiene and Sanitation Practices in Refill Drinking Water Depots: Assessing Coliform Bacteria Contamination in Halong District, Indonesia	Global Health & Environmental Perspectives 2 (1), 48-59, 2025
17	: LM Sari, R Rusmilawaty, FJ Laili, S Suhrawardi 0 Cited	Hubungan Berat Badan Bayi dan Usia Kehamilan dengan Kejadian Ikterus Neonatorum Pada Bayi di RSUD H. Boejasin Pelaihari	25 Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa 1 (8), 1402- 1407, 2025
18	Metty Amperawati , Naning Kisworo Utami , Bunga Nurwati , Rasuna Ulfah , isnawati , Siti Sab'atul Habibah , Danan , Hammad	Analysis pH (Potential of Hidrogen) Saliva Child Stunting with Not Stunting in Hulu Sungai North District, South Kalimantan Province	JPPIPA (Jurnal Penelitian Pendidikan IPA) Vol. 11 No. 1 (2025): January
19	Lutfia Lutfia (1), Agustine Ramie (2), Mahdalena Mahdalena (3), Evi Risa Mariana (4), Agus Rachmadi (5), Evy Marlinda (6), Ainun Sajidah (7), Erna Fauziah (8), Aprianti	The Monopoly Game and its Influence on Knowledge, Attitude, and Anemia Prevention Behavior of Pregnant Women	Vol. 4 No. 2 (2025): Asian Journal of Healthy and Science

	Aprianti (9), Rusmini Yanti (10), Isnawati Isnawati (11)		
20	Rutmauli Hutagaol, Mahdalena, Evy Marlinda	Improving Specific Nutrition: The Role of Social and Religious Factors in Rural Areas of South Kalimantan Province in Indonesia	Research square https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-6543369/v1
21	Yasir farhat, Aprianti, Niken Pratiwi	Pengaruh Tingkat Pengetahuan Gizi, Pola Konsumsi dan Tingkat Pendapatan Perkapita terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik Ibu Hamil	Vol 16 No 1 (2025): Jurnal Skala Kesehatan Edisi Januari 2025
22	Norlaila Sofia, Tien Zubaidah, Zulfikar Ali	Paparan Multi-Kontaminan dalam Air Minum dan Hubungannya Dengan Blue Baby Syndrome Pada Bayi	Vol 16 No 1 (2025): Jurnal Skala Kesehatan Edisi Januari 2025
23	Meggy Wulandari Kai; drg. Naning Kisworo Utami; Mohamad Nur Fadjri Kai;	Literature Review : Non-Pharmacological Therapy for Pain Reduction in Cancer Patients	Vol 13 No 1 (2025): JURNAL CITRA KEPERAWATAN Edisi : June
24	erna fauziah fauziah, Evi Risa Mariana, Niken Pratiwi, Rutmauli Hutagaol	Evaluation Of The Nutrition Intervention Program In Overcoming Stunting In Toddlers In The Area Of The Astambul Public Health Center, Banjar District, South Kalimantan	Vol 13 No 2 (2025): Jurnal Citra Keperawatan Edisi : Desember
25	Meggy Wulandari Kai, Rasuna Ulfah, Sri Nuryati	Analysis Of Factors Influencing Blood Glucose Levels And Periodontal Disease In Patients With Diabetes Mellitus	Vol 13 No 2 (2025): Jurnal Citra Keperawatan Edisi : Desember
26	syarniah syarniah, Syamsul Firdaus, Agus Rachmadi	Determinants of Peer Support on the Potential for Drug Abuse Among Adolescents	Vol 13 No 2 (2025): Jurnal Citra Keperawatan Edisi : Desember
27	Ria Roswita, Nurhayati Nurhayati	The Effect Of Home Visits and Aromatheraphy On The Level Of Family Independence And The Fulfillment Of Family Health Tasks With Non-Communicable Diseases	Vol 13 No 1 (2025): JURNAL CITRA KEPERAWATAN Edisi : June
28	rutmauli hutagaol, Erna Fauziah, Tiffany Gita Sesaria, Citra Amaniah Anhar, Fakrul Ardiansyah	Pengaruh Cakupan Layanan Kesehatan dan Kelas BPJS terhadap Taksiran Berat Janin pada Ibu Hamil	Vol 16 No 2 (2025): Jurnal Skala Kesehatan Edisi Juli 2025
29	Norlaila Sofia, Noor Adha Aprilea Adha Aprilea, Rusmilawaty Rusmilawaty, Khairir Rizani, Zulfikar Ali As	Polusi Udara dan Perkembangan Otak Anak:Tinjauan Sistematis Literatur	Vol 16 No 2 (2025): Jurnal Skala Kesehatan Edisi Juli 2025

d. Capaian :

= (realisasi/target) x 100% x (Bobot 100%)

= 29 /11 =263,64%

Tabel 3.30
Target, Realisasi dan Capaian kinerja jumlah penelitian yang dipublikasikan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
jumlah penelitian yang dipublikasikan	11 Publikasi	29 Publikasi	**263,64%**

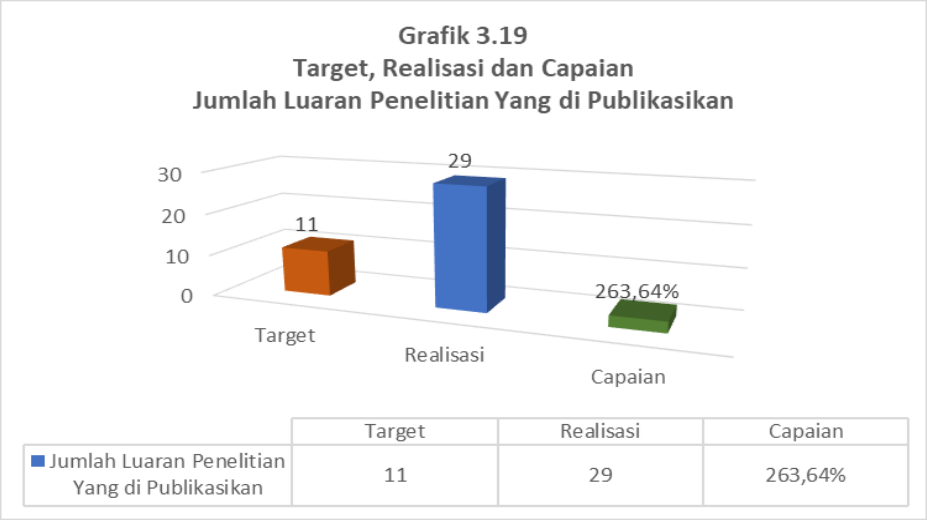

Realisasi jumlah penelitian yang dipublikasikan pada Tahun 2025 adalah 29 publikasi dengan capaian 263,64%. Realisasi jumlah penelitian yang dipublikasikan sudah mencapai target IKU yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2025.

Perbandingan capaian jumlah penelitian yang dipublikasikan belum dapat disajikan dengan data tahun sebelumnya dikarenakan indikator ini merupakan indikator kinerja baru pada perjanjian kinerja poltekkes banjarmasin tahun 2025. Namun indikator kinerja jumlah penelitian yang dipublikasikan sudah tertuang pada Renstra Poltekkes Banjarmasin periode 2025-2029, namun belum terdapat target nasional yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan RI pada tahun 2025 terkait target indikator jumlah luaran yang dipubllikasikan.

Tabel 3.31
Perbandingan Capaian Jumlah Luaran Penelitian yang Dipublikasikan tahun 2025, Target Akhir Renstra dan Target Nasional

INDIKA TOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)															2029 (Target Akhr Renstra)	Target Nasional
	Tahun 2021			Tahun 2022			2023			2024			Tahun 2025				
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	T
Nilai Kinerja Anggaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	29	263,64%	16	-

e. **Dokumen Pendukung:** Rekapitulasi penelitian yang dipublikasikan tahun 2025

f. **Sumber Data** : Kapus PPM Poltekkes Banjarmasin

g. **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Realisasi indikator Realisasi jumlah penelitian yang dipublikasikan pada Tahun 2025 adalah 29 publikasi dengan capaian 263,64%. Ketersediaan sumber daya yang ada di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin cukup efisien dalam mendukung pencapaian kinerja jumlah penelitian yang dipublikasikan diantaranya tersedianya anggaran yang efektif untuk mendukung kegiatan penelitian, kualitas dan kuantitas peneliti yang terlibat dalam penelitian, serta kemampuan mereka dalam

menjalankan penelitian, menulis laporan, dan mempublikasikan hasil penelitian serta ketersediaan dan kualitas fasilitas penelitian seperti laboratorium, peralatan, dan akses ke sumber daya informasi.

h. **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2025 indikator jumlah penelitian yang dipublikasikan dicantumkan target sebanyak 11 publikasi dan realisasi pada Tahun 2025 sebanyak 17 publikasi dengan capaian kinerja 154,55%. dan masih terdapat dosen yang masih berproses untuk pengusulan serdos. Indikator kinerja jumlah penelitian yang dipublikasikan sudah tertuang pada Renstra Poltekkes Banjarmasin periode 2025-2029.

i. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Kemudahan mengakses jurnal ilmiah, buku, dan sumber daya penelitian lainnya
- tersedianya dana penelitian yang cukup untuk mendukung kegiatan penelitian dan publikasi.
- Keterampilan menulis ilmiah, termasuk penguasaan bahasa, teknik penulisan, dan pemahaman struktur artikel ilmiah, krusial untuk menghasilkan publikasi berkualitas
- Adanya dukungan pimpinan atas penelitian, penyediaan fasilitas, pelatihan, dan penghargaan bagi peneliti yang produktif, sangat penting untuk meningkatkan jumlah publikasi.

2) Faktor Penghambat

- Beban kerja yang tidak seimbang antara pengajaran dan penelitian dapat serta adanya tugas tambahan lain menjadi hambatan bagi dosen dalam menyelesaikan penelitian dan mempublikasikannya
- Beberapa dosen mungkin kurang memahami proses publikasi ilmiah, termasuk cara memilih jurnal yang tepat, menyusun artikel sesuai standar jurnal, dan mengurus proses pengajuan publikasi.
- Dosen mungkin kurang termotivasi untuk melakukan publikasi ilmiah jika tidak ada insentif yang jelas atau jika publikasi tidak dianggap sebagai prioritas dalam penilaian kinerja.
- Beberapa dosen mungkin kesulitan dalam memanfaatkan teknologi untuk publikasi, seperti penggunaan platform online untuk jurnal atau platform media sosial untuk promosi.

3) Upaya Peningkatan

- Peningkatan pemahaman dan keterampilan dosen dalam publikasi ilmiah melalui pelatihan dan workshop.
- Penyediaan fasilitas riset yang memadai dan dukungan dana untuk publikasi.
- Penyederhanaan proses publikasi dan peningkatan akses ke jurnal ilmiah

INDIKATOR KINERJA 11: JUMLAH PRODUK INOVASI YANG DIHILIRISASI DAN/ATAU KOMERSIALISASI

a. Definisi Operasional

Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya.

b. **Target IKU Tahun 2025** : Target IKU Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi adalah i inovasi

c. **Realisasi IKU** Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi adalah 1 inovasi

Tabel 3.32
Daftar Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi Tahun 2025

NO	Nama Peneliti	Nama Penelitian
1	Sulaiman Hamzani,ST.,MT	Pengolahan Air Sungai Menjadi Air Bersih

d. Capaian IKU Tahun 2025

Perhitungan Pencapaian IKU :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Realisasi/Target x Bobot IKU (100%) = 1/1 x 100% = 100%

Capaian IKU Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi pada Tahun 2024 adalah 100%.

Tabel 3. 33
Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2025	Capaian
Penelitian yang menghasilkan produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	1 Penelitian	1 Penelitian	**100%**

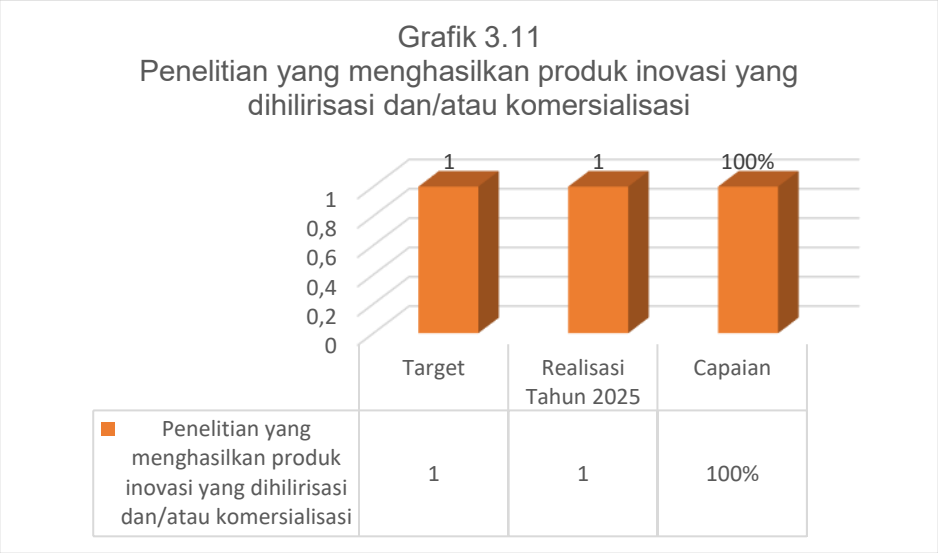

Berdasarkan tabel 3.33 dapat dilihat Realisasi Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi pada Tahun 2025 adalah 1 produk dengan capaian 100%.

Perbandingan capaian jumlah penelitian yang dipublikasikan hanya dapat disandingkan dengan data 2 tahun terkahir karena indikator kinerja ini baru baru menjadi target kinerja dari tahun 2023. Namun indikator kinerja jumlah Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi sudah tertuang pada Renstra Poltekkes Banjarmasin periode 2025-2029, namun belum terdapat target nasional yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan RI pada tahun 2025 terkait target indikator Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi.

Perbandingan Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi dengan data tahun sebelumnya, target akhir renstra dan target nasional dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.34
Perbandingan Capaian Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi tahun 2025, Target Akhir Renstra dan Target Nasional

INDIKA TOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)															2029 (Target Akhr Renstra)	Target Nasional
	Tahun 2021			Tahun 2022			2023			2024			Tahun 2025				
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	T
Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	-	-	-	-	-	-	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%	3	-

e. Dokumen Pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah Dokumen pendukung indikator ini adalah Rekapitulasi produk hasil peneltian disertai Mou/Pks Mitra Industri tahun 2025.

f. Sumber Data

Sumber data berasal dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dan PUI.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pencapaian kinerja IKU Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisas menimbulkan kesadaran akan pentingnya daya kreasi dan inovasi intelektual sebagai kemampuan yang perlu diraih oleh para sivitas sebagai faktor penentu kemampuan daya saing. Pencapaian kinerja atas Jumlah Penelitian Yang di Komersialisasi menunjukkan adanya efisiensi sumberdaya dalam pemanfaatan hasil penelitian yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan memiliki daya jual serta memeberikan pembaharuan inovasi bagi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

h. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Penelitian sesuai inovasi terkini dan sesuai kebutuhan Masyarakat.
- Adanya dukungan dana penelitian dan dukungan industry.
- Pendampingan bagi dosen yang dapat terlibat dalam penelitian dan ouput dari hasil penelitian untuk dihilirisasi.
- Adanya support direktur Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dalam meningkatkan capaian dengan memberikan dana publikasi
- PUI PK dan unit Bisnis sangat membantu dalam hilirisasi hasil penelitian

2) Faktor Penghambat

- Sebagian penelitian masih dilakukan uji coba laboratorium dan *prototype*

- Terlambatnya pencairan dana penelitian.
- Belum ada pihak industry yang terlibat.

3) Upaya Peningkatan

- Melibatkan pihak industry dalam rencana hilirisasi.
- Melibatkan pihak industry dalam seleksi proposal penelitian.
- Tersedianya dana dalam DIPA Poltekkes bagi dosen yang melakukan hilirisasi produk.
- Pendampingan dalam penulisan proposal yang akan diajukan dalam hilisasi produk
- Memberikan motivasi dan dorongan kepada semua dosen untuk terus meningkatkan produk produk paten yang dapat dikomersialisasikan
- Meningkatkan kerjasama dengan Mitra untuk membantu hilirisasi produk penelitian

INDIKATOR KINERJA 12: JUMLAH PENGABDIAN YANG DIHASILKAN

a. Definisi Operasional

Jumlah Pengabdian Yang Dihasilkan adalah Realisasi pengabdian kepada masyarakat berbasis masyarakat, kewirausahaan, kewilayahan sesuai dengan skema dengan pendanaan BOPTN, Mandiri, BLU dan Pendanaan Lain.

b. **Target IKU Tahun 2025** : 20 Pengabdian

c. **Realisasi IKU Tahun 2025**: Realisasi pada Tahun 2025 adalah sebanyak 42 pengabdian yang tersaji dalam daftar pengabdian masyarakat berikut:

Daftar Pengabdian Masyarakat Tahun 2025

NO	NAMA	JUDUL	SKEMA
1.	- Dr. Isnawati, SKM., M.Kes NIDN. 4026106501 - Budiyanti Mulyaningsih, S.Si., M.Sc - Siti Noor A'in A'fifah Puteri, S.Tr.Kl	Optimalisasi Peran Kader Jumantik dalam Mengatasi Ancaman Demam Berdarah Dengue (DBD) Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sungai Ulin Kota Banjarbaru	Program Kemitraan Masyarakat
2.	- Dr. Abdul Khair, S.KM., M.Si - Noraida, SKM., M.Kes NIDN.	Perbaikan Kualitas Air Sungai dengan Pemberian Tawas Berupa Larutan untuk Penurunan Kekeruhan Air Sungai di desa Sungai batang Ilir	Program Kemitraan Masyarakat
3.	- Dr. Mahdalena, S.Pd., M.Kes - Dr. Suroto, S.KM., M.Kes - Ns. Rutmauli Hutagaol, M.Kep	Pemberdayaan Lansia Dalam Penanganan Hipertensi Dengan Terapi Komplementer	Program Kemitraan Masyarakat
4.	- Evi Risa Mariana, S.Pd., M.Pd - Dr. Juanda, SKM., M.Kes - Erminawati, S.Pd., M.Pd	Pelatihan dan Pendampingan Kepala Keluarga Tentang Bahaya Merokok di Dalam Rumah di Kelurahan Sungai Tiung Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru	Program Kemitraan Masyarakat

5.	- Zainab, S.SiT., M.Kes - Dra. Nurlailah, Apt., M.Si Rusmini Yanti, S.KM., MS	Pemberdayaan Kader Kesehatan dan Kelompok Ibu nifas dalam Pembentukan Kebun Sehat Desa berbasis Tanaman Kelor dalam Pencegahan Anemia Ibu nifas di desa Sungai Tuan Ulu Wilayah Kerja Puskesmas Astambul	Program Kemitraan Masyarakat
6.	- Dr. Parellangi, S.Kep, Ners., M.Kep., M.H - Ainun Sajidah, S.Kep., Ners., M.Bio.Med - Hammad, S.Kep., Ns., M.Kep	Pencegahan Hipertensi Melalui Pemberdayaan Keluarga Menuju Perilaku Adaptif di Desa Pasar Jati Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Tahun 2025	Program Kemitraan Masyarakat
7.	- Erna Fauziah, S.Kep., Ns., M.Kep - Ns. Rutmauli Hutagaol, M.Kep - Evi Risa Mariana, S.Pd., M.Pd	Pemberdayaan Kader dalam Peningkatan Kapasitas Pengetahuan Orang Tua Tentang Pola Asuh Pada Anak Usia 6 – 23 Bulan Untuk Pencegahan Stunting di Desa Pingaran Ilir Kabupaten Banjar	Program Kemitraan Masyarakat
8.	- Ainun Sajidah, S.Kep., Ners., M.Bio.Med - Hammad, S.Kep., Ns., M.Kep NIDN. 4001057701 - Dr. Parellangi, S.Kep, Ners., M.Kep., M.H	Pemberdayaan Kader dan Keluarga dalam Pengenalan dan Penanganan Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan pada Ibu Hamil dalamUpaya Menurunkan Tingkat Kejadian Abortus di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul	Program Kemitraan Masyarakat
9.	- Ferry Fadli Fratama, S.ST., M.Tr.Kep NIDN. 4012048701 - Bisepta Prayogi, M.Kep NIDN. 0716098702	Edukasi Kelompok Diabetes MelitusTentang Terapi Akupresure Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 1 Kabupaten Banjar	Program Kemitraan Masyarakat
10.	- Agustine Ramie, S.Kep., Ners., M.Kep NIDN. 4001086501 - Ns. Evy Marlinda, M.Kep., Sp.Kep.An NIDN. 4012097701 - Rijanti Abdurrachim, DCN., M.Kes NIDN. 4010116302	Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Anemia Ibu Hamil Melalui Pelatihan Metode Pendidikan Kesehatan Di Desa Melayu Ilir Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan	Program Kemitraan Masyarakat
11.	- Hj. Ns. Syarniah, S.Kp., M.Kep., Sp.Kep.J NIDN. 4004027401 - Syamsul Firdaus, S.Kp., M.Kes NIDN. 4023096601 - Dr. Bahrul Ilmi, S.Pd., M.Kes NIDN. 4006106601	Pembentukan Kampung Pelangi Sehat Jiwa dan Pelatihan Kader Kesehatan Jiwa Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Kota Banjarbaru	Program Kemitraan Masyarakat
12.	- Ria Roswita, S.Kep., Ners., M.Kep., Sp.Kep.Kom NIDN. 4017058503 - Nurhayati, S.ST., M.Tr.Kep NIDN. 4011079001 - Raudatul Jannah, S.Kep., Ns NIP. 199303012022032002	Pelatihan Pengendalian Faktor Risiko Diabetes Melitus Pada Kader Kesehatan Posbindu Di WilayaKerja Puskesmas Martapura 1 Kabupaten Banjar	Program Kemitraan Masyarakat
13.	- Nurhayati, S.ST., M.Tr.Kep NIDN. 4011079001 - Ria Roswita, S.Kep., Ners., M.Kep., Sp.Kep.Kom NIDN. 4017058503 - Raudatul Jannah, S.Kep., Ns NIP. 199303012022032002	Pemberdayaan Keluarga dalam Mencegah Kegawatdaruratan Stroke dI Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 1 Kabupaten Banjar Tahun 2025	Program Kemitraan Masyarakat
14.	- Vonny Khresna Dewi, S.Si.T., M.Kes NIDN. 4005017401 - Rusmilawaty, SKM., MPH NIDN. 4001057101 - Tri Tunggal, S.Pd., S.ST., M.Sc NIDN. 4004116501	Pendampingan Keluarga dan Kader dalam Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Kaliukan Wilayah Kerja Puskesmas Astambul	Program Kemitraan Masyarakat

15.	- Januarsih, S.Si.T., M.Keb NIDN. 4006017801 - Rita Kirana, S.Pd., M.Kes NIDN. 4024056801 - Suhrawardi, SKM., M.P.H NIDN. 4004066402	Penerapan Senam Otaria Sebagai Essential Midwifery Care Pada Ibu Postpartum Di Desa Awang Bangkal Barat Kabupaten Banjar	Program Kemitraan Masyarakat
16.	- Hapisah, S.SiT., M.PH NIDN. 4021067001 - Rusmilawaty, SKM., MPH NIDN. 4001057101 - Rafidah, S.Si.T., M.Kes	Pemberdayaan Kader Posyandu Remaja sebagai upaya Pendewasaan Usia Perkawinan dan pencegahan Kehamilan Remaja	Program Kemitraan Masyarakat
17.	- Yuniarti, SKM., MPH NIDN. 4009067201 - Hj. Zakiah, S.ST., M.Keb NIDN. 4013118001 - Niken Pratiwi, S.Gz., M.Gizi NIDN. 4023028501	Strategi Peningkatan Kesehatan Remaja Putri: Remaja berdaya dalam mencegah stunting	Program Kemitraan Masyarakat
18.	- Tri Tunggal, S.Pd., S.ST., M.Sc NIDN. 4004116501 - Rubiati Hipni, SST., M.Keb NIDN. 1101108002 - Norlaila Sofia, S.Si.T., M.Keb NIP. 198603302010122001	Pemberdayaan Kader dan Keluarga Dalam Optimalisasi Untuk Deteksi Dini dan Pencegahan Resiko Ibu Hamil di Kelurahan Pemurus Dalam Kota Banjarmasin	Program Kemitraan Masyarakat
19.	- Efi Kristiana, SST., M.Kes NIDN. 0702048902 - Erni Yuliastuti, S.Si.T., M.Kes NIDN. 4023077401 - Suryanti, A.md.KebNIP. 199107122023212044	Peningkatan Pendidikan Reproduksi Pada Anak Disabilitas Intelektual Di SLBN 2 Martapura	Program Kemitraan Masyarakat
20.	- Rubiati Hipni, SST., M.Keb NIDN. 1101108002 - Hj. Zakiah, S.ST., M.Keb NIDN. 4013118001 - Vonny Khresna Dewi, S.Si.T., M.Kes NIDN. 4005017401	PemberdayaanMasyarakat dalam Penerapan Aplikasi Web tentang Prediksi dan Pencegahan Resiko Pada Ibu Hamil di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru	Program Kemitraan Masyarakat
21.	- Megawati, S.Si.T., M.Keb NIDN. 1126028101 - Januarsih, S.Si.T., M.Keb NIDN. 4006017801 - Nur Rohmah Prihatanti, SST., M.Keb NIDN. 4011028901	"Pendampingan Ibu Nifas dengan Teknik Pijat Oketani dan Oksitosin:Meningkatkan Kualitas Menyusui di Desa Awang Bangkal Barat wilayah kerja Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar	Program Kemitraan Masyarakat
22.	- Rusmilawaty, SKM., MPH NIDN. 4001057101 - Hapisah, S.SiT., M.PH NIDN. 4021067001 - Rafidah, S.Si.T., M.Kes NIDN. 4004037401	Menuju Kesehatan Optimal Balita: Pendampingan Kader dalam penanggulangan Gizi Kurang di Desa Aluh-aluh Besar Wilayah UPT Puskesmas Aluh- aluh Kabupaten Banjar	Program Kemitraan Masyarakat
23.	- Erni Yuliastuti, S.Si.T., M.Kes NIDN. 4023077401 - Rafidah, S.Si.T., M.Kes NIDN. 4004037401 - Efi Kristiana, SST., M.Kes NIDN. 0702048902	Optimalisasi Kesehatan Ibu Hamil Melalui Program Pendidikan Dan Pendampingan Nyeri Punggung Melalui Peran Kader di desa Sungai Alang Kecamatan Karang Intan 2 Kabupaten Banjar	Program Kemitraan Masyarakat
24.	- Fitria Jannatul Laili, M.Keb NIDN. 0719068501 - Hj. Zakiah, S.ST., M.Keb NIDN. 4013118001 - Niken Pratiwi, S.Gz., M.Gizi NIDN. 4023028501	Penguatan Kader Kesehatan dalam Melaksanakan Pemantauan Ibu Nifas dan Menyusui untuk Mencegah Terjadinya Stunting di TPMB Bunda Ayu Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2 Kabupaten Banjar.	Program Kemitraan Masyarakat

25.	- Nur Rohmah Prihatanti, SST., M.Keb NIDN. 4011028901 - Norlaila Sofia, S.Si.T., M.Keb NIP. 198603302010122001 - Noor Adha Aprilea, S.Tr.Keb NIP. 199604282022032005	Penyuluhan tentang Pemberian ASI Eksklusif dan Pelatihan Teknik Menyusui yang Baik dan Benar sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Tahun 2025	Program Kemitraan Masyarakat
26.	- Fathurrahman, SKM., M.Kes NIDN. 4004096301 - Magdalena, A., M.Kes NIDN. 4027016701 - Ir. Ermina Syainah, MP NIDN. 4015056501	Peningkatan Kemampuan Kader Kesehatan Melakukan Konseling Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) Dalam Rangka Mengatasi Masalah Stunting di Desa Awang Bangkal Barat Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar	Program Kemitraan Masyarakat
27.	- Rijanti Abdurrachim, DCN., M.Kes NIDN. 4010116302 - Rusmini Yanti, S.KM., MS NIDN. 4015027001 - Nurhamidi, SKM., M.Kes NIDN. 4017096601	Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan tentang praktek pola asuh makan bagi ibu balita wasting di desa Pekauman Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar.	Program Kemitraan Masyarakat
28.	- Yasir Farhat, S.KM., MPH NIDN. 4028097001 - Aprianti, S.Pd., M.Pd NIDN. 4017046601 - Niken Widyastuti Hariati, S.Gz., M.Kes NIDN. 0922018901	Penyuluhan Dan Pendampingan Pada Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik Di Wilayah Kerja Puskesmas Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru	Program Kemitraan Masyarakat
29.	- Rasuna Ulfah, SST., M.Kes NIDN. 4021088201 - Siti Sab'Atul Habibah, SKM., M.Kes NIDN. 4004036701 - drg. Metty Amperawati, M.Kes NIDN. 4025016701	Membentuk Generasi Berkualitas Lewat Gigi Sehat dengan Upaya Penanggulangan Karies Gigi dengan Penambalan Gigi dan kegiatan Sikat Gigi Masal di SD Muhammadiyah Martapura	Program Kemitraan Masyarakat
30.	- Ida Rahmawati, SKM., MPH NIDN. 4025086401 - Emilda Sari, S.Si.T., M.Kes NIDN. 4025128001 - Meggy Wulandari Kai, M.Tr.Kep NIDN. 4023109701	Aplikasi Ekstrak Gel Lidah Buaya Dan Kulit Manggis Sebagai Inovasi Alternatif Disclosing Solution Herbal Pendeteksi Plak Gigi Sebagai Indikator Kebersihan Gigi Dan Mulut Dalam Usaha Promotiv, Preventif Dan Kuratif Sederhana	Program Kemitraan Masyarakat
31.	- Dr. Waljuni Astu Rahman, SKM., M.Pd NIDN. 4008067403 - Danan, S.SiT., M.Kes NIDN. 4010066301 - Siti Sab'Atul Habibah, SKM., M.Kes NIDN. 4004036701	Pelayanan dan Penerapan Buku Saku Braille Kesehatan Gigi dalam menurunkan angka karies dan skor debris indeks pada anak Panti Sosial Tuna Netra Fajar Harapan Propinsi Kalimantan Selatan	Program Kemitraan Masyarakat
32.	- drg. Naning Kisworo Utami, M.Kes NIDN. 4026046601 - drg. Metty Amperawati, M.Kes NIDN. 4025016701 - Bunga Nurwati, S.Kp.G., M.Kes NIDN. 4007037901	Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera II Melalui Perawatan Kesehatan Gigi dan Mulut Di Kelurahan Sungai Paring Martapura	Program Kemitraan Masyarakat
33.	- Meggy Wulandari Kai, M.Tr.Kep NIDN. 4023109701 - Emilda Sari, S.Si.T., M.Kes NIDN. 4025128001 - Ida Rahmawati, SKM., MPH NIDN. 4025086401	Aplikasi Kombinasi Senam Kaki Diabetes Dan Senam Diabetes Sebagai Alternatif Penurunan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	Program Kemitraan Masyarakat
34.	- Dra. Ratih Dewi Dwiyanti, M.Kes NIDN. 4027036301 - Leka Lutpiatina, S.KM., M.Si NIDN. 4006127401 - Aima Insana, S.Si., M.Si NIDN. 4021028601	Edukasi dankesadaran masyarakat tentang penyakit jamur kuku pada pendulang intan di Cempaka Kotamadya Banjarbaru	Program Kemitraan Masyarakat

35.	- Wahdah Norsiah, S.Pd., M.Si NIDN. 4002027202 - Tini Elyn Herlina, S.Sos., MM NIDN. 4007117401 - Neni Oktiyani, S.Pd., M.Sc NIDN. 4009107601	Cegah Penularan Penyakit Hepatitis B Pada Santri Melalui Peningkatan Pengetahuan, Pembentukan Kader, Diteksi Dini Dan Phbs Di Pondok Pesantren Raudhatun Nasyi'in Sungai Besar Banjarbaru	Program Kemitraan Masyarakat
36.	- Leka Lutpiatina, S.KM., M.Si NIDN. 4006127401 - Dra. Ratih Dewi Dwiyanti, M.Kes NIDN. 4027036301 - Aima Insana, S.Si., M.Si NIDN. 4021028601	Edukasi dan Peningkatan Prilaku Pencegahan Pneumonia Balita pada Ibu atau Pengasuh Balita di Desa Pekauman Dalam, Kabupaten Banjar.	Program Kemitraan Masyarakat
37.	- Rifqoh, S.Pd., M.Sc NIDN. 4019088004 - Jujuk Anton Cahyono, S.Si., M.Sc NIDN. 4009127601 - Yayuk Kustiningsih, SKM., M.Kes NIDN. 4022047101	Pemberdayaan Masyarakat dengan Pemanfaatan Makanan Olahan berbahan Sukun (Artocarpus altilis), sebagai upaya pencegahan anemia pada remaja di Bantaran Sungai Martapura	Program Kemitraan Masyarakat
31.	- Dr. Waljuni Astu Rahman, SKM., M.Pd NIDN. 4008067403 - Danan, S.SiT., M.Kes NIDN. 4010066301 - Siti Sab'Atul Habibah, SKM., M.Kes NIDN. 4004036701	Pelayanan dan Penerapan Buku Saku Braille Kesehatan Gigi dalam menurunkan angka karies dan skor debris indeks pada anak Panti Sosial Tuna Netra Fajar Harapan Propinsi Kalimantan Selatan	Program Kemitraan Masyarakat
32.	- drg. Naning Kisworo Utami, M.Kes NIDN. 4026046601 - drg. Metty Amperawati, M.Kes NIDN. 4025016701 - Bunga Nurwati, S.Kp.G., M.Kes NIDN. 4007037901	Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera II Melalui Perawatan Kesehatan Gigi dan Mulut Di Kelurahan Sungai Paring Martapura	Program Kemitraan Masyarakat
33.	- Meggy Wulandari Kai, M.Tr.Kep NIDN. 4023109701 - Emilda Sari, S.Si.T., M.Kes NIDN. 4025128001 - Ida Rahmawati, SKM., MPH NIDN. 4025086401	Aplikasi Kombinasi Senam Kaki Diabetes Dan Senam Diabetes Sebagai Alternatif Penurunan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	Program Kemitraan Masyarakat
34.	- Dra. Ratih Dewi Dwiyanti, M.Kes NIDN. 4027036301 - Leka Lutpiatina, S.KM., M.Si NIDN. 4006127401 - Aima Insana, S.Si., M.Si NIDN. 4021028601	Edukasi dan kesadaran masyarakat tentang penyakit jamur kuku pada pendulang intan di Cempaka Kotamadya Banjarbaru	Program Kemitraan Masyarakat
35.	- Wahdah Norsiah, S.Pd., M.Si NIDN. 4002027202 - Tini Elyn Herlina, S.Sos., MM NIDN. 4007117401 - Neni Oktiyani, S.Pd., M.Sc NIDN. 4009107601	Cegah Penularan Penyakit Hepatitis B Pada Santri Melalui Peningkatan Pengetahuan, Pembentukan Kader, Diteksi Dini Dan Phbs Di Pondok Pesantren Raudhatun Nasyi'in Sungai Besar Banjarbaru	Program Kemitraan Masyarakat
36.	- Leka Lutpiatina, S.KM., M.Si NIDN. 4006127401 - Dra. Ratih Dewi Dwiyanti, M.Kes NIDN. 4027036301 - Aima Insana, S.Si., M.Si	Edukasi dan Peningkatan Prilaku Pencegahan Pneumonia Balita pada Ibu atau Pengasuh Balita di Desa Pekauman Dalam, Kabupaten Banjar.	Program Kemitraan Masyarakat
37.	- Rifqoh, S.Pd., M.Sc NIDN. 4019088004 - Jujuk Anton Cahyono, S.Si., M.Sc NIDN. 4009127601 - Yayuk Kustiningsih, SKM., M.Kes NIDN. 4022047101	Pemberdayaan Masyarakat dengan Pemanfaatan Makanan Olahan berbahan Sukun (Artocarpus altilis), sebagai upaya pencegahan anemia pada remaja di Bantaran Sungai Martapura	Program Kemitraan Masyarakat

38.	- Dr. Tien Zubaidah, SKM., M.KL NIDN. 4004117501 - Arifin, SKM., M.Kes NIDN. 4010116401 - Abdul Haris, SKM., MT NIDN. 4009067501 - Norlaila Sofia, S.Si.T., M.Keb NIP. 198603302010122001	Membangun Kemandirian Energi dan Ekonomi Masyarakat: Edukasi, Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Arang Briket dari Sampah Organik untuk Pengelolaan Sampah yang Tepat dan Pengurangan Dampak Kesehatan	Program Pengembangan Desa Mitra
39.	- Sulaiman Hamzani, ST., M.T NIDN. 4024077201 - Syarifudin A, SKM., M.S NIDN. 4002076801 - Niken Pratiwi, S.Gz., M.Gizi NIDN. 4023028501	Pendampingan Desa dalam Mewujudkan Kemandirian Penyediaan Air Minum Layak dan Asupan Makanan Sehat bagi Masyarakat Bantaran Sungai Martapura di Desa Melayu Tengah Kabupaten Banjar	Program Pengembangan Desa Mitra
40.	- Hammad, S.Kep., Ns., M.Kep NIDN. 4001057701 - Dr. Suroto, S.KM., M.Kes NIDN. 4023086402 - Ainun Sajidah, S.Kep., Ners., M.Bio.Med NIDN. 4008087601 - Rahmani, STP., MP NIDN. 4023057801	Pemberdayaan Kader dan Masyarakat dalam Pencegahan dan Deteksi Dini Hipertensi dalam Upaya Pengendalian Hipertensi di Desa Telok Selong Ulu	Program Pengembangan Desa Mitra
41.	- Dr. H. Mahpolah, M.Kes NIDN. 4016106301 - Dr. Mahdalena, S.Pd., M.Kes NIDN. 4025087001 - Aprianti, S.Pd., M.Pd NIDN. 4017046601 - Muhammad Fadhil Rahman, S.Tr.Gz NIP. 199407082022031002	Edukasi Kesehatan Dengan Meningkatkan Pengetahuan Gizi, Keterampilan Mengolah Makanan dan Pemberdayaan Keluarga Balita Staunting di Desa Biih Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar	Program Pengembangan Desa Mitra
42.	- Emilda Sari, S.Si.T., M.Kes - Ida Rahmawati, SKM., MPH NIDN. 4025086401 - Meggy Wulandari Kai, M.Tr.Kep NIDN. 4023109701 - Descyana Hakim, STE NIP. 199505022019022001	Membangun Gigi kuat dan Senyum Sehat Melalui Peningkatan Keterampilan Kader Posyandu dalam Penyuluhan Kesehatan Gigi pada Anak Stunting menggunakan Media Film Animasi di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan	Program Pengembangan Desa Mitra

d. Capaian Kinerja IKU Jumlah Pengabdian yang dihasilkan pada Tahun 2025:

Perhitungan Pencapaian IKU:

Realisasi/Target x Bobot IKU (100%) = 42/20 x 100% = 210%

$$\text{Capaian} \quad \frac{\text{Realisas}}{\text{Target}} \quad \text{x } 100\%$$

Tabel 3.35
Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pengabdian yang dihasilkan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2025	Capaian
Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	20	42	**210%**

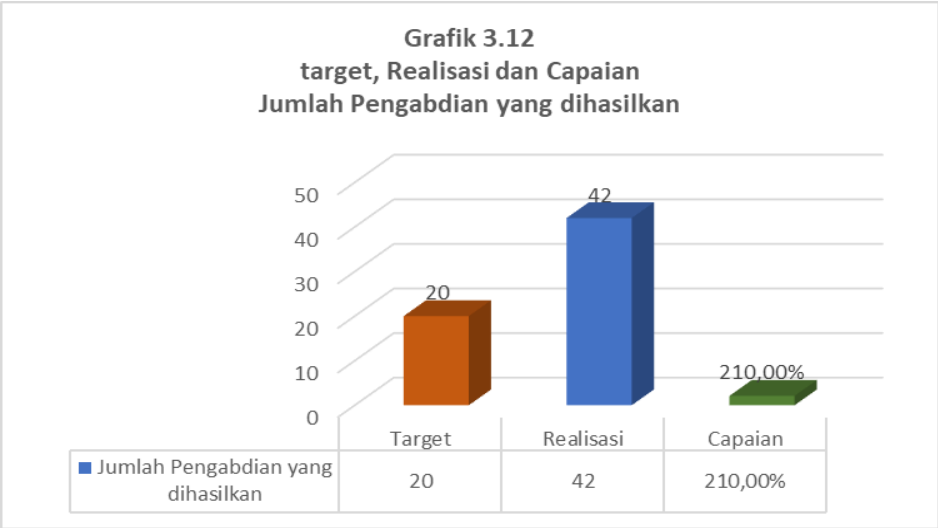

Berdasarkan tabel 3.35 dapat dilihat Realisasi Jumlah Pengabdian Yang dihasilkan pada Tahun 2025 adalah 42 pengabdian dari target 20 pengabdian kepada masyarakat dengan capaian kinerja 210%. Capaian kinerja atas jumlah pengabdian yang dihasilkan tahun 2025 sudah mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2025. Indikator Kinerja jumlah Pengabdian yang dihasilkan pada tahun 2025 mempunyai Mempunyai Definisi Operasional (DO) yang berbeda dengan Tahun sebelumnya yang dapat ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.36
Perbandingan Kinerja Jumlah Pengabdian Yang Dihasilkan tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

INDIKA TOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)														
	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis wilayah	2 wil	2 wil	90%	2 wil	2 wil	90%									
Jumlah Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Sesuai Dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Program Stunting, Tuberculosis, PM, PTM Dan KIA)							3 MoU	3 MoU	100%	3 Mou	3 Mou	100%			
Jumlah Pengabdian Yang Dihasilkan													20 pengabdian	42 pengabdian	210%

Indikator kinerja Jumlah Pengabdian Yang dihasilkan sudah tertuang pada Renstra Poltekkes Banjarmasin periode 2025-2029, namun belum terdapat target nasional yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan RI. Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Pengabdian Yang dihasilkan dengan target akhir tahun Renstra dan Target Nasional yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan RI pada tahun 2025 dapat diliat pada tabel berikut:

Tabel 3.37
Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Pengabdian Yang dihasilkan dengan Target Akhir Tahun Renstra dan Target Nasional

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)			2029 (Target Akhr Renstra)	Target Nasional
	Tahun 2025				
	T	R	C	T	T
Jumlah Pengabdian Yang dihasilkan	20	42	210%	53	-

e. Dokumen Pendukung

SK Pengabdian Kepada Masyarakat, Rekapitulas Pengabmas, Mou /PKS wilayah Binaan

f. Sumber Data

Sumber data berasal dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dan PUI Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

g. Analisis Ketercapaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2025 indikator jumlah pengabdian yang dihasikan dicantumkan target sebanyak 20 publikasi dan realisasi pada Tahun 2025 sebanyak 42 publikasi dengan capaian kinerja 210%. Capaian kinerja atas jumlah pengabdian yang dihasilkan pada tahun 2025 sudah mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2025 disebabkan Sebagian besar pengabdian masih berproses dan masih akan dilaksanakan pada semester berikutnya.

h. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pemanfaatan dan efisiensi sumber daya yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin untuk mencapai tagrget jumlah penngabdian yang dihasilkan diantaranya memberdayakan dosen dan tendik poltekkes Kmeneks Banjarmasin serta sejumlah mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat agar dapat terlaksana. Disamping itu juga menyediakan fasilitas sarana prasarana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta pemanfaatan ketersediaan anggaran secara efisien agar dapat mencapai jumlah target pengabdian kepada masyarakat yang sudah ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2025.

i. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian

1. Faktor Pendukung

- Tersedianya anggaran pada DIPA Poltekeks Kemenkes Banjarmasin untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat.
- Terbukanya masyararakat dalam menerima kegiatan.
- Sinergisitas dukungan dan kebijakan internal serta keterlibatan dosen dalam kegiatan keterlaksanaan pengabdian masyarakat

2. Faktor Penghambat

- Masih rendahnya minat program doctoral dan lector kepala terlibat dalam skema pengabmas lebih tinggi (PPDM, PKW dan PPDS).
- Masih kurangnya inovasi dalam pengabmas
- Keterbatasan anggaran seringkali menjadi masalah utama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian
- Masyarakat mungkin kurang termotivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian.

3. Upaya Peningkatan

- Memotivasi *dosen doctoral dan lector kepala* untuk terlibat di skema pengabmas lebih tinggi.
- Menetapkan target capaian yang spesifik, terukur, dan realistis untuk setiap program pengabdian
- Memberikan support dana dalam pemilihan skema pengabmas.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusi.
- Merancang program pengabdian yang memiliki dampak jangka panjang dan berkelanjutan.

INDIKATOR KINERJA 13: RASIO DOSEN TETAP TERHADAP MAHASISWA

a. **Definisi Operasional**

Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa yaitu, rasio antara dosen tetap dalam hal ini adalah tenaga pengajar yang telah NIDN/NIDK pada tahun 2024 dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2024. Sesuai dengan borang BAN PT, rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:25 - 1:30..

b. **Target IKU** : Target Indikator Kinerja Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa tahun 2025 adalah 1 : 29

c. **Realisasi :**

Perhitungan Realisasi IKU:

- Jumlah Dosen Tetap 2025 =100 orang
- Jumlah Mahasiswa Tahun 2025 = 2945 orang

Formulai perhitungan realisasi:

$$\frac{\text{Jumlah Dosen Tetap 2025}}{\text{Jumlah Mahasiswa Tahun 2025}} \times 100\%$$

= 100/2945 x 100% =29,45

d. Capaian :

Perhitungan pencapaian IKU :

= (realisasi/target) x 100% x (Bobot 100%)

= 29/29 =100%

Tabel 3.38
Realisasi Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa Tahun 2025

No	Jurusan	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa	Rasio
1	Kesehatan Lingkungan	20	484	1 : 24
2	Keperawatan	25	652	1 : 26
3	Gizi	20	492	1 : 25
4	Kebidanan	17	509	1 : 29
5	Keperawatan Gigi	12	478	1 : 39
6	Teknologi Laboratorium Medis	16	6304	1 : 37
	Jumlah	**100**	**3219**	**1 : 29**

Ketentuan :

Range Regulasi Rasio Dosen : Mahasiswa sesuai borang BAN-PT (1: 20-30)

Jika Rasio Dosen : Mahasiswa masuk dalam range BAN-PT, maka nilainya 100%.

Tabel 3. 39
Target, Realisasi dan Capaian kinerja Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1 : 29	1 : 29	**100%**

Berdasarkan Tabel 3.39 dapat diliat Rasio Dosen terhadap Mahasiswa 1 : 29 dengan capaian 100%. Nampak bahwa rasio dosen dan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebesar 1 : 29. Bila dibandingkan ketentuan didasarkan pada standar minimal Rasio Dosen : mahasiswa pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah 1:30, makan sudah dianggap mendapat nilai ideal.

Perbandingan capaian kinerja Rasio Dosen terhadap Mahasiswa tahun 2025 dengan tahun seblumnya dapat di sajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.40
Perbandingan Capaian Rasio Dosen terhadap Mahasiswa tahun 2025 dengan tahun Sebelumnya

INDIKA TOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)														
	Tahun 2021			Tahun 2022			2023			2024			Tahun 2025		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1:23	1:22	100%	1:23	1:21	100%	-	-	-	-	-	-	1:29	1:29	100%

Berdasarkan tabel diatas nampak bahwa indikator Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa tidak menjadi target kinerja pada perjanjian kinerja tahun 2023 dan 2024 dan baru menjadi target kinerja kembali pada perjanjian kinerja tahun 2025.

Perbandingan Capaian Kinerja Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa dengan target akhir tahun Renstra Poltekkes kemenkes Banjarmasin dan Target Nasional yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan RI pada tahun 2025 dapat diliat pada tabel berikut:

Tabel 3.41
Perbandingan Capaian Kinerja kinerja Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa tahun 2025 dengan Target Akhir Tahun Renstra dan Target Nasional

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)			2029 (Target Akhr Renstra)	Target Nasional
	Tahun 2025				
	T	R	C	T	T
Persentase Realisasi Anggaran	1 : 29	1 : 29	100%	1 : 30	-

Berdasarkan tabel diatas dapat diliat bahwa untuk rasio dosen terhadap mahasiswa belum terdapat penetapan target nasional.

e. **Dokumen Pendukung:** Data Jumlah Dosen dan SK Mahasiswa

f. **Sumber Data** : Sub Bag ADAK dan Kepagawaian Poltekkkes Kemenkes Banjarmasin

g. **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Pencapaian kinerja Rasio dosen terhadap mahasiswa diantaranya didukung adanya Ketersediaan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai, seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan, dapat mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan efisiensi serta Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan materi perkuliahan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mengurangi beban kerja dosen.

h. **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2025 dicantumkan target capaian rasio dosen terhadap mahasiswa 1 : 29 dan Realisasi pada Tahun 2025 adalah 1 : 29 dengan capaian sebesar 100%. Pada penilaian Penilaian Borang dan Evaluasi Diri Akreditasi oleh BAN PT", nilai rasio dosen dan mahasiswa sangat baik (skor 4) jika rasio ≤ 30. Secara keseluruhan rasio dosen dengan mahasiswa sebesar 1:29 sudah mencapai target. Bila dibandingkan ketentuan didasarkan pada standar minimal Rasio Dosen : mahasiswa pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah 1:30. Oleh karena itu rasio dosen mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sudah dapat dianggap mendapat nilai ideal.

i. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Fasilitas yang memadai, seperti ruang kuliah yang nyaman, perpustakaan, laboratorium, dan akses internet, akan mendukung proses pembelajaran dan penelitian.
- Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran, seperti penggunaan platform daring, materi pembelajaran digital, dan akses ke sumber belajar online, dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran.

2) Faktor Penghambat

- Jumlah dosen mungkin tidak seimbang di berbagai program studi atau fakultas, sehingga beberapa program studi kekurangan dosen sementara yang lain mungkin memiliki kelebihan.
- Selain tugas Tridharma, dosen juga seringkali dibebani dengan tugas administrasi, birokrasi, dan tugas non-akademik lainnya yang dapat mengurangi waktu dan energi yang seharusnya digunakan untuk mengajar dan membimbing mahasiswa

3) Upaya Peningkatan

- Merekrut dan menempatkan dosen sesuai dengan kebutuhan masing-masing program studi dan fakultas.
- Menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai dan memberikan dukungan keuangan serta pelatihan untuk meningkatkan kualitas dosen.
- Melakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

INDIKATOR KINERJA 14: PERSENTASE DOSEN FUNGSIONAL DENGAN SERTIFIKASI KUALIFIKASI LEKTOR KEPALA DAN ATAU GURU BESAR

a. Definisi Operasional

Persentase Dosen Fungsional Dengan Sertifikasi Kualifikasi Lektor Kepala atau guru besar yaitu, jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2025 dari seluruh jumlah dosen tetap tahun 2025.

b. **Target Indikator Kinerja** : Target Indikator Kinerja Persentase Dosen Fungsional Dengan Sertifikasi Kualifikasi Lektor Kepal atau guru besar 75%

c. Realisasi :

Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2025 adalah 70,21%

Jumlah Dosen dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala = 33 Dosen

Jumlah dosen dengan kualifikasi lektor tahun 2025 = 47 Dosen

Formulai perhitungan realisasi:

Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2025 x 100%

jumlah dosen dengan kualifikasi lektor tahun 2025

=33/47 x 100% =70,21%

Tabel 3.42
Daftar nama jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar Tahun 2025

No	Nama	NIP
1	Dr. Abdul Khair, S.KM., M.Si	197001251993031004
2	Arifin, SKM., M.Kes	196411101988031002
3	Dr. Mahdalena, S.Pd., M.Kes	197008251996032002
4	Dr. H. Mahpolah, M.Kes	196310161988031001
5	Magdalena, A., M.Kes	196701271988032001
6	Rijanti Abdurrachim, DCN., M.Kes	196311101987032001
7	Imam Santoso, S.KM., M.Kes	196005281984031002
8	Rahmawati, S.KM., M.Kes	196104221985032002
9	Dr. Isnawati, SKM., M.Kes	196510261988122001
10	Nurhamidi, SKM., M.Kes	196609171989021001
11	drg. Naning Kisworo Utami, M.Kes	196604261999032001
12	Fathurrahman, SKM., M.Kes	196309041986031002
13	Zulfiana Dewi, SKM., MP	197112191995032001
14	Dr. Junaidi, SKM., MS	196604121992031002
15	Dr. H. M. Irfa'i, S.ST., MT	196808041991031003
16	Noraida, SKM., M.Kes	197207271994012001
17	Tut Barkinah, S.Si.T., M.Pd	196010101982082001
18	Rita Kirana, S.Pd., M.Kes	196805241990032001
19	Aprianti, S.Pd., M.Pd	196604171988032002
20	Ida Rahmawati, SKM., MPH	196408251984032001
21	Ir. Ermina Syainah, MP	196505151995032001
22	Agustine Ramie, S.Kep., Ners., M.Kep	196508011985032001
23	Dr. Suroto, S.KM., M.Kes	196408231989031003
24	Dra. Ratih Dewi Dwiyanti, M.Kes	196303271989112001
25	Dra. Nurlailah, Apt., M.Si	196601281993122001
26	Ainun Sajidah, S.Kep., Ners., M.Bio	197608082003122002
27	Ahmad Muhlisin, S.Pd., M.Kes	196812011989031001
28	Vonny Khresna Dewi, S.Si.T., M.Kes	197401051993022001
29	Evi Risa Mariana, S.Pd., M.Pd	197112251994032002
30	Hammad, S.Kep., Ns., M.Kep	197705012005011005
31	Dr.Leka Lutpiatina, S.KM., M.Si	197412061994022001
32	Syarifudin A, SKM., M.S	196807021989031001
33	Dr. Meilla Dwi Andrestian, SP., M.Si	197405062001122001

d. Capaian :

Capaian kinerja

= Realisasi / Target x 100%

= 70,21/75*100% =93,61%

Capaian Indikator Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2025 adalah 93,61%.

Tabel 3.43
Target, Realisasi dan Capaian Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala Pada Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	75%	70,21%	**93,61%**

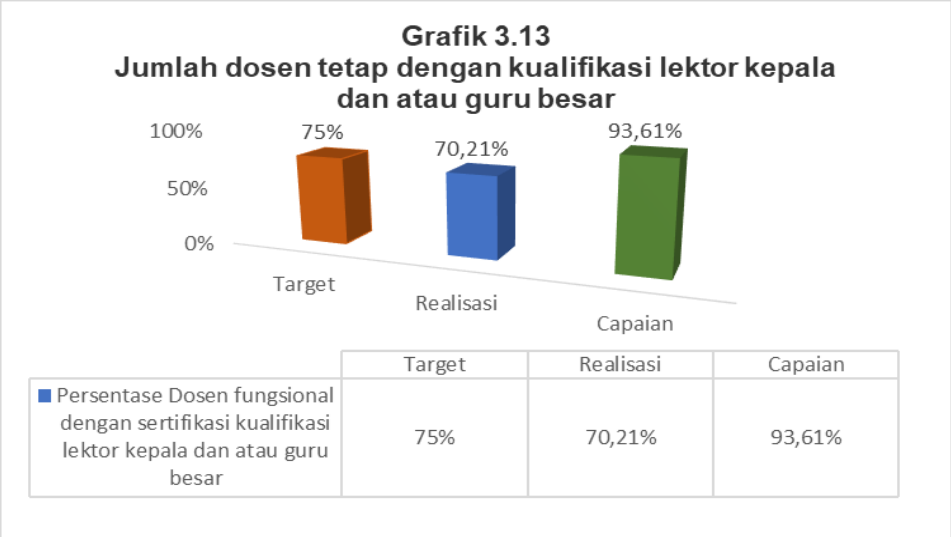

Realisasi kinerja Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada Tahun 2025 adalah 70,21% dari target 75% dengan capaian 93,61%. Capaian kinerja Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada Tahun 2025 belum mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2025 karena adanya perubahan kebijakan dalam hal persyaratan pengakuan kualifikasi dosen ke Lektor Kepala diantaranya adanya kebijakan harus lulus Ujian Manajerial dan Sosial Kultural (Mansoskul) dan tidak sinkronnya waktu pengusulan kenaikan jabatan fungsional dengan kegiatan mansoskul dan pengusulan sertifikasi kompetensi kenaikan ke Lektor Kepala/ Guru Besar ke DIKTI sehingga proses kenaikan Jabatan Fungsional Dosen ke Lektor Kepala dan Guru Besar menjadi sangat lama. Disamping itu juga pada tahun 2025 Poltekkes Banjarmasin terlalu tinggi dalam menetapkan target Perjanjian Kinerja Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar.

Perbandingan capaian kinerja Persentase Dosen Fungsional Dengan Sertifikasi Kualifikasi Lektor Kepala atau guru besar yaitu tahun 2025 dengan tahun sebelumnya dapat di sajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.44
Perbandingan Capaian Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar dengan tahun sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)														
	2021			2022			2023			2024			2025		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	-	-	-	-	-	-	3 orang (2,7%)	5 orang (4,5%)	162,22%	30%	33,66%	112%	75%	70,21%	93,61%

Indikator Kinerja Persentase Dosen Fungsional Dengan Sertifikasi Kualifikasi Lektor Kepala atau guru besar tahun 2025 mempunyai satuan target berbeda dari tahun 2023 dan mempunyai Definisi Operasional (DO) IKU berbeda dengan tahun 2024. Target jangka panjang indikator kinerja Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala sudah tertuang pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

Perbandingan Capaian Kinerja Persentase Dosen Fungsional Dengan Sertifikasi Kualifikasi Lektor Kepala atau guru besar dengan target akhir tahun Renstra Poltekkes kemenkes Banjarmasin dan Target Nasional yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan RI pada tahun 2025 dapat diliat pada tabel berikut:

Tabel 3.45
Perbandingan Capaian Kinerja Persentase Dosen Fungsional Dengan Sertifikasi Kualifikasi Lektor Kepala atau guru besar tahun 2025 dengan Target Akhir Tahun Renstra dan Target Nasional

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)			2029 (Target Akhr Renstra)	Target Nasional
	Tahun 2025				
	T	R	C	T	T
Persentase Realisasi Anggaran	75%	70,21%	**93,61%**	38,2%	-

Berdasarkan tabel nampak target pada akhir tahun renstra lebih rendah dari target yang ditetpakan pada tahun 2025 dikarenakan pada saat penyusunan Renstra Poltekkes Banjarmasin masih menggunakan Definisi Operasional (DO) IKU tahun 2024 dan belum dilakukan penyesuaian terhadap Renstra periode 2025-2029. Selain itu juga atas indikator kinerja Persentase Dosen Fungsional Dengan Sertifikasi Kualifikasi Lektor Kepala atau guru besar belum terdapat penetapan target nasional.

e. **Dokumen Pendukung** : Rekapitulasi Dosen Jabatan Lektor Kepala Tahun 2025

f. **Sumber Data** : Analis Kepagawaian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

g. **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki peran besar dalam peningkatan

pengembangan SDM dan peningkatan daya saing. Agar peran yang strategis ini berjalan dengan baik, maka haruslah ditunjang oleh dosen berkualitas. Pencapaian Indikator kinerja jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan guru besar didukung dengan tersedianya anggaran di DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berupa kegiatan *Coaching clinic* artikel ilmiah dan buku, workshop pembuatan artikel ilmiah dan buku, Workshop roadmap penelitian dan pengabmas, pengelolaan jurnal dan bantuan publikasi.

h. Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2025 indikator kinerja Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar dicantumkan target sebesar 75% dan pada tahun 2025 terdapat realisasi sebesar 70,21% dengan capaian kinerja 93,61%. Capaian kinerja Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada Tahun 2025 belum mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2025 karena adanya perubahan kebijakan dalam hal persyaratan pengakuan kualifikasi dosen ke Lektor Kepala diantaranya adanya kebijakan harus lulus Ujian Manajerial dan Sosial Kultural (Mansoskul) dan tidak sinkronnya waktu pengusulan kenaikan jabatan fungsional dengan kegiatan mansoskul dan pengusulan sertifikasi kompetensi kenaikan ke Lektor Kepala/ Guru Besar ke DIKTI sehingga proses kenaikan Jabatan Fungsional Dosen ke Lektor Kepala dan Guru Besar menjadi sangat lama. Disamping itu juga pada tahun 2025 Poltekkes Banjarmasin terlalu tinggi dalam menetapkan target Perjanjian Kinerja Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar. Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar sudah tertuang pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

i. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Tersedianya anggaran untuk mendukung dosen dalam pemenuhan syarat-syarat kenaikan jabatan ke lektor kepala.
- Dukungan pimpinan dan tim kepegawaian Poltekkes Banjarmasin bagi dosen yang berproses untuk kenaikan jabatan ke Lektor kepala.

2) Faktor Penghambat

- Penetapan DUPAK Lektor Kepala dietatapkan oleh DIKTI
- Kurangnya dosen yang menulis artikel untuk submit jurnal internasional bereputasi
- Status Jurnal Bereputasi yang kadang turun dari Indeksnya *(discontinue)*
- Baru terbitnya aturan tentang kenaikan jabatan fungsional Dosen

- Belum ada penyelenggaraan Ujian mansoskul dari P2 KASN sebagai syarat untuk dosen yang telah eligibel bisa diusulkan ukom Lektor Kepala.
- Tidak sinkronnya waktu pengusulan kenaikan jabatan fungsional dengan kegiatan mansoskul dan pengusulan sertifikasi kompetensi kenaikan ke Lektor Kepala/ Guru Besar ke DIKTI

3) Upaya Yang dilakukan

- Telah dilakukan *coaching clinic* jurnal internasional di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
- Support pimpinan untuk penganggaran bagi dosen yang *mempublish* artikel di jurnal internasional
- *Suppoting* tim kepegawaian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin bagi dosen untuk berproses untuk ke Lektor Kepala.

INDIKATOR KINERJA 15: PERSENTASE DOSEN FUNGSIONAL YANG MEMILIKI SERTIFIKASI DOSEN

a. Definisi Operasional

Persentase Dosen Fungsional Yang Memiliki Sertifikasi Dosen yaitu, jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen fungsional.

b. **Target IKU** : Target Indikator Kinerja Persentase Dosen Fungsional Yang Memiliki Sertifikasi Dosen adalah 98%

c. Realisasi :

- Jumlah Dosen telah memiliki serdos = 91 Dosen

Jumlah Dosen yang fungsional dengan maksimal = 100 Dosen Formulai perhitungan realisasi:

$$\frac{\text{Jlh dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen pada tahun 2025}}{\text{Jumlah seluruh dosen fungsional pada tahun 2025}} \times 100\%$$

= 91/100 x 100% =91%

d. Capaian :

= (realisasi/target) x 100% x (Bobot 100%)

= 91 /98=92,86%

Tabel 3.46
Target, Realisasi dan Capaian kinerja Persentase Dosen Fungsional Yang Memiliki Sertifikasi Dosen Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Dosen Fungsional Yang Memiliki Sertifikasi Dosen	98%	91%	**92,86%**

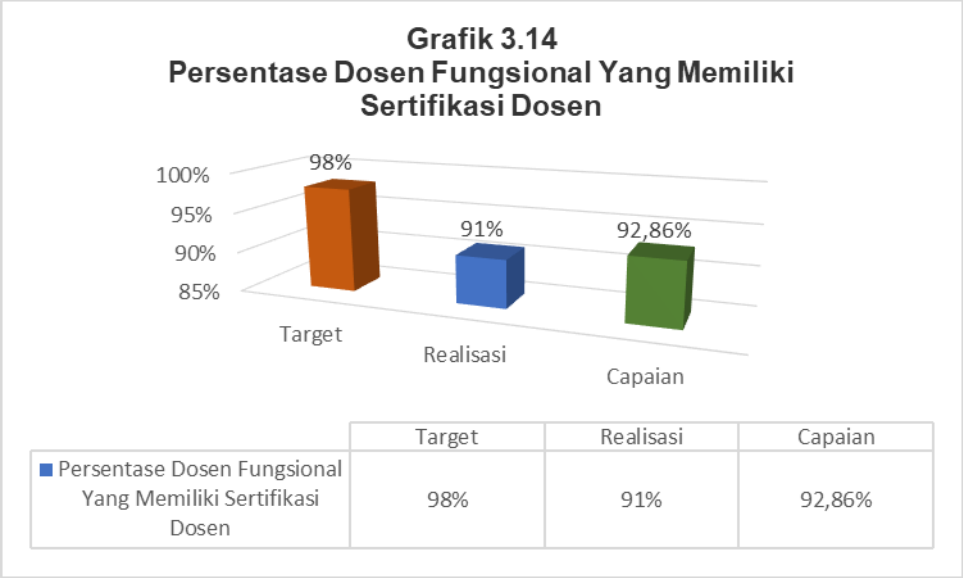

Berdasarkan Tabel 3.46 Persentase Dosen Fungsional Yang Memiliki Sertifikasi Dosen pada Tahun 2025 adalah 91% dengan capaian 92,86%.

Perbandingan capaian kinerja Persentase Dosen Fungsional Yang Memiliki Sertifikasi Dosen tahun 2025 dengan tahun sebelumnya dapat di sajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.47
Perbandingan Capaian Persentase Dosen Fungsional Yang Memiliki Sertifikasi Dosen dengan tahun sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)														
	2021			2022			2023			2024			2025		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
Persentase Dosen Fungsional Yang Memiliki Sertifikasi Dosen	-	-	-	-	-	-	1 orang	1 orang	100%	80%	97,91%	122%	98%	91%	92,86%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan target indicator kinerja Persentase Dosen Fungsional Yang Memiliki Sertifikasi Dosen dari tahun 2024 sedangkan untuk tahun 2023 mempunyai satuan target berbeda dari tahun 2024 dan 2025 dan untuk realisasi pada tahun 2025 belum mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2025 dikarenakan periode pengajuan serdos dibatasi oleh Instansi Pembina (DIKTI) sehingga dosen yang telah memenuhi syarat masih harus menunggu dibukanya pengajuan serdos oleh Kemendiktisaintek.

Target jangka panjang indikator kinerja Persentase Dosen Fungsional Yang Memiliki Sertifikasi Dosen sudah tertuang pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin namun belum terdapat adanya penetapan target nasional oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan RI atas Indikator kinerja Persentase Dosen Fungsional Yang Memiliki Sertifikasi Dosen.

Perbandingan Capaian Kinerja Persentase Dosen Fungsional Yang Memiliki Sertifikasi Dosen dengan target akhir tahun Renstra Poltekkes kemenkes Banjarmasin dan Target Nasional dapat diliat pada tabel berikut:

Tabel 3.48
Perbandingan Capaian Kinerja Persentase Persentase Dosen Fungsional Yang Memiliki Sertifikasi Dosen tahun 2025 dengan Target Akhir Tahun Renstra dan Target Nasional

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)			2029 (Target Akhr Renstra)	Target Nasional
	Tahun 2025				
	T	R	C	T	T
Persentase Realisasi Anggaran	98%	91,00%	92,86%	100%	-

Berdasarkan tabel nampak indikator kinerja Persentase Dosen Fungsional Dengan Sertifikasi Kualifikasi Lektor Kepala atau guru besar belum terdapat penetapan target nasional.

e. **Dokumen Pendukung:** Rekapitulasi sertifikasi dosen 2025

f. **Sumber Data** : Analis Kepagawaian Poltekekkes Kemenkes Banjarmasin

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki peran besar dalam peningkatan pengembangan SDM dan peningkatan daya saing. Agar peran yang strategis ini berjalan dengan baik, maka haruslah ditunjang oleh dosen berkualitas dan memiliki kompetensi /sertifikasi .Pada DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tersedia anggaran untuk peningkatan SDM sertifikasi dosen dan Kontribusi Pelatihan/inhouse training Program *Toefl ITP* dalam rangka mendukung pengembangan kemampuan dosen serta memberikan pelatihan dan pendampingan yang efektif kepada dosen yang akan disertifikasi akan meningkatkan peluang keberhasilan dan mengurangi potensi kegagalan yang membutuhkan biaya tambahan.

h. **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2025 indikator kinerja Persentase Dosen Fungsional Yang Memiliki Sertifikasi Dosen dicantumkan target 98%, dan pada Tahun 2025 realisasi Persentase Dosen Fungsional Yang Memiliki Sertifikasi Dosen adalah 91,00% atau 92,865 dari target yang ditetapkan. Berdasarkan capain sampai dengan 31 Desember 2025 tersebut Poltekkes Kemenkes Banjarmasiin belum mencapai target yang sudah diperjanjikan dalam perjanjian kinerja tahun 2025. Hal tersebut disebabkan periode pengajuan serdos dibatasi oleh Instansi Pembina (DIKTI) sehingga dosen yang telah memenuhi syarat masih harus menunggu dibukanya pengajuan serdos oleh Kemendiktisaintek.Indikator kinerja Persentase Dosen Fungsional Yang

Memiliki Sertifikasi Dosen sudah tertuang pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

i. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Tersedianya alokasi anggaran untuk mendukung peningkatan kinerja dosen berupa Biaya pelatihan Pekerti, Toefl dan TKDA telah disedikan dalam anggaran
- Dukungan pimpinan dan tim kepegawaian Poltekkes Banjarmasin bagi dosen untuk berproses untuk sertifikasi dosen

2) Faktor Penghambat

Beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh dosen, seperti; pekerti/AA, TKDA tergantung dari pihak ekternal penyelenggara

3) Upaya Peningkatan

- Membentuk grup untuk pusat informasi penyelenggaraan pelaksanaan pekerti/AA dan TKDA
- Membentuk pendamping/PIC untuk masing-masing persyaratan serdos
- Telah dilakukan *Inhouse traning* pekerti dan bimbingan mengikuti tes TKDA, dan Toefl ITP

INDIKATOR KINERJA 16: PERSENTASE DOSEN TETAP YANG MEMILIKI KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS

a. Definisi Operasional

Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yaitu, jumlah dosen fungsional yang memiliki skor TOEFL minimal 475 atau yang setara (intermediate) dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen fungsional.

b. **Target Indikator Kinerja** : Target Indikator Kinerja Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris adalah 66 %

c. Realisasi :

Jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikat TOEFL min. 475 atau yang setara pada tahun 2025 = 81 orang

Jumlah seluruh dosen fungsional pada tahun 2025 = 108 orang

Formulai perhitungan realisasi:

$$\frac{\text{Jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikat TOEFL min. 475 atau yang setara pada tahun 2025}}{\text{Jumlah seluruh dosen fungsional pada tahun 2025}} \times 100\%$$

= 81/108 x 100% =75,00%

Tabel 3.49
Daftar Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yaitu, jumlah dosen fungsional yang memiliki skor TOEFL minimal 475 atau yang setara

No	Nama Lengkap Pegawai	Jurusan Homebase	Company/Provider Test
1	Rijanti Abdurrachim, Dcn., M.Kes	Gizi	Briton English Education
2	Marwansyah, S.Kep., Ns., M.Kep	Keperawatan	Briton English Education
3	Nurhayati, S.St., M.Tr.Kep	Keperawatan	Briton English Education
4	Agustine Ramie, S.Kep., Ners., M.Kep	Keperawatan	Briton English Education
5	Ns. Evy Marlinda, M.Kep., Sp.Kep.An	Keperawatan	Briton English Education
6	Hj. Ns. Syarniah, S.Kp., M.Kep., Sp.Kep.J	Keperawatan	Briton English Education
7	Dr. H. Mahpolah, M.Kes	Gizi	Briton English Education
8	Agus Rachmadi, S.Pd., A.Kep., M.Si.Med	Keperawatan	Briton English Education
9	Dr. Isnawati, Skm., M.Kes	Kesehatan Lingkungan	Briton English Education
10	Aima Insana, S.Si., M.Si	Teknologi Laboratorium Medis	Briton English Education
11	Akhmad Rizani, S.Kp., M.Kes	Keperawatan	Briton English Education
12	Niken Pratiwi, S.Gz., M.Gizi	Gizi	Briton English Education
13	Dra. Anny Thuraidah, Apt., Ms	Teknologi Laboratorium Medis	Briton English Education
14	Dr. Bahrul Ilmi, S.Pd., M.Kes	Keperawatan	Briton English Education
15	Ir. Ermina Syainah, Mp	Gizi	Briton English Education
16	Erni Yuliastuti, S.Si.T., M.Kes	Kebidanan	Briton English Education
17	Fathurrahman, Skm., M.Kes	Gizi	Briton English Education
18	Hammad, S.Kep., Ns., M.Kep	Keperawatan	Briton English Education
19	Hapisah, S.Sit., M.PH	Kebidanan	Briton English Education
20	Hj. Isnaniah, S.St., M.Pd	Kebidanan	Briton English Education
21	Khairir Rizani, S.St., M.Kes	Keperawatan	Briton English Education
22	Megawati, S.Si.T., M.Keb	Kebidanan	Briton English Education
23	Drg. Metty Amperawati, M.Kes	Kesehatan Gigi	Briton English Education
24	Nasrullah Wilutono, A.Kep., Mmrs	Keperawatan	Briton English Education
25	Rafidah, S.Si.T., M.Kes	Kebidanan	Briton English Education
26	Rahmawati, S.Km., M.Kes	Kesehatan Lingkungan	Briton English Education
27	Rasuna Ulfah, Sst., M.Kes	Kesehatan Gigi	Briton English Education
28	Dra. Ratih Dewi Dwiyanti, M.Kes	Teknologi Laboratorium Medis	Briton English Education
29	Rita Kirana, S.Pd., M.Kes	Kebidanan	Briton English Education
30	Rusmilawaty, SKM., MPH	Kebidanan	Briton English Education
31	Suhrawardi, SKM., M.P.H	Kebidanan	Briton English Education
32	Syamsul Firdaus, S.Kp., M.Kes	Keperawatan	Briton English Education
33	Yayuk Kustiningsih, Skm., M.Kes	Teknologi Laboratorium Medis	Briton English Education
34	Yuniarti, SKM., MPH	Kebidanan	Briton English Education
35	Aprianti, S.Pd., M.Pd	Gizi	Briton English Education
36	Rusmini Yanti, S.Km., Ms	Gizi	Briton English Education
37	Yasir Farhat, S.Km., Mph	Gizi	Briton English Education
38	Isnawati, Sst., M.Kes	Kesehatan Gigi	Briton English Education
39	H. Muhammad Pahruddin, S.Km., M.Kl	Kesehatan Lingkungan	Briton English Education
40	Zulfikar Ali As, S.Km., M.T	Kesehatan Lingkungan	Briton English Education
41	Anderi Fansurna, Sst., M.Kes	Kesehatan Gigi	Briton English Education
42	Efi Kristiana	Kebidanan	Briton English Education

43	Dr. H. M. Irfa'i, S.ST., MT	Kesling	Briton English Education
44	Redho Rusihan Anwar	Direktorat	Briton English Education
45	Rubiati Hipni, Sst., M.Keb	Kebidanan	Briton English Education
46	Tri Tunggal, S.Pd., S.St., M.Sc	Kebidanan	Briton English Education
47	Ns. Rutmauli Hutagaol, M.Kep	Keperawatan	Briton English Education
48	Ainun Sajidah, S.Kep., Ners., M.Bio	Keperawatan	Briton English Education
49	Endang Sri Purwanti N , M.Kep	Keperawatan	Briton English Education
50	Erna Fauziah, S.Kep., Ns., M.Kep	Keperawatan	Briton English Education
51	Ferry Fadli Fratama, S.St., M.Tr.Kep	Keperawatan	Briton English Education
52	Leka Lutpiatina	TLM	Briton English Education
53	Mahdalena	Keperawatan	Briton English Education
54	M. Isra Ahdyannor	Kesling	Briton English Education
55	Muhammad Rasyid, S.Kep., Ns., M.Ph	Keperawatan	Briton English Education
56	Rosihan Anwar	Gizi	Briton English Education
57	Siti Mas Odah	Gizi	Briton English Education
58	Sulaiman Hamzani	Kesling	Briton English Education
59	Dr. Suroto, S.Km., M.Kes	Keperawatan	Briton English Education
60	Syarifudin A	Kesling	Briton English Education
61	Vonny Khresna Dewi	Kebidanan	Briton English Education
62	Wahdah Norsiah	TLM	Briton English Education
63	Zainab, S.Sit., M.Kes	Keperawatan	Briton English Education
64	Bunga Nurwati	Kesehatan Gigi	Briton English Education
65	Denan	Kesehatan Gigi	Briton English Education
66	Siti Sab'atul	Kesehatan Gigi	Briton English Education
67	Ida Rahmawati	Kesehatan Gigi	Briton English Education
68	Januarsih	Kebidanan	Briton English Education
69	Rahmani, M.Gz	Gizi	Briton English Education
70	Sajiman	Gizi	Briton English Education
71	Zulfiana Dewi	Gizi	Briton English Education
72	Tini Elyn Herlina	TLM	Briton English Education
73	Hj. Zakiah, S.St, M.Keb	Kebidanan	Briton English Education
74	Bisepta Prayogi, M.Kep	Keperawatan	Briton English Education
75	Ria Roswita, S.Kep, Ners, M.Kep.,Sp.Kep.Kom	Keperawatan	Briton English Education
76	Rifqoh, S.Pd., M.Sc	TLM	Briton English Education
77	Dr. Ribka Mei Arti Sagala, M.K.M	Keperawatan	Briton English Education
78	Meggy Wulandari Kai, M.Tr.Kep	Kesgi	Briton English Education
79	Nur Rohmah Prihatanti, Sst, M.Keb	Kebidanan	Briton English Education
80	Maulida Julia Saputri, S.Tr.A.K, M.Imun	TLM	Briton English Education
81	Emilda Sari, S.Si.T, M.Kes	Kesgi	Briton English Education

d. Capaian :

Capaian kinerja

= Realisasi / Target x 100%

= 75/66*100% =113,64%

Capaian Indikator Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris adalah 113,64%.

Tabel 3.50
Target, Realisasi dan Capaian Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yaitu, jumlah dosen fungsional yang memiliki skor TOEFL minimal 475 atau yang setara	66%	75%	**113,64%**

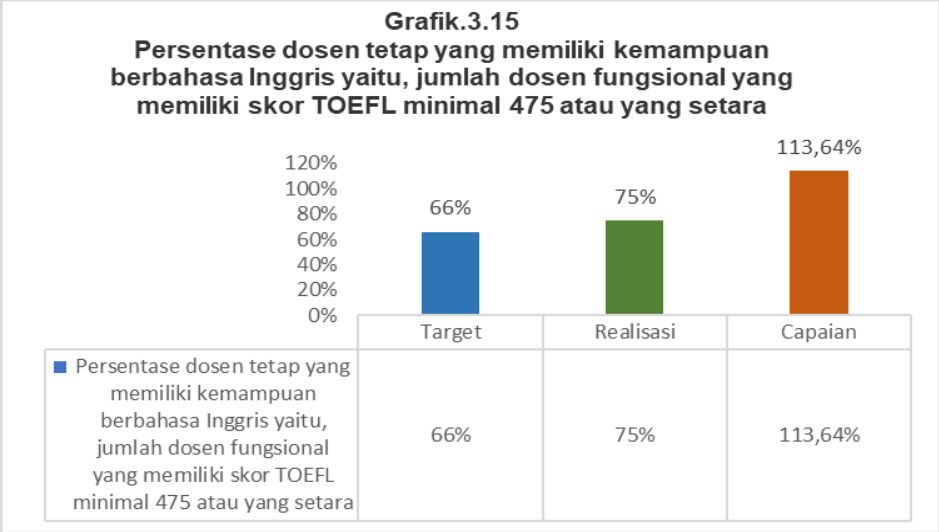

Berdasarkan Tabel 3.50 Capaian realisasi indkator kinerja Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris dari target sebasar 75% dengan capaian 113,64 dari target 66%%.

Perbandingan capaian kinerja Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris tahun 2025 dengan tahun sebelumnya dapat di sajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.51
Perbandingan Persentase Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan tahun sbelumnya

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)														
	2021			2022			2023			2024			2025		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
Persentase dosen RKI dengan kemampuan berbahasa inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat Toefl ITP dengan skor minimal 475 atau setara	-	-	-	-	-	-	50%	100%	200%	60%	100%	167%	66%	75%	113,64%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan target indicator kinerja persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris dari tahun sebelumnya 2023 dan 2024 dan untuk realisasi pada tahun 2025 sudah mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2025.

Target jangka panjang indikator kinerja persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris sudah tertuang pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin namun belum terdapat adanya penetapan target nasional oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan RI atas Indikator kinerja Persentase Dosen Fungsional Yang Memiliki Sertifikasi Dosen.

Perbandingan Capaian Kinerja persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan target akhir tahun Renstra Poltekkes kemenkes Banjarmasin dan Target Nasional dapat diliat pada tabel berikut:

Tabel 3.52
Perbandingan Capaian Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan Target Akhir Tahun Renstra dan Target Nasional

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)			2029 (Target Akhr Renstra)	Target Nasional
	Tahun 2025				
	T	R	C	T	T
Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	66%	75%	113,64%	70%	-

Berdasarkan tabel nampak target pada akhir renstra meningkat dari target yang ditetapkan pada tahun 2025 dan atas indikator kinerja Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris belum terdapat penetapan target nasional.

e. **Dokumen Pendukung**; Sertifikat Toefl, Rekapitilasi dosen dengan Toefle ITP dengan skor minimal 475

f. **Sumber Data** : Wadir I dan Unit Pengembangan Bahasa

g. **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki peran besar dalam peningkatan pengembangan SDM dan peningkatan daya saing. Agar peran yang strategis ini berjalan dengan baik, maka haruslah ditunjang oleh dosen berkualitas dengan SDM Tenaga Pendidik yang mempunyai kemampuan berbahasa inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat Toefl ITP dengan skor minimal 475. Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki pusat pengembangan bahasa untuk menunjang peningkatan kompetensi dosen berbahasa asing dan tersedianya anggaran berupa bantuan tes Toefl .

h. Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada 2025 indikator kinerja persentase persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan skor minimal 475 atau setara dicantumkan target 66% dan realisasi pada tahun 2025 sebesar 75% dengan capaian 113,64%. Atas capaian kinerja tersebut sudah mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun. Indikator kinerja Persentase dosen dengan kemampuan berbahasa inggris dengan

sertifikat Toefl ITP dengan skor minimal 475 atau setara sudah tertuang pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin periode 2025-2029. target pada akhir renstra meningkat dari target yang ditetapkan pada tahun 2025.

i. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

1) Faktor Pendukung
   - Tersedianya anggaran peningkatan SDM Tenaga Pendidik untuk Pelatihan/inhouse training dan tes program Toefle ITP
   - Adanya Unit Pengambangan Bahasa pada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang dapat memfasilitasi SDM tenaga pendidik untuk meningkatkan nilai Toefle ITP dan mengembangkan kemampuan bahasa asing bagi tenaga pendidik dan kependidikan.

2) Upaya Peningkatan:
   - Melakukan pengembangan tenaga pendidik dan kependiddikan dalam meningkatkan kompetensi dan *soffskill* baik melalui pendidikan berkelanjutan maupun lewat pelatihan pelatihan.

INDIKATOR KINERJA 17: PERSENTASE SERAPAN LULUSAN POLTEKKES YANG BEKERJA MAKSIMAL 6 BULAN DARI TANGGAL IJAZAH

a. Definisi Operasional

yaitu Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di bidang kesehatan/sesuai bidangnya/melanjutkan pendidikan secara general dalam waktu ≤ 6 bulan setelah lulus (setelah wisuda) dari keseluruhan lulusan pada tahun yang sama dan serapan lulusan Poltekkes tahun sebelumnya yang bekerja pada Puskesmas dengan status pegawai temporer dan/atau tetap

b. **Target IKU Tahun 2025** : Target Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah adalah 65 %

c. **Realisasi IKU Tahun 2025**:

Formula Perhitungan Realisasi :

$$\frac{\text{Jumlah serapan lulusan tahun 2024 } \leq \text{6 bulan setelah lulus}}{\text{Jumlah Lulusan pada tahun 2024}} \times 100\% = \frac{676}{906} \times 100\% = 74{,}61$$

Tabel 3.53
Daftar Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah

No	Jurusan/ Program Studi	Prodi	Jlh lulusan	Mengisi Tracer	%	Bekerja < 6 bulan	%
1	Kesehatan Lingkungan/ Sanitasi	D3	37	37	100	25	67,57
2	Kesehatan Lingkungan/	STr	83	83	100	66	79,52
3	Keperawatan/ Keperawatan	D3	75	75	100	57	76
4	Keperawatan/ Keperawatan	STr	35	35	100	6	17,14
5	Kebidanan/ Kebidanan	D3	89	89	100	71	79,78
6	Kebidanan/ Kebidanan	STr	173	173	100	115	66,47
7	Gizi/ Gizi	D3	40	40	100	26	65
8	Gizi/ Gizi dan Dietetika	STr	52	52	100	39	75
9	Teknologi Laboratorium Medis	D3	65	65	100	51	78,46
10	Teknologi Laboratorium Medis	STr	108	108	100	92	85,19
11	Kesehatan Gigi/ Kesehatan Gigi	D3	48	48	100	39	81,25
12	Kesehatan Gigi/ Terapi Gigi	STr	101	101	100	89	88,12
	JUMLAH		**906**	**906**	**100**	**676**	**74,61**

d. Capaian IKU Tahun 2025

Perhitungan Pencapaian IKU :

Realisasi x Bobot IKU (100%) = 74,61/65 x100%=114,78%

Capaian Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah sampai dengan Tahun 2025 adalah 114,78%

Tabel 3.54
Target, Realisasi dan Capaian Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	65%	74,61%	**114,78%**

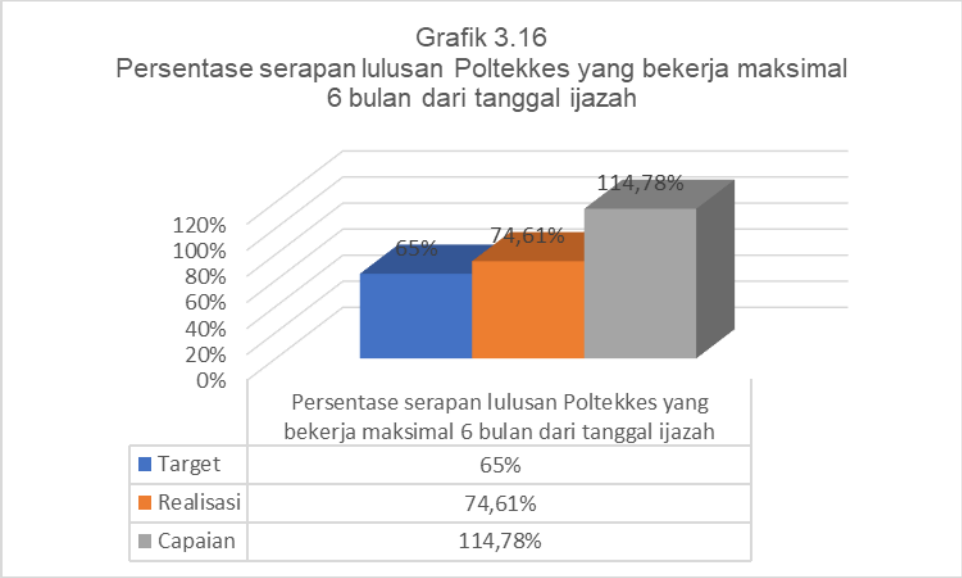

Berdasarkan Tabel 3.54 Realisasi indkator kinerja Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah pada Tahun 2025 adalah 74,61% dari target sebasar 114,78%.

Perbandingan capaian kinerja Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah tahun 2025 dengan tahun sebelumnya belum dapat di sajikan karena indikator baru ada pada perjanjian kinerja tahun 2025. Target indikator Perbandingan Kinerja Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah sudah tertuang pada renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dan atas target indikator tersebut belum ada penetapan target nasional.

e. Dokumen Pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah Rekapitulasi serapan lulusan yang bekerja kurang dari 6 bulan sejak tanggal ijazah.

f. Sumber Data

Sumber data berasal dari Subag Administrasi Akademik.

g. **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Realisasi Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah pada Tahun 2025 adalah 74,61% dengan capaian IKU 114,78% dari target 65%. Poltekkes Kemenkes Banjarmasin melakukan efisiensi dengan menfefektifkan sumber daya yang ada untuk mendukung ketercapaian IKU Sampai dengan Tahun 2025 yaitu dengan memanfaatkan media sosial untuk memudahkan penyebaran link tracer study serta membentuk group jejaring alumni untuk memudahkan penyampaian informasi rekrutmen tenaga kesehatan.

h. Analisis Ketercapaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja 2025 dicantumkan target Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah sebesar 65%, dan pada Tahun 2025 realisasi IKU Sampai dengan Tahun 2025 sebesar 74,61% dengan capaian sebesar 114,78%. Atas Ketercapaian tersebut sudah melebihi target yang ditetapkan Tahun 2025. Target jangka panjang capaian kinerja Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah yang tertuang pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah 70% diatas target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2025.

i. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Faktor Pendukung

- Kerjasama yang baik dengan rumah sakit, puskesmas, dan klinik akan mempermudah penempatan kerja lulusan.
- Ketersediaan lapangan kerja di sektor kesehatan, baik di instansi pemerintah maupun swasta, sangat mempengaruhi angka serapan lulusan.
- Kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, pembelajaran berbasis kompetensi, dan peningkatan kualitas pengajaran serta fasilitas pendidikan akan menghasilkan lulusan yang siap kerja

Faktor Penghambat

- Persaingan antar lulusan Poltekkes maupun dari lulusan institusi lain untuk mendapatkan pekerjaan bisa sangat ketat.
- Kurangnya keterampilan praktis atau pengalaman kerja yang relevan dengan bidang yang diminati.
- Keterbatasan informasi mengenai lowongan kerja atau proses rekrutmen yang tidak transparan.

Upaya Peningkatan

- Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kurikulum, memperkuat kerjasama dengan industri, meningkatkan kualitas lulusan, dan memberikan pelatihan keterampilan yang relevan.
- Adanya upaya untuk memberikan informasi yang lebih baik mengenai pasar kerja dan membantu lulusan dalam proses pencarian kerja.

INDIKATOR KINERJA 18: PERSENTASE SERAPAN LULUSAN POLTEKKES YANG BEKERJA DI SEKTOR KESEHATAN

a. Definisi Operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya (T-1).

a. **Target IKU Tahun 2025 :** Target Indikator Kinerja Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan adalah 43%

b. Realisasi IKU Tahun 2025:

Formula Perhitungan Realisasi :

$$\frac{\text{Jumlah lulusan tahun 2024 yg bekerja disektor kesehatan}}{\text{Jumlah Lulusan Th 2024}} \times 100\%$$

=638/906 = 70,42%

Berdasarkan hasil *Tracer Study* sampai dengan tahun 2025, dari 906 orang alumni Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2024, terdapat 638 orang alumni yang bekerja di sektor kesehatan. Sehingga realisasi IKU serapan lulusan yang bekerja di sektor kesehatan adalah:

Tabel 3.55
Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja Disektor Kesehatan milik Tahun 2025

No	Jurusan/ Program Studi	Prodi	Jlh lulusan	Mengisi Tracer	Bekerja	%
1	Kesehatan Lingkungan/ Sanitasi	D3	37	37	25	67,57
2	Kesehatan Lingkungan/	STr	83	83	66	79,52
3	Keperawatan/ Keperawatan	D3	75	75	57	76
4	Keperawatan/ Keperawatan	STr	35	35	6	17,14
5	Kebidanan/ Kebidanan	D3	89	89	71	79,78
6	Kebidanan/ Kebidanan	STr	173	173	115	66,47
7	Gizi/ Gizi	D3	40	40	26	65
8	Gizi/ Gizi dan Dietetika	STr	52	52	39	75
9	Teknologi Laboratorium Medis	D3	65	65	51	78,46
10	Teknologi Laboratorium Medis	STr	108	108	92	85,19
11	Kesehatan Gigi/ Kesehatan Gigi	D3	48	48	39	81,25
12	Kesehatan Gigi/ Terapi Gigi	STr	101	101	89	88,12
	JUMLAH		**906**	**906**	**676**	**74,61**

c. Capaian IKU Tahun 2025

Perhitungan Pencapaian IKU :

Realisasi/Target x Bobot IKU (100%) = 74,61/43 x 100 = 163,77 %

Capaian IKU Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan tahun 2025 adalah 163,77%

Tabel 3.56
Target, Realisasi dan Capaian Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2025	Capaian
Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	43%	74,61%	**163,77%**

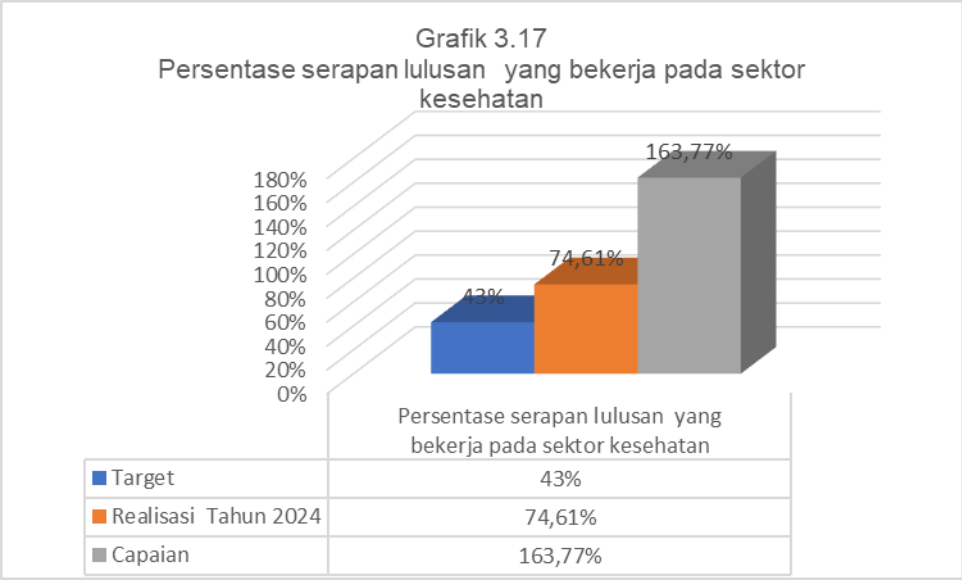

Berdasarkan tabel 3.56 dapat dilihat realisasi Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja pada sektor kesehatan pada Tahun 2025 adalah 74,61% dengan capaian kinerja 163,77%.

Perbandingan capaian kinerja Persentase serapan lulusan Poltekkes tahun 2025 dengan tahun sebelumnya dapat di sajikan pada tabel berikut

Tabel 3.57
Perbandingan Capaian Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja pada sektor kesehatan dengan tahun sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)														
	2021			2022			2023			2024			2025		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
Persentase Dosen Fungsional Yang Memiliki Sertifikasi Dosen	-	-	-	-	-	-	50%	58%	128%	30%	40,10%	134%	43%	74,61%	163,77%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan target indicator kinerja Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja pada sektor kesehatan dari tahun 2024 dan untuk realisasi pada tahun 2025 sudah capaian kinerja yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2025.

Target jangka panjang indikator kinerja Persentase serapan lulusan Poltekkes

Tahun sebelumnya yang bekerja pada sektor kesehatan belum tertuang pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dan belum dilakukan penyesuaian atas renstra Poltekkes Banjarmasin periode 2025-2029. Atas indicator tersebut belum adapenetapan target nasional oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan RI atas Indikator kinerja Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja pada sektor kesehatan.

Perbandingan Capaian Kinerja Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja pada sektor kesehatan dengan target akhir tahun Renstra Poltekkes kemenkes Banjarmasin dan Target Nasional dapat diliat pada tabel berikut:

Tabel 3.58
Perbandingan Capaian Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja pada sektor kesehatan dengan Target Akhir Tahun Renstra dan Target Nasional

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)			2029 (Target Akhr Renstra)	Target Nasional
	Tahun 2025				
	T	R	C	T	T
Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja pada sektor kesehatan	43%	74,61%	163,77%	-	-

d. Dokumen Pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah informasi serapan lulusan dari laporan forum alumni yang telah bekerja, Rekap laporan *tracer study*.

e. Sumber Data

Sumber data berasal dari laporan data *tracer study* ADAK Tahun 2025.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin melakukan efisiensi dengan menfefektifkan sumber daya yang ada untuk mendukung ketercapaian IKU Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja pada sektor kesehatan yaitu dengan memanfaatkan media sosial untuk memudahkan penyebaran link *tracer study* serta membentuk group jejaring alumni untuk memudahkan penyampaian informasi rekrutmen tenaga kesehatan .

g. Analisis Ketercapaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2025 ditetapkan target IKU Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja pada sektor kesehatan sebesar 43% dari jumlah lulusan tahun sebelumnya dan sampai tahun 2025 sudah tercapai sebesar 74,61% dengan capaian 163,77%. Pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2025-2029 belum dicantumkan target Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes milik pemerintah..

h. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Adanya jejaring alumni yang sudah bekerja di Fasyankes sehingga memudahkan informasi adanya rekrutmen tenaga kesehatan
- Sosialisasi link *tracer study*, sebar link baru melalui media sosial dan melakukan pendataan perorangan. Sehingga dengan dilakukannya sosialisasi tersebut meningkatkan jumah alumni yang memberikan *valid respons tracer study*.

2) Faktor Penghambat

- Masih terbatasnya penerimaan lulusan di Fasyankes Milik pemerintah terutama lulusan Sarjana Terapan
- Adanya syarat dari beberapa instansi fasyankes seperti STR minimal berlaku 6 bulan, pengalaman kerja, jenjang pendidik

3) Upaya Peningkatan

- Melaksanakan Advokasi dan Kerjasama dengan Dinas Kesehatan propinsi dan dinas kesehatan kab/kota serta BKD (BKPSDM) untuk formasi ketenaga kerjaan.
- Upaya yang telah dilakukan, salah satunya adalah *Tracer Study*. Tracer juga dilakukan dengan mengunjungi tempat kerja alumni yang terjangkau.
- Melakukan kerjasama dengan beberapa lahan praktik yang selama ini banyak memanfaatkan lulusan dari Poltekkes Banjarmasin.

INDIKATOR KINERJA 19: JUMLAH LULUSAN PERAWAT YANG DITERIMA BEKERJA DI LUAR NEGERI

a. Definisi Operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar negeri dari keseluruhan tahun sebelumnya.

b. **Target IKU Tahun 2025** : Target Persentase serapan lulusan perawat Poltekkes yang bekerja di luar negeri pada tahun 2025 sebesar 32%

c. Realisasi IKU Tahun 2025:

Jumlah Lulusan yang bekerja di Luar negeri sebanyak 12 orang

jumlah lulusan perawat 2023 sebanyak 35 orang

Formula Perhitungan Realisasi :

$$\frac{\text{Realisasi lulusan perawat yg bekerja di LN Th 2025}}{\text{jumlah lulusan perawat 2024 +2025}} \times 100\%$$

=12/42 x 100% =28,57

Tabel 3.59
Daftar Lulusan yang Bekerja di Luar Negeri pada Tahun 2025

NO	NAMA ALUMNI	INSTANSI TEMPAT KERJA	NEGARA TEMPAT KERJA
1	Adinda Dyandra Wardhani	Kujira Group, Yayasan Medis Aomine sebagai Care Giver di Prefekture Ehime, Jepang	Jepang
2	Annissa Azzahra	Kujira Group, sebagai Care Giver di Kujira Hospital, Prefekture Tokyo, Japan	Jepang
3	Cindy Oktafia Rachmansyah	Kujira Group, sebagai Care Giver di Kujira Hospital, Prefekture Tokyo, Japan	Jepang
4	Herlina	Kaikoukai Healthcare Group sebagai Spesial Skill Worker (SSW) di Nagoya, Aichi Prefecture	Jepang
5	Juwita	Kaikoukai Healthcare Group sebagai Spesial Skill Worker (SSW) di Nagoya, Aichi Prefecture	Jepang
6	Ratu Dilla Az Zahra	Kaikoukai Healthcare Group sebagai Spesial Skill Worker (SSW) di Nagoya, Aichi Prefecture	Jepang
7	Amirullah	Kaikoukai Healthcare Group sebagai Spesial Skill Worker (SSW) di Fasilitas Lansia Oyakoukou, Mie Prefecture	Jepang
8	Linda	Kaikoukai Healthcare Group sebagai Spesial Skill Worker (SSW) di Kanie Hospital, Nagoya, Aichi Prefecture	Jepang
9	Muhammad Sarman	Kaikoukai Healthcare Group sebagai Spesial Skill Worker (SSW) di Fasilitas Lansia Oyakoukou, Mie Prefecture	Jepang
10	Siti Nur Hindah	Kaikoukai Healthcare Group sebagai Spesial Skill Worker (SSW) di Fasilitas Lansia Oyakoukou, Nagoya, Aichi Prefecture	Jepang
11	Eka Nurwindayani	Kaikoukai Healthcare Group sebagai Spesial Skill Worker (SSW) di Fasilitas Lansia Rouken Kaiko (Iryou Houjin Kaikoukai Houken Shisetsu), Nagoya, Aichi Prefecture	Jepang
12	Bagus Kurnia Hariyadi	Program G to G sebagai Careworker, di Aino Izumi Care House at Okayama Kurashiki-shi Tamashima 1719	Jepang

d. Capaian IKU Tahun 2025

Perhitungan Pencapaian IKU :

Realisasi/Target x Bobot IKU (100%) = 28,57/32 x 100% = 89,28%

Capaian IKU Jumlah Lulusan Perawat Yang Diterima Bekerja Di Luar Negeri pada Tahun 2025 adalah 89,28%

Tabel 3. 60
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Lulusan Yang Diterima Bekerja Di Luar Negeri

Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2024	Capaian
Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja yang Bekerja di LN	32%	28,57%	**89,28%**

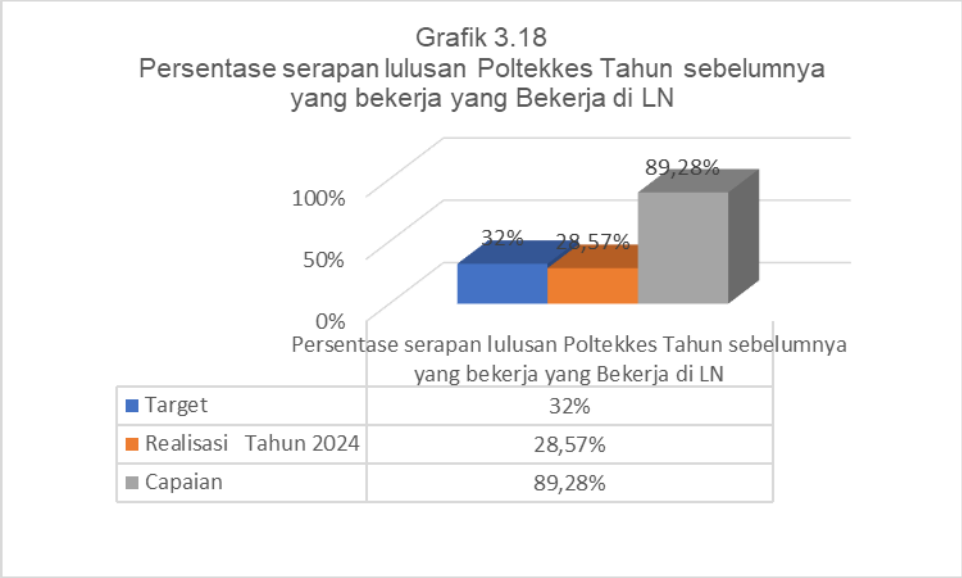

Berdasarkan tabel 3.60 dapat dilihat realisasi Jumlah Lulusan Perawat Yang Diterima Bekerja Di Luar Negeri pada Tahun 2025 adalah 28,57% dengan capaian kinerja 89,28%.

Perbandingan capaian kinerja Jumlah Lulusan Perawat Yang Diterima Bekerja Di Luar Negeri pada Tahun 2025 hanya dapat dibandingkan dengan tahun 2024 dikarenakan indicator ini tidak terdapat pada perjanjian kinerja sebelum tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.61
Perbandingan Capaian Persentase Lulusan Yang Diterima Bekerja Di Luar Negeri

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)														
	2021			2022			2023			2024			2025		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
Persentase Dosen Fungsional Yang Memiliki Sertifikasi Dosen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15%	22,85%	152%	32%	28,57%	89,28%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan target indicator kinerja Persentase Lulusan Perawat Yang Diterima Bekerja Di Luar Negeri dari tahun 2024 dan untuk realisasi pada tahun 2025 belum capaian kinerja yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2025 hal ini disebabkan adanya penundaan/pending untuk pelaksanaan seleksi dari pihak penyalur lulusan dalam hal ini Kaikoukai.

Target jangka panjang indikator kinerja Persentase Lulusan Yang Diterima Bekerja Di Luar Negeri sudah tertuang pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin periode 2025-2029. Atas indicator tersebut belum ada penetapan target nasional oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan RI atas Indikator kinerja Persentase Lulusan Perawat Yang Diterima Bekerja Di Luar Negeri.

Perbandingan Capaian Kinerja Persentase Lulusan Perawat Yang Diterima Bekerja Di Luar Negeri dengan target akhir tahun Renstra Poltekkes kemenkes Banjarmasin dan Target Nasional dapat diliat pada tabel berikut:

Tabel 3.62
Perbandingan Capaian Persentase Lulusan Yang Bekerja Di Luar Negeri Target Akhir Tahun Renstra dan Target Nasional

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)			2029 (Target Akhr Renstra)	Target Nasional
	Tahun 2025				
	T	R	C	T	T
Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja pada sektor kesehatan	32%	28,57%	89,28%	33%	-

e. Dokumen Pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah informasi serapan lulusan dari laporan forum alumni yang telah bekerja, Data *tracer study*.

f. Sumber Data

Sumber data berasal dari Laporan ADAK Tahun 2025.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam pencapaian IKU jumlah lulusan Perawat Yang Diterima Bekerja Di Luar Negeri sudah dilakukan efisiensi sumber daya yaitu dengan memanfaatkan media sosial untuk memudahkan penyebaran link *tracer study* serta membentuk group jejaring alumni untuk memudahkan penyampaian informasi rekrutmen tenaga kesehatan di Luar Negeri. Pencapaian indikator kinerja Jumlah Lulusan Perawat Yang Diterima Bekerja Di Luar Negeri juga di didukung dengan ketersediaan anggaran terkait pengurusan MoU dan MoA untuk kegiatan kerja sama Luar Negeri.

h. Analisis Ketercapaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2025 dicantumkan target Jumlah Lulusan Perawat Yang Diterima Bekerja Di Luar Negeri sebesar 43% dan realisasi pada Tahun 2025 sebesar 28,57% dengan capaian IKU 89,28%. Capaian kinerja Persentase Lulusan Yang Diterima Bekerja Di Luar Negeri belum mencapai target kinerja yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2025 hal ini disebabkan adanya penundaan/pending untuk pelaksanaan seleksi dari pihak penyalur lulusan dalam hal ini Kaikoukai.

i. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Adanya sosialisasi yang bekerja sama dengan BP2MI untuk peluang kerja ke luar negeri

- Adanya seminar dengan melibatkan alumni yang sedang bekerja ke luar negeri
- Sosialisasi dari Direktorat Pendayagunaan Tenaga Kesehatan untuk memfasilitasi bagi nakes bekerja di Luar Negeri.

2) Faktor Penghambat
- Mengikuti aturan Pelaksanaan Seleksi dari pihak penyalur lulusan .Adanya ke kekhawatiran dari orang tua mahasiswa ketika anaknya berminat untuk kerja di luar negeri

3) Upaya Peningkatan
- Sosialisasi yang bekerja sama dengan BP3MI untuk peluang kerja keluar negeri
- Menjalin kerjasama dengan lembaga dilakukan untuk meningkatkan jumlah perawat yang bekerja ke luar negeri

INDIKATOR KINERJA 20: JUMLAH PRESTASI DOSEN

a. **Definisi Operasional**

yaitu Prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional yang dibuktikan dengan dokumen tertulis pada tahun 2025

b. **Target IKU Tahun 2025** :

Target IKU Jumlah Prestasi Dosen sebanyak 25 prestasi

c. **Realisasi IKU Tahun 2025**: Realisasi Jumlah prestasi dosen pada tahun 2025 adalah 26 prestasi

Tabel 3. 63
Daftar Prestasi Dosen Tahun 2025

NO	NAMA DOSEN	NAMA PRESTASI	JENIS PRESTASI
1	Hapisah, S.S.T., M.PH	Juara 3 Artikel Terbaik Kategori Kebidanan	Nasional
2	Rusmilawaty, SKM., M.PH	Juara 3 Artikel Terbaik Kategori Kebidanan	Nasional
3	Vonny Khresna Dewi, S.SiT., M.Kes	Juara 3 Artikel Terbaik Kategori Kebidanan	Nasional
4	Rita Kirana, S.Pd., M.Kes	Juara 3 Artikel Terbaik Kategori Kebidanan	Nasional
5	Sulaiman Hamzani, ST., MT	JUARA 1 KALSEL INNOVATION AWARD 2025	Nasional
6	Dr. Tien Zubaidah, S.KM., M.KL	Juara I Lomba Kompetisi Inovasi Dosen Poltekkes Kemenkes,	Nasional
7	Zainab, S.SI.T., M.Kes	Juara 3 Lomba Prosedur Tindakan Keperawatan sesuai Standar Kompetensi Dosen	Nasional

8	Endang Sri Purwanti Ningsih	BEST ORAL PRESENTER	Nasional
9	H. M. Pahruddin, S.KM., M.KL	As Second Place Winner Poster Competition	Nasional
10	Zulfikar Ali As, S.KM, M.T.	As Second Place Winner Poster Competition	Nasional
10	dr. Ribka Mei Arti Sagala, M.K.M	As Third Place Winner - Vlog Competition	Nasional
11	Sulaiman Hamzani	Juara II Lomba Inovasi Teknologi Tepat Guna Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2025	Nasional
12	Muhammad Isra Ahdyannor, S.K.M., M.Ling	As Third Place Winner - Vlog Competition	Nasional
13	Maulida Julia Saputri, S.Tr.A.K, M.Imun	As Third Place Winner - Vlog Competition	Nasional
14	Yasir Farhat, S.KM., MPH	Penghargaan Ketepatan Penilaian dengan Gold Standard dalam Praktik Penguji OSCE	Nasional
15	H. Muhammad Pahruddin	Juara 1 Menulis Abstark Bidang Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa penyakit	Nasional
16	Dr. H.M. Irfai,S.ST.,MT,dkk	Juara 2 Poster Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa penyakit	Nasional
17	Dr. Isnawati, SKM.,M.Kes	Juara 3 Menulis Abstrak Bidang penyehatan Makanan dan Minuman	Nasional
18	Arifin, SKM.,M.Kes	Juara 3_ Menulis Soal UKOM Bidang Pengelolaan LImbah	Nasional
19	Norlaila Sofia, S.Si.T., M.Keb	Juara II Lomba Menulis Artikel Ilmiah Antar Dosen Se-Indonesia,	Nasional
20	Mahdalena, S.Pd, M.Kes.	The Paper with Silver Award in Medical Surgical, Emergency and Critical Care Nursing, International Conference of Health Polytechnic Surabaya (ICoHPS) 2025	International
21	Syamsul Firdaus, S.Kp, M.Kes	The Paper with Silver Award in Medical Surgical, Emergency and Critical Care Nursing, International Conference of Health Polytechnic Surabaya (ICoHPS) 2025	International
22	Hammad, S.Kep, Ns, M.Kep	The Paper with Silver Award in Medical Surgical, Emergency and Critical Care Nursing, International Conference of Health Polytechnic Surabaya (ICoHPS) 2025	International
23	Ria Roswita, S.Kep, Ners, M.Kep.,Sp.Kep.Kom	The Paper with Silver Award in Medical Surgical, Emergency and Critical Care Nursing, International Conference of Health Polytechnic Surabaya (ICoHPS) 2025	International
24	Dr. Meilla Dwi Andrestian, SP, M.Si.	Best Paper Food Technology with Gold Award, International Conference of Health Polytechnic Surabaya (ICoHPS) 2025	International
25	Rubiati Hipni, SST., M.Keb	Best Poster-2nd, International Conference og Health Polytechnic of Jambi	International
26	Rubiati Hipni, SST., M.Keb	Best Presenter with SIlver Award, International Conference of Health Polytechnic Surabaya (ICoHPS) 2025	International

d. Capaian IKU Tahun 2025

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Perhitungan Pencapaian IKU :

Realisasi/Target x Bobot IKU (100%) = 26/25 x 100% = 24%

Capaian kinerja IKU Prestasi dosen adalah 24%

Tabel 3.64
Target, Realisasi dan Capaian Prestasi Dosen Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2025	Capaian
Prestasi Dosen	25	26	**104%**

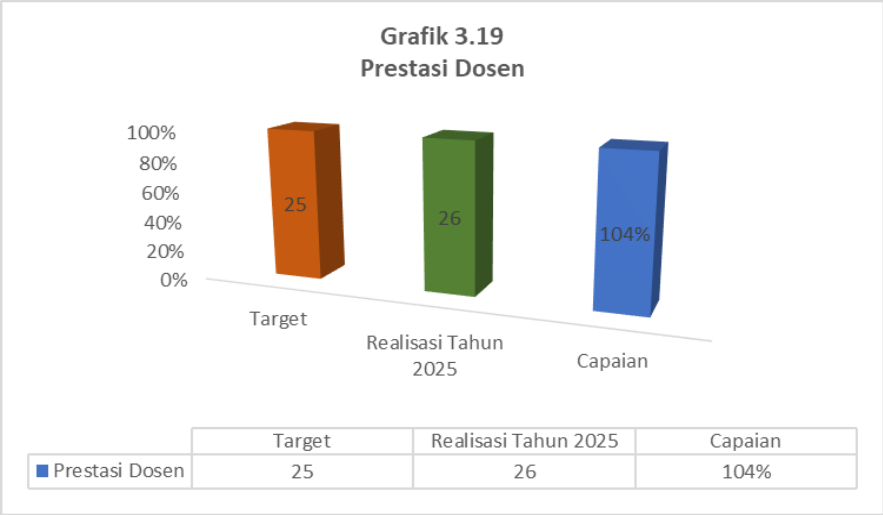

Berdasarkan tabel 3.64 dapat dilihat Realisasi prestasi dosen pada tahun 2025 adalah 26 prestasi dengan capaian 104%.

Perbandingan capaian kinerja Jumlah Lulusan Perawat Yang Diterima Bekerja Di Luar Negeri pada Tahun 2025 hanya dapat dibandingkan dengan tahun 2024 dikarenakan indicator ini tidak terdapat pada perjanjian kinerja sebelum tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.65
Perbandingan Capaian Prestasi Dosen

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)														
	2021			2022			2023			2024			2025		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
Prestasi Dosen	-	-	-	-	-	-	1	7	700%	10	23	230%	25	26	104%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan target indicator kinerja Prestasi Dosen dari tahun sebelumnya dan untuk realisasi pada tahun 2025 bsudah mencapai kinerja yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2025.

Target jangka panjang indikator kinerja Prestasi Dosensudah tertuang pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, namun memiliki satuan berbeda dan belum dilakukan penyesuaian atas renstra Poltekkes Banjarmasin periode 2025-

2029. Atas indicator tersebut belum ada penetapan target nasional oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan RI atas Indikator kinerja Prestasi Dosen.

Perbandingan Capaian Kinerja Prestasi Dosen dengan target akhir tahun Renstra Poltekkes kemenkes Banjarmasin dan Target Nasional dapat diliat pada tabel berikut:

Tabel 3.66
Perbandingan Kinerja Prestasi Dosen , Target Akhir Renstra dan Target Nasional

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)			2029 (Target Akhr Renstra)	Target Nasional
	Tahun 2025				
	T	R	C	T	T
Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja pada sektor kesehatan	25	26	104,00%	11%	-

e. D**okumen Pendukung** : Sertifikat prestasi/penghargaan Dosen.

f. **Sumber Data** : Data kepegawaian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

g. Analisis Ketercapaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2025-2029 sudah dicantumkan Dosen Berprestasi namun mempunyai satuan target berbeda dengan target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2025. Realisasi IKU Jumlah Prestasi dosen yang didapat pada Tahun 2025 sebanyak 26 prestasi dari target 25 prestasi dengan capaian 104%. Capaian kinerja untuk penghargaan yang didapat sudah mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2025.

h. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian

a. Faktor Pendukung

- Tersedianya alokasi anggaran untuk mendukung kegiatan dosen berprestasi
- Adanya dukungan pimpinan dan tim kepegawaian untuk dosen berprestasi berupa; Pembuatan rencana dosen yang akan diusulkan

2) Faktor Penghambat

- Kurangnya minat dosen untuk mengikuti perlombaan
- Kurangnya informasi terkait kegiatan kualifikasi prestasi dosen.
- Penguasaan bahasa inggris yang masih kurang sehingga dosen kurang percaya diri untuk mengikuti kegiatan *conference international.*

3) Upaya Peningkatan

- Melakukan penunjukan untuk pengkaderan dosen berprestasi
- Menyediakan alokasi anggaran untuk peneltian dan kegiatan-kegiatan dosen

- Mengembangkan reward yang diberikan kepada dosen yang berpartisipasi dalam seleksi dosen berprerstasi di poltekkes dan *reward* yang telah mewakili dosen pada berbagai kegiatan di luar kampus
- Kegiatan kursus Bahasa inggris bagia dosen dan tendik
- Memfasilitasi pengiriman dosen untuk menjadi nara sumber diberbagai kegiatan baik tingkat nasional maupun internasional agar memperluas wawasan.
- Melakukan Kerjasama dengan Assosiasi AIPViki dan Assosiasi Kesehatan lainnya untuk penyelenggaraan lomba bagi dosen

INDIKATOR KINERJA 21: Jumlah Prestasi Mahasiswa

a. Definisi Operasional

yaitu Prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler pada kompetisi internasional, nasional, provinsi, kabupaten/kota mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional yang dibuktikan dengan dokumen tertulis pada tahun 2025

b. **Target IKU Tahun 2025** :

Target IKU Jumlah Prestasi mahasiswa sebanyak 44 prestasi

c. **Realisasi IKU Tahun 2025**: Realisasi Jumlah prestasi mahasiswa pada tahun 2025 adalah 124 prestasi

d. Capaian IKU Tahun 2025

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Perhitungan Pencapaian IKU :

Realisasi/Target x Bobot IKU (100%) = 124/44 x 100% = 281,82%

Capaian kinerja IKU Prestasi mahasiswa adalah 281,82%

Tabel 3.67
Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Prestasi Mahasiswa Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2025	Capaian
Jumlah Prestasi Mahasiswa	44	124	**281,82%**

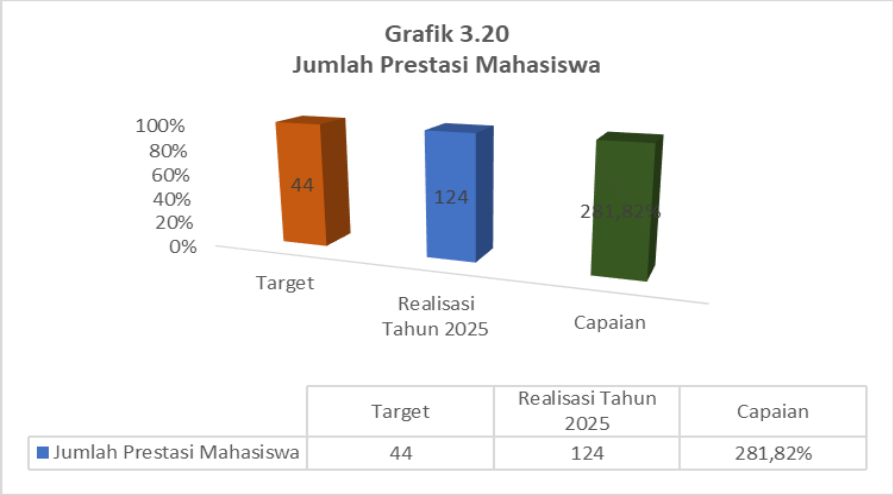

Berdasarkan tabel 3.67 dapat dilihat Realisasi jumlah prestasi mahasiswa pada tahun 2025 adalah 124 prestasi dengan capaian 281,82%.

Perbandingan capaian kinerja jumlah prestasi mahasiswa pada Tahun 2025 belum dapat dibandingkan dengan tahun 2024 dikarenakan tidak menjadi target kinerja pada perjanjian kinerja tahun 2024, dan begitu juga dengan tahun-tahun sebelumnya yang mempunyai definisi operasional yang berbeda, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.68
Perbandingan Capaian Prestasi Mahasiswa

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)														
	2021			2022			2023			2024			2025		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
Jumlah Prestasi Mahasiswa	1%	2,10%	210%	1%	2,36%	236%	2,5%	2,91%	116%	-	-	-	44	124	281,82%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2024 tidak terdapat target untuk IKU prestasi mahasiswa sedangkan untuk tahun sebelum 2024 mempunyai satuan target indicator berbeda dari tahun 2025. Realisasi pada tahun 2025 sudah mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2025.

Target jangka panjang indikator kinerja Prestasi mahasiswa sudah tertuang pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, namun memiliki satuan berbeda dan belum dilakukan penyesuaian atas renstra Poltekkes Banjarmasin periode 2025-2029. Atas indicator tersebut belum ada penetapan target nasional oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan RI atas Indikator kinerja jumlah prestasi mahasiswa

Perbandingan Capaian Kinerja Prestasi Dosen dengan target akhir tahun Renstra Poltekkes kemenkes Banjarmasin dan Target Nasional dapat diliat pada tabel berikut:

Tabel 3.69
Perbandingan Kinerja Prestasi Dosen , Target Akhir Renstra dan Target Nasional

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)			2029 (Target Akhr Renstra)	Target Nasional
	Tahun 2025				
	T	R	C	T	T
Jumlah Prestasi Mahasiswa	44	12	281,82%	11%	-

e. D**okumen Pendukung** : Sertifikat prestasi/penghargaan Mahasiswa.

f. **Sumber Data** : Rekapitulasi Prestasi Mahasiswa dari Sub Bagian ADAK

g. Analisis Ketercapaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Pada Perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2025-2029 sudah dicantumkan Mahasiswa Berprestasi namun mempunyai satuan target berbeda dengan target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2025. Realisasi IKU Jumlah Prestasi mahasiswa yang didapat pada Tahun 2025 sebanyak 124 prestasi dari target 44 prestasi dengan capaian 281,82%. Capaian kinerja untuk penghargaan yang didapat belum mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2025.

h. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian

1. Faktor Pendukung

- Tersedianya alokasi anggaran untuk mendukung kegiatan dosen berprestasi
- Penggunaan metode pembelajaran yang beragam, termasuk pembelajaran berbasis proyek, studi lapangan
- Adanya pengakuan dan apresiasi terhadap prestasi mahasiswa, baik di tingkat nasional maupun internasional, akan memotivasi mahasiswa untuk terus berprestasi.
- Sarana dan prasarana yang memadai, seperti perpustakaan, laboratorium, dan pusat penelitian, akan mendukung mahasiswa dalam kegiatan belajar, penelitian, dan pengembangan diri.

2. Upaya Peningkatan

- Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai kompetisi, baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk menguji kemampuan mereka dan
- Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, baik penelitian dasar maupun terapan, akan melatih mereka untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.

INDIKATOR KINERJA 22: PERSENTASE PRODI POLTEKKES KEMENKES YANG MEMILIKI AKREDITASI UNGGUL DAN ATAU AKREDITASI INTERNASIONAL

b. Definisi Operasional

Penyesuaian kelembagaan Poltekkes Kemenkes Baik Prodi dan atau institusi Poltekkes Kemenkes Yang disesuaikan baik secara kuantitas dan kualitas dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan

c. **Target IKU Tahun 2025** : Target indikator Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional 58%.

d. Realisasi IKU Tahun 2025:

Realisasi Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional adalah 58% dari jumlah prodi.

Tabel 3.70
Akreditasi Program Studi. Nilai Akreditasi dan Lembaga Penilai Akreditasi

No	Program Studi	Status Akreditasi	Tanggal Kadaluarsa *)
1	Prodi Sanitasi Lingkungan (D3)	Unggul	2029
2	Prodi Keperawatan (D3)	Unggul	2029
3	Prodi Gizi (D3)	Baik Sekali	2029
4	Prodi Kebidanan (D3)	Unggul	2029
5	Prodi Kep.Gigi (D3)	Unggul	2030
6	Prodi TLM (D3)	Unggul	2029
7	Prodi Sanitasi Lingkungan (Str)	Unggul	2027
8	Prodi Keperawatan (Str)	Baik sekali	2027
9	Prodi Gizi & Dietitka (Str)	Baik Sekali	2027
10	Prodi Kebidanan (Str)	Baik Sekali	2027
11	Prodi Kep.Gigi (Str)	Baik Sekali	2027
12	Prodi TLM (Str)	Unggul	2029

Capaian IKU Tahun 2024

Perhitungan Pencapaian IKU :

Realisasi/Target x Bobot IKU (100%) = 58/58 = 100%

Tabel 3. 71
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian
Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	58%	58%	**100%**

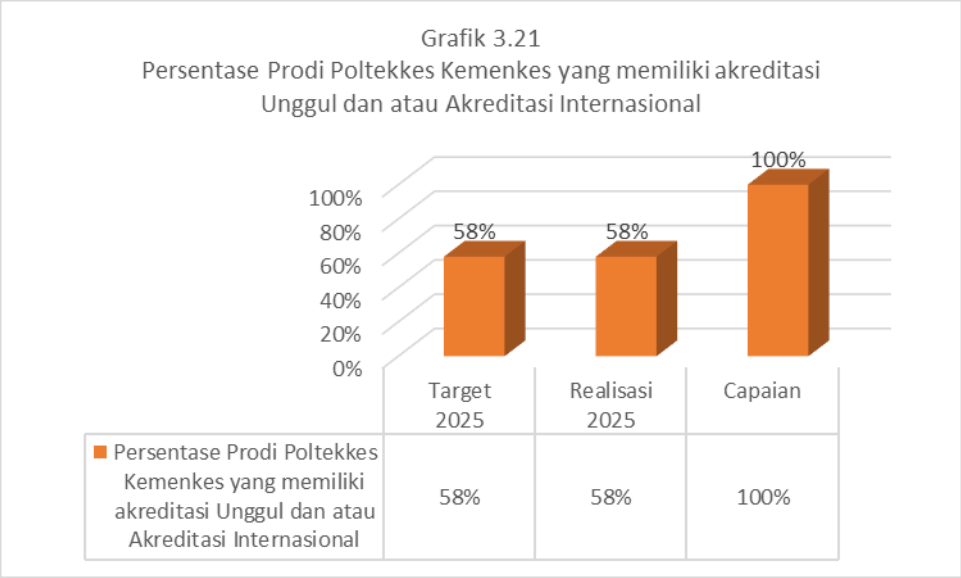

Berdasarkan tabel 3.71 dapat dilihat Realisasi Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional pada tahun 2025 adalah 58% dengan capaian 100%. Dari target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2025'

Perbandingan capaian kinerja Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional pada Tahun 2025 belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena untuk tahun 2024 target mempunyai satuan indiaktor dan definisi operasional (do) berbeda dari tahun 2025 sedangkan untuk tahun seblum tahun 2024 tidak menjaadi target kinerja pada perjanjian kinerja Poltekkes kemenks dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.72
Perbandingan Capaian Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional dengan tahun sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)														
	2021			2022			2023			2024			2025		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
Prestasi Mahasiswa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1 prodi	5 prodi	500%	58%	58%	100%

.

Target jangka panjang indikator kinerja Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional sudah tertuang pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin periode 2025-2029. Sedangkan untuk target nasional Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional belum ada penetapan target nasional oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan RI

Perbandingan Capaian Kinerja Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional dengan target akhir

tahun Renstra Poltekkes kemenkes Banjarmasin dan Target Nasional dapat diliat pada tabel berikut:

Tabel 3.73
Perbandingan Kinerja Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional, Target Akhir Renstra dan Target Nasional

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)			2029 (Target Akhr Renstra)	Target Nasional
	Tahun 2025				
	T	R	C	T	T
Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	58%	58%	100%	75%	-

e. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung dalam capaian IKU Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional adalah Reakpitulasi akreditasi prodi.

f. Sumber Data

Sumber data dari Pusat Penjaminan Mutu

g. **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin melakukan efisiensi dengan menfefektifkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai target Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional yaitu dengan membentuk TIM Akreditasi, peningkatan akuntabilitas dan transparansi untuk memastikan penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien, terdapat Pusat Penjaminan Mutu untuk memastikan kualitas dan standar dalam berbagai aspek kegiatan di suatu institusi atau organisasi, termasuk pendidik.

h. Analisis Ketercapaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2025 dicantumkan memastikan kualitas dan standar dalam berbagai aspek kegiatan di suatu institusi atau organisasi, termasuk pendidik sebesar 58% dari jumlah prodi Poltekkes Kemenkes Banjarmaisn dan sampai Tahun 2025 sudah mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2025 yaitu sebanyak 7 prodi terakreditasi unggul dari 12 prodi yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Untuk Target pada target Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional sudah tercantum pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin periode 2025-2029.

i. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Dukungan dari UPPS terhadap pendampingan akreditasi untuk upload dokumen borang akreditasi.
- Dukungan penyediaan sarpras
- Dalam melaksanakan pendampingan akreditasi, penjaminan mutu mendampingi secara berkelanjutan.
- Dilaksanakan pendampingan dengan Asesor Lam-PT Kes

2) Faktor Penghambat

- Masih adanya kesenjangan pengetahuan di dalam tim dalam menyusun borang kebutuhan akreditasi.
- Persiapan yang membutuhkan waktu panjang karena banyaknya dokumen yang belum memenuhi syarat membuat progress kegiatan berjalan lambat, butuh komitmen dan kerja keras semua pihak terutama persiapan dokumen akreditasi.

3) Upaya Peningkatan

- Memberikan serangkaian workshop pendampingan penyusunan dokumen akreditasi.
- Penyamaan persepsi antar program studi tentang dokumen yang dibutuhkan.
- Dalam upaya memastikan kinerja antar program studi dapat sinkron antara satu dengan lainnya, Pimpinan menerbitkan SK/Surat tugas Tim akreditasi agar koordinasi dan komitmen setiap program studi dapat terjaga dengan optimal.

C. REALISASI ANGGARAN

Dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2025 harus ditunjang dengan kertersediaan anggaran. Begitu pula dalam hal pencapaian indikator-indikator yang telah ditetapkan diatas, telah dialokasikan anggaran terhadap indikator- indikator tersebut, Baik anggaran yang langsung maupun anggaran yang tidak langsung yang dapat menunjang pencapaian indikator tersebut.

Pada tahun 2025 ini Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp83.660.599.000,-. Namun atas pagu tersebut pada DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2025 terdapat blokir anggaran AA sebesar Rp18.725.859.000 sehingga pagu efektif yang dikelola oleh Poltekkes Banjarmasin sebesar Rp64.934.740.000 yang bersumber dari dana Rupiah Murni sebesar

Rp45.357.862.000,- dan BLU sebesar Rp19.576.878.000.

Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sampai dengan Tahun 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Capaian Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja

Tabel 3.74
Realisasi Perjenis Belanja Per 31 Desember 2025

No	Belanja	Pagu Awal	Blokir	Pagu Efektif	Realisasi Anggaran dari Pagu Efektif	
1	Belanja Pegawai	32.784.302.000	-	32.784.302.000	31.709.835.192	96,72%
2	Belanja Barang	36.259.808.000	7.610.313.000	28.649.495.000	26.226.672.644	91,54%
3	Belanja Modal	14.616.489.000	11.115.546.000	3.500.943.000	3.447.292.140	98,47%
	Total	**83.660.599.000**	**18.725.859.000**	**64.934.740.000**	**61.383.799.976**	**94,53%**

b. Realisasi anggaran berdasarkan Output

Tabel 3.75
Realisasi Anggaran berdasarkan Output

Uraian		PAGU	PAGU EFEKTIF	Realisasi dari Pagu Efektif	%
5034					
ADE	Akreditasi Lembaga	101.100.000	500.000	499.000	99,80%
AEC	Kerja sama	64.864.000	3.000.000	1.500.000	50,00%
BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	558.305.000	452.255.000	451.136.800	99,75%
BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	1.640.150.000	1.640.150.000	1.504.900.000	91,75%
BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	8.331.828.000	7.104.946.000	6.811.682.080	95,87%
CAA	Sarana Bidang Pendidikan	3.903.772.000	2.730.869.000	2.686.118.520	98,36%
CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	7.295.018.000	537.018.000	529.026.000	98,51%
CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	78.109.000	30.659.000	30.613.000	99,85%
DBA	Pendidikan Tinggi	5.958.978.000	5.368.110.000	4.573.114.088	85,19%
DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	2.323.320.000	413.572.000	370.931.376	89,69%
DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	2.670.054.000	1.707.508.000	1.679.696.452	98,37%
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1.167.375.000	1.167.375.000	881.827.559	75,54%
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	3.417.699.000	233.056.000	232.147.620	99,61%
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	53.197.000	53.197.000	33.352.666	62,70%
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	632.837.000	632.837.000	382.872.782	60,50%
6823					
BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	1.062.456.000	1.062.456.000	895.572.748	84,29%
DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	50.000.000	50.000.000	0	0,00%
6798					
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	44.351.537.000	41.747.232.000	40.318.809.285	96,58%

Berdasarkan tabel 3.74 dapat dilihat data realisasi anggaran keuangan per 31 Desember 2025 sebesar Rp61.383.799.976 atau mencapai 94,53% dari pagu anggaran efektif sebesar Rp64.934.740.000. Capaian realisasi anggara pada tahun 2025 belum mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2025 yaitu 96% hal ini dikarenakan adanya kelebihan pada anggaran belanja tunjangan kinerja pegawai yang mana tunjangan kinerja CPNS sudah dianggarkan pada Dipa Poltekkes Banjarmasin namun pada pelaksanaannya masih dibayarkan oleh pusat. Disamping itu dikarenakan adanya sisa-sisa pelaksanaan kegiatan diantaranya terdapat sisa anggaran utuk pelaksanaan germas, sisa anggaran dari pelaksanaan PBM, kegiatan kemahasiswaan, kegiatan perjalanan dinas dan sisa anggaran kegiatan operasional seperti pemeliharaan dan lainnya.

Tabel 3.76
Realisasi anggaran berdasarkan Indikator IKU

No	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja		Target IKU	Anggaran	Realisasi
-1	-2	-3		-4	-5	-6
A	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien danakuntabel	1	Persentase EBITDA Margin	12,86%	6.131.980.000	5.838.057.351
		2	Jumlah Pendapatan	24.113.150.000	8.021.797.000	7.053.630.695
		3	Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	1.421.350.000	6.154.630.000	5.927.808.747
		4	Modernisasi Pengelolaan BLU	90%	634.623.000	626.974.777
		5	Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU*)	3,5 Indeks	619.068.000	372.304.642
		6	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	3 Indeks	1.254.657.000	1.226.043.650
		7	Nilai Kinerja Anggaran	92,35	426.900.000	247.392.571
		8	Persentase Realisasi Anggaran	96%	619.068.000	372.304.642
B	Meningkatnya Kualitas Lulusan	9	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	95%	1.532.938.000	1.383.070.220
C	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	10	Jumlah Luaran Penelitian Yang di Publikasikan	11 Publikasi	7.732.652.000	7.124.143.870
		11	Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	1 Inovasi	235.906.000	201.726.372
D	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	12	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	20 Pengabdian	261.556.000	256.802.508
E	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	13	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1 :29	69.600.000	69.600.000
		14	Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	75%	1.508.802.000	1.458.780.000
		15	Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	98%	221.800.000	220.992.340
		16	Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	66%	1.514.711.000	1.346.709.548
F	Meningkatnya Serapan lulusan	17	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	65%	2.834.627.000	2.788.347.180
		18	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	43%	1.743.908.000	1.607.128.660
		19	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	32%	103.758.000	102.228.660
G	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	20	Jumlah Prestasi Dosen	25 Prestasi	413.572.000	370.931.376
		21	Jumlah Prestasi Mahasiswa	44 Prestasi	300.000.000	210.437.576

D. EFISIENSI

Menteri Keuangan menetapkan Evaluasi Kinerja Anggaran sebagai instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi kualitas. Fungsi peningkatan kualitas bertujuan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan kendala atas pelaksanaan RKA dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran dan bahan masukan penyusunan kebijakan. Data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi Keluaran (output) Program dan efisiensi Keluaran (output) Kegiatan meliputi:

1. Data capaian Keluaran (output) Program
2. Data capaian Keluaran (output) Kegiatan
3. Pagu Anggaran
4. Realisasi Anggaran.

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan seharusnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian Keluaran (output) Program atau capaian Keluaran (output) Kegiatan. Pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian Keluaran (output) Program atau capaian Keluaran (output) Kegiatan. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluarandan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin melakukan efisiensi salah satunya dengan menekan biaya operasional adalah dengan melakukan efisiensi SDM dan aset sebagai berikut :

a. Pemanfaatan sistem informasi dan teknologi dalam proses layanan PBM, mahasiswa dan Perpustakaan.
b. Pemeliharaan aset secara rutin untuk memperpanjang masa usia pemakaian aset.

Dalam Pelaksanaan anggaran tahun 2025 terdapat beberapa efesiensi yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin diantaranya:

a. **Efisiensi terhadap sarana dan prasarana**

Tuntutan tugas yang semakin komplek dan menuntut penyelesaian yang efisien dan efektif serta menyiasati berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan faktor yang mendorong Poltekkes Kemenkes Bajarmasin memanfaatkan sebuah aplikasi untuk menjawab berbagai permasalahan tersebut. Aplikasi ini

mengakomodasi kebutuhan dalam pelayanan administrasi umum antara lain; tata persuratan, dan layanan akademik sehingga memudahkan bagi pimpinan untuk memantau dan mengerjakan baik di kantor maupun ketika berada di luar kantor, serta memudahkan bagian / unit di lingkungan Poltekkes dalam menyampaikan surat, dan dalam hal layanan akdemik. Pada pelaksanaan persuratan saat ini sudah menggunakan aplikasi Srikandi baik untuk pengiriman surat ke pusat maupun antar bagian di satker masing-masing sehingga disposisi surat dapat dilakukan dimana saja dan waktunya tidak terbatas. Hal ini dapat mempercepat waktu penyelesaian disposisi dan keputusan dapat dilaksanakan relatif lebih cepat. Selain itu dapat mengurangi penggunaan kertas *(paperless)* sehingga mengurangi biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

b. Efisiensi terhadap Anggaran

Pada tahun 2025 efisiensi terhadap anggaran diantaranya:

- Poltekkes Kemenkes Banjarmasin membuat kebijakan internal terkait pelaksanaan perjalanan dinas dalam kota.
- Terdapat efisiensi anggaran perjalanan dinas sehingga sebagian besar kegiatan pertemuan dihadiri atau diikuti secara daring sehingga dapat menghemat anggaran.
- kegiatan efisiensi perjalanan dinas dan barang lainnya yang dilakukan sesuai baseline dan anggaran tersebut optimalisasi untuk kegiatan belanja barang dan belanja modal lainnya untuk menunjang pendidikan guna mendukung peningkatan optimalisasi asset dan pemeliharaan sarana prasarana guna menningkatkan layanan Pendidikan.
- Pada tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin melakukan efisiensi anggaran dengan mengoptimalkan sisa-sisa dari pelaksanaan kegiatan dalam rangka renovasi prasarana untuk peningkatan optimalisasi asset diantaranya renovasi dapusr asrama, renovasi kantin jurusan Kesehatan gigi dan renovasi lapangan parkir jurusan gigi.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja (LKj) tahun 2025 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terhadap publik dan *stakeholder* serta bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap program Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2025.

Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Polteknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin, akan terwujud apabila ada dukungan dari seluruh civitas akademik mempunyai komitmen yang tinggi. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan kepada kita untuk dapat melaksanakan semua program yang telah dicanangkan. Harapan disampaikannya Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi peningkatan pengembangan program dan kegiatan di masa datang.

Dari 22 (Dua puluh dua) Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan, Capaian kinerja tahun 2025 dapat dikatakan cukup memuaskan dengan rata-rata capaian IKU sebesar 131,74% dari 22 Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dengan Direktorat Jenderal SDM Kesehatah Tahun 2025 . Dimana dari 22 target IKU yang ditetapkan tahun 2025 sebanyak 18 Target tercapai dengan rata-rata capaian diatas 100% dan 4 target IKU belum tercapai diantara Persentase Realisasi Anggaran, Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar, Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen dan Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri. Namun dapat disimpulkan bahwa secara umum Poltekkes Kemenkes Banjarmasin telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang *signifikan* atas Indikator kinerja utama yang telah ditetapkan.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Dengan adanya beberapa hal yang masih perlu mendapatkan perhatian, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin diharapkan dapat berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk mewujudkan tujuan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada masa yang akan datang. Hal-hal yang perlu mendapatkan prioritas ke depan antara lain :

a. Meningkatkan kegiatan promosi pendidikan untuk meningkatkan animo calon pendaftar mahasiswa baru dan Membuka kelas Alih Jenjang dalam rangka peningkatan pendapatan BLU.
b. Meningkatkan promosi aset yang dapat dibisniskan kepada publik dan melakukan inovasi-inovasi bisnis terhadap aset yang dimiliki yang selama ini belum

dimaksimalkan.

c. Mengevaluasi dan mendorong agar dosen untuk lebih cepat mengajukan usulan sertifikasi dosen
d. Melakukan koordinasi yang lebih intens dengan DIKTI terkait jadwal pengusulan serdos
e. Mensosialisasikan aturan terkait serdos dan kenaikan jabfung dosen
f. Melaksanakan koordinasi dengan Kaikoukai tentang jadual pelaksanaan seleksi tenaga perawat ke jepang
g. Melaksanakan koordinasi dengan BP3MI Kalsel tentang rekrutmen tenaga perawat bekerja ke Luar negeri
h. Melakukan evaluasi terhadap perencanaan terkait dengan prestasi dosen dengan memfasilitasi dan memotivasi kepada para dosen dalam mengikuti berbagai even perlombaan, baik tingkat nasional maupun internasional.
i. Evaluasi terhadap perencanaan terkait dengan mempersiapkan mahasiswa mengikuti UKOM dengan memberikan bimbingan dari Dosen yang terus-menerus kepada mahasiswa di setiap prodi sesuai kompetensinya serta evaluasi terhadap pemberian nilai mahasiswa yang diberikan oleh dosen.
j. Meningkatkan penelitian sampai menjadi hilirisasi produk.
k. Meningkatkan kerjasama tingkat nasional dan internasional terutama yang berhubungan dengan peningkatan serapan lulusan.
l. Melakukan efisiensi dan efektifitas terhadap belanja barang operasional dan non operasional dan meningkatkan belanja modal terutama dalam pengembangan sarana prasarana.pendidikan.
m. Melakukan pemantauan secara berkala terhadap Realisasi Anggaran. dan Nilai kinerja Anggaran

Laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan penilaian dalam upaya pemantauan, pengawasan, dan pengendalian pelaksanaan program di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dan menjadi salah satu bahan dalam pengambilan keputusan jajaran manajemen baik pada semester berikutnya.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN

DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Junaidi
Jabatan : Plt. Direktur Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Yuli Farianti
Jabatan : Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 23 Desember 2025

Pihak Kedua, Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan,	Pihak Pertama Plt. Direktur Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
Yuli Farianti	**Junaidi**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	Persentase EBITDA Margin	12,86 %
2		Jumlah Pendapatan	Rp.24.113.150.000
3		Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp.1.421.350.000
4		Modernisasi Pengelolaan BLU*)	90 %
5		Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU*)	3,5 Indeks
6		Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU*)	3,0 Indeks
7		Nilai Kinerja Anggaran	92,35
8		Persentase Realisasi Anggaran	96%
9	Meningkatnya Kualitas Lulusan	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	95 %
10	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	11 Publikasi
		Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	1 Inovasi
11	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	20 Pengabdian
12	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1 : 29
		Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	75 %
		Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	98 %
		Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	66 %
13	Meningkatnya Serapan lulusan	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	65 %

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	43 %
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	32 %
14	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	Jumlah Prestasi Dosen	25 Prestasi
		Jumlah Prestasi Mahasiswa	44 Prestasi
15	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	58 %

Program	Anggaran
1. Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Rp. 39.309.062.000
2. Dukungan Manajemen	Rp. 44.351.537.000
Total Anggaran	Rp. 83.660.599.000

Jakarta, 23 Desember 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan,

Yuli Farianti

Pihak Pertama
Plt. Direktur
Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Junaidi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

MATRIK ISIAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA POLTEKKES TAHUN 2025

No	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja		Target IKU	Realisasi Triwulan II	Capaian IKU Triwulan II
-1	-2	-3		-4		-5
A	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien danakuntabel	1	Persentase EBITDA Margin	12,86	16,23	126.23%
		2	Jumlah Pendapatan	24,113,150,000	25,526,028,123	105.86%
		3	Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	1,421,350,000	3,280,285,626	230.79%
		4	Modernisasi Pengelolaan BLU	90%	94,06	104.51%
		5	Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU*)	3,5 Indeks	4,7	146.67%
		6	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	3 Indeks	4,5	150.00%
		7	Nilai Kinerja Anggaran	92,35	94,16	101.96%
		8	Persentase Realisasi Anggaran	96%	94,53%	98,46%
B	Meningkatnya Kualitas Lulusan	9	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	95%	96,71%	101.80%
C	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	10	Jumlah Luaran Penelitian Yang di Publikasikan	11 Publikasi	29 Publikasi	263.64%
		11	Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	1 Inovasi	1 inovasi	100 %
D	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	12	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	20 Pengabdian	42 Pengabdian	210.00%
E	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	13	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1 : 29	1 : 29	100.00%
		14	Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	75%	70.21%	93.61%
		15	Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	98%	91.00%	92.86%
		16	Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	66%	75.00%	113.64%

F	**Meningkatnya Serapan lulusan**	17	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	65%	74.61%	114.78%
		18	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	43%	70.42%	163.77%
		19	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	32%	28.57%	89.28%
G	**Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa**	20	Jumlah Prestasi Dosen	25 Prestasi	26 prestasi	104.00%
		21	Jumlah Prestasi Mahasiswa	44 Prestasi	124 Prestasi	281.82%
I	**Meningkatnya Kualitas Kelembagaan**	22	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	58%	58%	100.00%

Lampiran Surat Nomor B/6/AA05/2025 Tanggal 7 Januari 2025
Tentang Penyampaian Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO	UNIT ORGANISASI	BELANJA			CAPAIAN KINERJA 2025		
		ANGGARAN	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
	DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	**83.660.599.000**	**61.383.799.976**	**73,37%**			
05	**SASARAN STRATEGIS 05**						
	Meningkatnya kuantitas dan kualitas SDM kesehatan						
	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS 20						
	05:01 Rasio Nakes dan Named terhadap populasi						
	SASARAN STRATEGIS 04 (SDMK mendukung ISS nya Yankes)						
	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes						
	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS 04						
	04.01 Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes						
	DL **PROGRAM : PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI**						
	SASARAN PROGRAM						
	01 Meningkatnya Ketersediaan SDMK yang berkualitas						
	INDIKATOR KINERJA PROGRAM						
	01 Persentase Named Nakes yang ditingkatkan mutunya						
	5034 KEGIATAN : Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (5034)	**38.196.606.000**	**20.169.417.943**	**52,80%**			
	SASARAN KEGIATAN						
	Meningkatnya Kualitas Lulusan						
	INDIKATOR KINERJA PROGRAM						
	1 Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	1.532.938.000	1.383.070.220	90,22%	95%	96,71%	101,80%
	SASARAN KEGIATAN						
	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen						
	INDIKATOR KINERJA PROGRAM						
	1 Rasio Dosen Tetap Terhadap mahasiswa	7.732.652.000	7.124.143.870	**92,13%**	1 : 29	1 : 29	100,00%
	2 Persentase Dosen Fungsional dengan sertifikasi Kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	235.906.000	201.726.372	**85,51%**	75%	70,21%	93,61%
	3 Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	261.556.000	256.802.508	**98,18%**	98%	91,00%	92,86%
	4 Persentase dosen tetap yang memiliki kemempuan berbahasa inggris	69.600.000	69.600.000	**100,00%**	66%	75,00%	113,64%
	SASARAN KEGIATAN						
	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi						
	INDIKATOR KINERJA PROGRAM						
	1 Jumlah Luaran Penelitian yang di Publikasi	1.508.802.000	1.458.780.000	**96,68%**	11	29	263,64%
	2 Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan atau Komersialisasi	221.800.000	220.992.340	**99,64%**	1	1	100,00%
	SASARAN KEGIATAN						
	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat						
	INDIKATOR KINERJA PROGRAM						
	1 Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	1.514.711.000	1.346.709.548	**88,91%**	20	42	210,00%
	SASARAN KEGIATAN						
	Meningkatnya Serapan Lulusan						
	INDIKATOR KINERJA PROGRAM						
	1 Persentase Serapan Lulusan Poltekkes Yang Bekerja Maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	2.834.627.000	2.788.347.180	**98,37%**	65%	74,61%	114,78%
	2 Persentase Serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor Kesehatan	1.743.908.000	1.607.128.660	**92,16%**	43%	70,42%	163,77%
	3 Persentase Serapan Yang bekerja di Luar Negeri	103.758.000	102.228.660	**98,53%**	32%	28,57%	89,28%

	SASARAN KEGIATAN							
	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa							
	INDIKATOR KINERJA PROGRAM							
	1	Jumlah Prestasi Dosen	413.572.000	370.931.376	**89,69%**	25	26	104,00%
	2	Jumlah Prestasi Mahasiswa	300.000.000	210.437.576	**70,15%**	44	124	281,82%
	SASARAN KEGIATAN							
	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan							
	INDIKATOR KINERJA PROGRAM							
	1	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes Yang Memiliki Akreditasi unggul dan atau Akreditasi Internasional	500.000	499.000	**99,80%**	58%	58%	100,00%
	KRO (Klasifikasi Rincian Output) (diinput sesuai KRO yang dimiliki masing-masing Poltekkes)							
	ADE	Akreditasi Lembaga						
		RO (Rincian Output)						
		001 Akreditasi Prodi dan Institusi Poltekkes Kemenkes						
		002 Akreditasi Fasilitas Penunjang Pendidikan di Poltekkes Kemenkes	101.100.000	499.000	0,49%	1	1	100,00%
	AEC	Kerjasama						
		001 Kerjasama Pendidikan Tinggi Poltekkes Kemenkes	64.864.000	1.500.000	2,31%	28	28	100,00%
	BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat						
		601 Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset	558.305.000	451.136.800	80,80%	42	42	100,00%
	BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi						
		001 Bantuan Pendidikan Poltekkes Kemenkes	1.640.150.000	1.504.900.000	91,75%	376	376	100,00%
	BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan						
		001 Tata Kelola Pendidikan Poltekkes Kemenkes	8.331.828.000	6.811.682.080	81,75%	1	1	100,00%
	CAA	Sarana Bidang Pendidikan						
		001 Sarana Pendidikan di Poltekkes Kemenkes	3.903.772.000	2.686.118.520	68,81%	3	3	100,00%
	CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi						
		001 Prasarana Pendidikan di Poltekkes Kemenkes	7.295.018.000	529.026.000	7,25%	4	4	100,00%
	CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi						
		001 Pemeliharaan Sarana Teknologi Informasi Poltekkes Kemenkes	78.109.000	30.613.000	39,19%	65	65	100,00%
	DBA	Pendidikan Tinggi						
		026 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di Poltekkes Kemenkes	5.958.978.000	4.573.114.088	76,74%	2.818	2.818	100,00%
	DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan						
		001 Pendidikan dan Pelatihan Poltekkes Kemenkes	2.323.320.000	370.931.376	15,97%	480	480	100,00%
	DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling						
		001 Penelitian Dosen Pemula (PDP)	1.219.465.000	523.669.852	42,94%	33	33	100,00%
		006 Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	299.525.000	179.715.000	60,00%	11	11	100,00%
		007 Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	1.067.136.000	925.954.800	86,77%	32	32	100,00%
		008 Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	83.928.000	50.356.800	60,00%	1	1	100,00%
	EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal						
		956 Layanan BMN	9.917.000	6.314.931	63,68%	1	1	100,00%
		962 Layanan Umum	1.157.458.000	875.512.628	75,64%	1	1	100,00%
	EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal						
		951 Layanan Sarana Internal	3.417.699.000	232.147.620	6,79%	615	615	100,00%
	EBC	Layanan Manajemen SDM Internal						
		954 Layanan Manajemen SDM	53.197.000	33.352.666	62,70%	227	227	100,00%
	EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal						
		952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	149.760.000	91.090.630	60,82%	1	1	100,00%
		953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	192.168.000	124.912.071	65,00%	1	1	100,00%
		955 Layanan Manajemen Keuangan	284.052.000	156.301.941	55,03%	1	1	100,00%
		974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	6.857.000	10.568.140	154,12%	1	1	100,00%

		6823	KEGIATAN : Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi SDM Kesehatan (6823)		1.112.456.000	895.572.748	80,50%			
			SASARAN KEGIATAN							
			Terlaksananya penyediaan dan peningkatan kualifikasi SDMK							
			BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat						
				RO (Rincian Output)						
				001 Pengabdian Masyarakat Unggulan						
				002 Pengabdian Masyarakat Mendukung Germas	1.062.456.000	895.572.748	84,29%	4	4	100,00%
			DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling						
				RO (Rincian Output)						
				001 Hasil Kajian Model Kebijakan Transformasi Kesehatan	50.000.000	-	0,00%	1	-	0,00%
	SASARAN STRATEGIS 11 (SDMK mendukung ISS nya Sekjen)									
	Meningkatnya kualitas tata kelola Kemenkes									
	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS 04									
	11:01	Indeks Tata Kelola Pemerintahan yang baik								
	WA	PROGRAM: DUKUMAN MANAJEMEN								
		SASARAN PROGRAM								
		01. Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan								
		INDIKATOR KINERJA PROGRAM								
		01. Nilai Kinerja Anggaran			426.900.000	247.392.571	57,95 %	92,35	94,16	101,96%
		024.WA	KEGIATAN: Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Sumber Daya Manusia Kesehatan (6798)							
		6798	SASARAN KEGIATAN		44.351.537.000	40.318.809.285	90,91%			
			INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (diinput sesuai IKU masing-masing Poltekkes)							
			11.01	Persentase EBITDA Margin	6.131.980.000	5.838.057.351	95,21 %	12,86%	16,22%	126,13%
			11.02	Jumlah Pendapatan	8.021.797.000	7.053.630.695	87,93 %	24.113.150.000	25.526.028.123	105,86%
			11.03	Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Asset dan Kerja Sama	6.154.630.000	5.927.808.747	96,31 %	1.421.350.000	3.280.285.626	230,79%
			11.04	Modernisasi Pengelolaan BLU	634.623.000	626.974.777	98,79 %	90%	94,06%	104,51%
			11.05	Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapan dan Belanja BLU	619.068.000	372.304.642	60,14 %	3,5	4,7	134,29%
			11.06	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	1.254.657.000	1.226.043.650	97,72 %	3	3,5	116,67%
			11.07	Nilai Kinerja Anggaran	426.900.000	247.392.571	57,95 %	92,35	94,16	101,96%
			11.08	Persentase Realisasi Anggaran	619.068.000	372.304.642	60,14 %	96%	94,53%	98,47%
			01. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya							
			EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal						
				RO (Rincian Output)						
				956 Layanan BMN						
				957 Layanan Hukum						
				958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi						
				960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal						
				962 Layanan Umum						
				963 Layanan Data dan Informasi						
				969 Layanan Bantuan Hukum						
				994 Layanan Perkantoran	44.351.537.000	40.318.809.285	90,91%	1	1	0,00%

RINCIAN OUTPUT
TAHUN 2025

No.	Uraian									
	Program	Kegiatan	KRO	RO	Pagu	Blokir A	Realisasi	TVRO	RVRO	Progres
1	DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	5034 Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	ADE Akreditasi Lembaga (Lembaga, Unit Kerja)	002 Akreditasi Fasilitas Penunjang Pendidikan di Poltekkes Kemenkes (Lembaga)	101.100.000	100.600.000	499.000	1	1	100
2	DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	5034 Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	AEC Kerja sama (Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan)	001 Kerjasama Pendidikan Tinggi Poltekkes Kemenkes (Kesepakatan)	64.864.000	61.864.000	1.500.000	28	28	100
3	DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	5034 Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	BDD Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (Kelompok Masyarakat)	601 Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset (Kelompok Masyarakat)	558.305.000	106.050.000	451.136.800	42	42	100
4	DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	5034 Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	BEJ Bantuan Pendidikan Tinggi (Orang)	001 Bantuan Pendidikan Poltekkes Kemenkes (Orang)	1.640.150.000	0	1.504.900.000	376	376	100
5	DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	5034 Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	BGC Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan (Lembaga)	001 Tata Kelola Pendidikan Poltekkes Kemenkes (Lembaga)	8.331.828.000	1.226.882.000	6.811.682.080	1	1	100
6	DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	5034 Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	CAA Sarana Bidang Pendidikan (Paket, Unit, m2)	001 Sarana Pendidikan di Poltekkes Kemenkes (Paket)	3.903.772.000	1.172.903.000	2.686.118.520	3	3	100
7	DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	5034 Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	CBJ Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi (unit)	001 Prasarana Pendidikan di Poltekkes Kemenkes (unit)	7.295.018.000	6.758.000.000	529.026.000	4	4	100
8	DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	5034 Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	CCL OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Unit)	001 Pemeliharaan Sarana Teknologi Informasi Poltekkes Kemenkes (Unit)	78.109.000	47.450.000	30.613.000	65	65	100
9	DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	5034 Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	DBA Pendidikan Tinggi (Orang, Kegiatan, Mahasiswa, Penelitian, Program Studi)	026 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di Poltekkes Kemenkes (Orang)	5.958.978.000	590.868.000	4.573.114.088	2.818,00	2.818,00	100
10	DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	5034 Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	DCI Pelatihan Bidang Pendidikan (Orang, Kegiatan)	001 Pendidikan dan Pelatihan Poltekkes Kemenkes (Orang)	2.323.320.000	1.909.748.000	370.931.376	480	480	100
11	DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	5034 Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	DDC Penelitian dan Pengembangan Modeling (model, Desain)	001 Penelitian Dosen Pemula (PDP) (model)	1.219.465.000	668.001.000	526.479.772	33	33	100
12	DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	5034 Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	DDC Penelitian dan Pengembangan Modeling (model, Desain)	006 Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (model)	299.525.000	119.807.000	179.715.000	11	11	100
13	DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	5034 Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	DDC Penelitian dan Pengembangan Modeling (model, Desain)	007 Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (model)	1.067.136.000	141.167.000	925.954.800	32	32	100
14	DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	5034 Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	DDC Penelitian dan Pengembangan Modeling (model, Desain)	008 Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (model)	83.928.000	33.571.000	50.356.800	1	1	100

15	DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	5034 Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	956 Layanan BMN (Layanan)	9.917.000	0	6.314.931	1	1	100
16	DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	5034 Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	962 Layanan Umum (Layanan)	1.157.458.000	0	875.512.628	1	1	100
17	DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	5034 Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Unit, m2, Paket)	951 Layanan Sarana Internal (Unit)	3.417.699.000	3.184.643.000	232.147.620	615	615	100
18	DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	5034 Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	EBC Layanan Manajemen SDM Internal (Orang, Layanan, Rekomendasi)	954 Layanan Manajemen SDM (Orang)	53.197.000	0	33.352.666	227	227	100
19	DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	5034 Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran (Dokumen)	149.760.000	0	91.090.630	1	1	100
20	DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	5034 Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	192.168.000	0	124.912.071	1	1	100
21	DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	5034 Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	955 Layanan Manajemen Keuangan (Dokumen)	277.140.000	0	156.301.941	1	1	100
22	DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	5034 Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan (Layanan)	13.769.000	0	10.568.140	1	1	100
23	DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	6823 Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi SDM Kesehatan	BDD Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (Kelompok Masyarakat)	002 Pengabdian Masyarakat Mendukung Germas (Kelompok Masyarakat)	1.062.456.000	0	895.572.748	4	4	100
24	DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	6823 Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi SDM Kesehatan	DDC Penelitian dan Pengembangan Modeling (model, Desain)	001 Hasil Kajian Model Kebijakan Transformasi Kesehatan (model)	50.000.000	0	0	1	0	4
25	WA Program Dukungan Manajemen	6798 Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Sumber Daya Manusia Kesehatan	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	994 Layanan Perkantoran (Layanan)	44.351.537.000	2.604.305.000	40.320.701.654	1	1	100